

PT Mahkota Group Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal
31 Maret 2019 dan untuk periode yang berakhir pada
tanggal tersebut /

*Consolidated financial statements as of
March 31, 2019 and for the period then ended*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>.... Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-102	<i>..Consolidated Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019
PT MAHKOTA GROUP Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019
PT MAHKOTA GROUP Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Usli
Alamat kantor : Jl. Pematang Pasir No. 27
Tanjung Mulia, Medan - 20241

Alamat domisili : Jl. Airlangga No 19 B
Kel. Petisah Tengah - Medan

Nomor telepon : +62 (61) 6616133
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Fuad Halimoen
Alamat kantor : Jl. Pematang Pasir No. 27
Tanjung Mulia, Medan - 20241

Alamat domisili : Jl. Taman Cosmos Blok A-11
Kebon Jeruk - Jakarta Barat

Nomor telepon : +62 (61) 6616133
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mahkota Group Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Mahkota Group Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Mahkota Group Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Mahkota Group Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Mahkota Group Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

1. Name : Usli
Office address : Jl. Pematang Pasir No. 27
Tanjung Mulia, Medan - 20241

Domicile address : Jl. Airlangga No 19 B
Kel. Petisah Tengah - Medan

Phone number : +62 (61) 6616133
Title : President Director
2. Name : Fuad Halimoen
Office address : Jl. Pematang Pasir No. 27
Tanjung Mulia, Medan - 20241

Domicile address : Jl. Taman Cosmos Blok A-11
Kebon Jeruk - Jakarta Barat

Phone number : +62 (61) 6616133
Title : Director

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mahkota Group Tbk and its Subsidiaries;
2. PT Mahkota Group Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the PT Mahkota Group Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Mahkota Group Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for internal control system of PT Mahkota Group Tbk and its Subsidiaries.

We certify the accuracy of this statements.

Medan, 30 April 2019/April 30, 2019



Usli
Direktur Utama/
President Director

Fuad Halimoen
Direktur/
Director

PT. Mahkota Group Tbk.

PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of March 31, 2019
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	105.244.728.466	114.347.888.130	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	6,32	288.000.000	216.000.000	Related party
Pihak ketiga	6	18.001.524.236	17.798.338.250	Third party
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	7,32	3.116.250.001	2.999.820.625	Related party
Pihak ketiga	7	643.223.875	805.184.412	Third party
Persediaan	8	34.555.832.607	53.798.706.472	Inventories
Biaya dibayar di muka	9	2.094.214.716	2.492.327.394	Prepaid expenses
Uang muka	10	57.004.029.694	57.589.787.695	Advance
Pajak dibayar di muka	15a	33.556.181.443	29.724.632.864	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar		<u>254.503.985.038</u>	<u>279.772.685.842</u>	Total current asset
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSET
Investasi pada entitas asosiasi	14	68.046.669.105	70.525.963.025	Investment in associates
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp297.547.045.140 pada tahun 2019 dan Rp287.553.036.526 pada tahun 2018	13	581.189.738.141	561.513.752.236	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp297,547,045,140 in 2019 and Rp287,553,036,526 in 2018
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp19.782.616.246 pada tahun 2019 dan Rp18.139.210.736 pada tahun 2018	11	111.689.824.564	113.333.230.074	Investment property - net of accumulated depreciation of Rp19,782,616,246 in 2019 and Rp18,139,210,736 in 2018
Aset pajak tangguhan	15d	3.211.123.693	3.113.595.758	Deferred tax assets
Aset pengampunan pajak	12	48.957.822.265	49.888.441.013	Tax amnesty assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>813.095.177.768</u>	<u>798.374.982.106</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>1.067.599.162.806</u>	<u>1.078.147.667.948</u>	TOTAL ASSET

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these financial statements.

PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of March 31, 2019
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank	16	1.833.210.436	2.123.210.437	Bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	17,32	1.185.490.465	4.416.783.907	Related party
Pihak ketiga	17	39.210.733.621	34.137.495.757	Third party
Utang lain lain				Other payables
Pihak berelasi	18,32	-	850.360.000	Related party
Pihak ketiga	18	764.506.593	2.333.302.137	Third party
Pendapatan diterima di muka	19	12.550.967.180	18.464.679.828	Unearned revenue
Biaya yang masih harus dibayar	20	1.357.387.918	1.630.458.355	Accrued expenses
Utang pajak	15b	19.636.035.872	19.605.433.826	Taxes payable
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu periode				Current portion of long-term liabilities
Pinjaman bank	16	99.018.223.043	109.779.226.611	Bank loans
Pembiayaan konsumen	22	669.211.934	945.555.476	Consumer financing
Jumlah liabilitas jangka pendek		176.225.767.062	194.286.506.334	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu periode				Long-term liabilities net of current portion
Pinjaman bank	16	184.624.994.244	186.916.806.475	Bank loans
Pembiayaan konsumen	22	1.138.190.336	695.124.027	Consumer financing
Liabilitas pajak tangguhan	15d	2.779.866.947	2.291.395.188	Deferred tax liability
Liabilitas imbalan kerja	21	29.878.403.066	28.135.153.297	Employee benefit liability
Jumlah liabilitas jangka panjang		218.421.454.593	218.038.478.987	Total non current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		394.647.221.655	412.324.985.321	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas				Equity
Modal saham -	23			Capital stock -
Nilai nominal Rp100 per saham pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018				Par value Rp100 per share in March, 31 2019 and December, 31 2018
Modal dasar - Rp1.125.900.000.000 pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018				Authorized capital Rp1,125,900,000,000 in March 31, 2019 and December 31, 2018
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.518.438.000 saham pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018		351.843.800.000	351.843.800.000	Issued and paid up capital 3,518,438,000 shares in March 31, 2019 and December 31, 2018
Tambahan modal disetor	24	110.222.836.941	110.222.836.941	Additional paid-in capital
Saldo laba		125.327.838.713	119.297.581.499	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	25	33.750.540.846	33.750.540.846	Other equity component
Kepentingan non-pengendali	36	51.806.924.651	50.707.923.341	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		672.951.941.151	665.822.682.627	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.067.599.162.806	1.078.147.667.948	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these financial statements.

PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the period ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31, 2019	31 Maret / March 31, 2018	
PENDAPATAN	26	444.302.465.360	411.027.461.140	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	27	(399.329.224.745)	(388.616.906.393)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		44.973.240.615	22.410.554.747	GROSS PROFIT
Beban penjualan	28	(5.464.373.760)	(3.300.635.494)	Selling expenses
Beban administrasi dan umum	29	(21.659.837.831)	(20.620.715.380)	General and administration expenses
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	14	(2.479.293.921)	(4.318.011.138)	Shares of results of associates entity
Beban keuangan	30	(8.008.451.550)	(10.811.332.141)	Financing costs
Pendapatan lainnya	31	2.464.354.637	994.129.275	Other income
Beban lain	31	(171.272.092)	(9.263.404.104)	Other expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		9.654.366.098	(24.909.414.235)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Pajak kini	15c	(2.134.163.750)	(32.024.000)	Current tax
Pajak tangguhan	15d	(390.943.824)	(390.943.824)	Deferred tax
Jumlah beban pajak		(2.525.107.574)	(422.967.824)	Total tax expense
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		7.129.258.524	(25.332.382.059)	NET INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		7.129.258.524	(25.332.382.059)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		6.030.257.214	(23.160.276.188)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		1.099.001.310	(2.172.105.871)	Non-controlling interest
JUMLAH		7.129.258.524	(25.332.382.059)	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		6.030.257.214	(23.160.276.188)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		1.099.001.310	(2.172.105.871)	Non-controlling interest
JUMLAH		7.129.258.524	(25.332.382.059)	TOTAL
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK:	38	1,71	(8,23)	BASIC AND DILUTED EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDER OF PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these financial statements.

PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the period ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid up capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba /Retained earning		Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity		
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2018	23,24	281.475.000.000	23.903.485.941	18.485.147.646	-	34.781.208.714	358.644.842.300	55.870.074.830	414.514.917.131	Balance as of January 1, 2018
Laba (rugi) komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	(23.160.276.188)	(23.160.276.188)	(2.172.105.871)	(25.332.382.059)	Comprehensive income (loss) for the period
Saldo per 31 Maret 2018	23,24	281.475.000.000	23.903.485.941	18.485.147.646	-	11.620.932.526	335.484.566.113	53.697.968.959	389.182.535.072	Balance as of March 31, 2018
Saldo per 1 Januari 2019	23,24	351.843.800.000	110.222.836.941	33.750.540.846	-	119.297.581.499	615.114.759.286	50.707.923.341	665.822.682.627	Balance as of January 1, 2019
Laba (rugi) komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	6.030.257.214	6.030.257.214	1.099.001.310	7.129.258.524	Comprehensive income (loss) for the period
Saldo per 31 Maret 2019	23,24	351.843.800.000	110.222.836.941	33.750.540.846	-	125.327.838.713	621.145.016.500	51.806.924.651	672.951.941.151	Balance as of March 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these financial statements.

PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk periode yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
 For the period ended
 March 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31, 2019	31 Maret / March 31, 2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		432.883.153.503	410.232.102.664	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(366.572.642.422)	(369.246.209.845)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk operasional lainnya		(20.118.383.091)	(12.206.085.735)	Payments for other Operational activities
Pembayaran pajak	15	(5.935.110.283)	(6.992.617.864)	Payment of taxes
Pembayaran bunga		(6.474.629.819)	(10.478.007.810)	Interest payment
Arus kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas operasi		33.782.387.888	11.309.181.410	Net cash flows obtained from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	13	(29.709.454.519)	(10.684.435.345)	Acquisitions of fixed assets
Kenaikan uang muka	10	-	(1.809.690.772)	Payment in advances
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(29.709.454.519)	(12.494.126.117)	Net cash flow used for investment activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank	16	(13.342.815.800)	(8.132.130.194)	Payments of bank loans
Penerimaan (pembayaran) pembiayaan konsumen	22	166.722.767	(436.153.573)	Receipt (payment) of consumer financing
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) untuk aktivitas pendanaan		(13.176.093.033)	(8.568.283.767)	Net cash flows obtained (used) in financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		(9.103.159.664)	(9.753.228.474)	Increase (decrease) in net cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode		114.347.888.130	23.677.337.450	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	5	105.244.728.466	13.924.108.976	Cash and cash equivalents at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these financial statements.

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mahkota Group Tbk (Perusahaan) merupakan Perusahaan swasta nasional berkedudukan di Medan, didirikan sesuai dengan Akta No. 7 tanggal 7 Januari 2011 yang dibuat di hadapan Cipto Soenaryo, S.H., Notaris di Medan dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat keputusannya No. AHU-08250.AH.01.01.Tahun 2011 tertanggal 18 Februari 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan akta tertanggal 7 Maret 2018, dengan Akta No. 20, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Notaris di Jakarta, mengubah modal dasar Perusahaan dari Rp600.000.000.000 menjadi Rp1.125.900.000.000 dan mengubah susunan pengurus Perusahaan. Akta ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat keputusannya No. AHU-0005311.AH.01.02.Tahun 2018 tertanggal 7 Maret 2018.

Perubahan akta terakhir tertanggal 12 Juli 2018, Akta No. 41, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005311.AH.01.02.Tahun 2018 tentang penawaran umum perdana Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan pasal 3 (tiga) Akta pendirian Perusahaan, maksud serta tujuan berdirinya Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Menjalankan usaha-usaha dalam bidang jasa pada umumnya, terutama jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi. Meliputi pengelolaan manajemen dan administrasi usaha pemberian saran dan bantuan operasional dan dunia bisnis serta kegiatan usaha terkait, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Mahkota Group Tbk (the Company) is a national private entity domiciled in Medan, established in accordance with Deed No. 7 dated January 7, 2011 of Notary Cipto Soenaryo, S.H., Notary in Medan and the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-08250.AH.01.01.Year 2011 dated February 18, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times. Amendment to deed dated March 7, 2018, with Deed No. 20, made before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Notary in Jakarta, changed the authorized capital of the Company from Rp600,000,000,000 to Rp1,125,900,000,000 and changed the composition of the Company's management. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decree No. AHU-0005311.AH.01.02.Year 2018 dated March 7, 2018.

Amendment to the latest deed dated July 12, 2018, Deed No. 41, made before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decree No. AHU-0005311.AH.01.02.Year 2018 concerning the Company's initial public offering on the Indonesia Stock Exchange.

Based on Article 3 (three) of the Articles of Association of the Company, the purposes and objectives of the establishment of the Company are as follows:

- *Conducting businesses in the service sector in general, especially in business, management and administration consulting services. Covers business management and administration, advisory and operational support and business and related business activities, except for services in law and taxes.*

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

- Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum, yang meliputi perdagangan hasil industri, vulkanisir, hasil pertanian, hasil perkebunan, bahan kimia, alat-alat teknik, mesin dan peralatan lainnya yang meliputi perdangan ekspor antar pulau/daerah serta lokal dan interinsulair untuk barang produksi sendiri dan hasil produksi perusahaan lain, baik untuk perhitungan sendiri maupun secara komisi atas perhitungan pihak lain, serta import segala keperluan dan peralatan, termasuk melakukan perdagangan besar dalam negeri antar pulau/daerah serta lokal.
- Menjalankan usaha-usaha dalam bidang industri pada umumnya yang meliputi antara lain, industri kelapa sawit, baik langsung maupun melalui perantara.
- Dan lain-lain usaha yang berhubungan dengan maksud dan tujuan tersebut yang dapat membawa keuntungan bagi Perusahaan.

Perusahaan beroperasi secara komersial di tahun 2011.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan No. S-096/D.04/2018 terkait efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Mahkota Group Tbk.

c. Bidang dan Lokasi Usaha

Perusahaan berdomisili di Indonesia, dengan kantor yang terdaftar di Jalan Pematang Pasir Nomor 27, Kel. Tanjung Mulia Hilir, Kec. Medan Deli, Medan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

- *Conducting business in the field of general trade, which includes trading of industrial products, retreads, agricultural products, plantation products, chemicals, technical instruments, machinery and other equipment which includes export trade between islands / regions as well as local and interinsulair for self-produced goods production of other companies, both for own calculation and commission on the other party's calculations, as well as importing all necessities and equipment, including conducting large domestic trade between islands / regions as well as locally.*
- *Conducting business in the industrial sector in general which includes among others, the palm oil industry, both directly and through intermediaries.*
- *And other business related to the purpose and objectives that can bring benefits to the Company.*

The Company began commercial operations in 2011.

b. The Company's Public Offerings

On June 29, 2018, the Company obtained a statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority with Decree No. S-096/D.04/2018 concerning the effectiveness of the Registration Statement in the context of the Initial Public Offering of PT Mahkota Group Tbk.

c. Business Activities and Location

The Company is domicile in Indonesia, with an office registered at Jalan Pematang Pasir Number 27, Kel. Tanjung Mulia Hilir, Kec. Medan Deli, Medan.

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Pengurus

Susunan pengurus per tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Komisaris Utama	: Ny. Mily
Komisaris	: Ny. Lily
Komisaris Independen	: Tn. Harry Kurniawan
Direktur Utama	: Tn. Usli
Direktur	: Tn. Fuad Halimoen
Direktur	: Tn. Usman Sarsi
Direktur Independen	: Tn. Nagian Toni

Informasi Umum

Gaji dan tunjangan lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berjumlah Rp4.184.227.000 dan Rp9.170.000.000 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Jumlah karyawan tetap Perseroan dan entitas anak pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 berjumlah masing-masing 718 dan 692 orang.

e. Persetujuan dan Pengesahan untuk Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 April 2019.

f. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak sebagai berikut:

Struktur Grup/Group Structure	Lokasi/ Location	Tahun Berdiri/ Year of Establishment	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/Total Assets Before Eliminations	
			31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Entitas anak/Subsidiary						
PT Berlian Inti Mekar (BIM)	Indonesia	2009	99,99%	99,99%	328.313.571.287	318.974.713.571
PT Mutiara Unggul Lestari dan entitas anak (MUL)	Indonesia	2002	91,88%	91,88%	482.978.599.502	456.433.428.353
PT Dumai Paricipita Abadi	Indonesia	1992	71,50%	71,50%	194.584.413.995	200.544.869.363
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership						
PT Intan Sejati Andalan	Indonesia	2004	97,67%	97,67%	320.728.357.591	287.587.710.314
Entitas asosiasi/Associated entity						
PT Karya Mitra Andalan	Indonesia	2004	40,00%	40,00%	143.516.774.204	147.992.097.543
PT Karya Pratama Niagajaya	Indonesia	2003	40,00%	40,00%	146.763.505.828	154.575.159.534
PT Medan Interlink	Indonesia	2010	6,25%	6,25%	58.037.881.864	57.895.084.617

1. GENERAL (continued)

d. Board of Management

The composition of the management as of March 31, 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	2018	
Ny. Mily		President Commissioner
Ny. Lily		Commissioner
Tn. Harry Kurniawan		Independent Commissioner
Tn. Usli		President Director
Tn. Fuad Halimoen		Director
Tn. Usman Sarsi		Director
Tn. Nagian Toni		Independent Director

Informasi Umum

Salaries and benefits received by the Board of Commissioners and Directors of the Company amount to Rp4,184,227,000 and Rp9,170,000,000 for the period ended March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

The number of permanent employees of the Company and its subsidiaries as of March 31, 2019 and 31 December 2018 amounted to 718 and 692 people respectively.

e. Approval and Authorization for the issuance of The Consolidated Financial Statements

The Company's Management is responsible for the preparation and fair presentation of these Consolidated Financial Statements in accordance with Financial Accounting Standards, which were approved and authorized for issuance by the Board of the Company on April 30, 2019.

f. Structure of the Group

The Company has direct ownership interest of more than 50% or has control over the management of the following subsidiaries:

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Informasi Entitas Anak

PT Berlian Inti Mekar (BIM)

PT Berlian Inti Mekar (BIM) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 208 yang dibuat dihadapan Edy, SH, Notaris di Medan, tertanggal 30 Oktober 2009 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat keputusan No. AHU-54893.AH.01.01.Tahun 2009 tertanggal 12 November 2009.

Kemudian telah beberapa kali diadakan perubahan, terakhir dengan Akta No. 10 tanggal 29 Nopember 2018 yang dibuat dihadapan Gunawati, S.H., Notaris di Medan, tentang Perubahan Anggaran Dasar PT Berlian Inti Mekar tanggal 3 Desember 2018 dengan telah disahkan melalui surat Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0028298.AH.01.01.Tahun 2018.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar BIM, ruang lingkup kegiatan BIM meliputi bidang agro bisnis, pertanian, perdagangan, industri, transportasi, perkebunan, dan jasa. Bidang usaha BIM adalah perkebunan kelapa sawit antara lain produk perkebunan dan sebagainya. Produk tersebut mencakup produk hasil kelapa sawit antara lain minyak kelapa sawit dan inti sawit.

BIM berdomisili di Indonesia, dengan cabang-cabang Perusahaan berada di Rengat dan Siak.

BIM mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 22 Pebruari 2012 di Rengat dan 13 Desember 2013 di Siak.

Struktur pemegang saham BIM adalah sebagai berikut :

31 Maret 2019 dan/ and December 31, 2018

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Kepemilikan/ Value of Ownership	
PT Mahkota Group Tbk	74.999	99.99%	74.999.000.000	PT Mahkota Group Tbk Mrs Nani
Ny Nani	1	0.01%	1.000.000	
Jumlah	75.000	100%	75.000.000.000	Total

1. GENERAL (continued)

f. Structure of the Group (continued)

Information on Subsidiaries

PT Berlian Inti Mekar (BIM)

PT Berlian Inti Mekar (BIM) was established based on the Deed of Establishment No. 208 made before Edy, SH, Notary in Medan, dated October 30, 2009 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-54893.AH.01.01.Tahun 2009 dated November 12, 2009.

Then there have been changes several times, most recently with Deed No. 10 dated November 29, 2018 made before Gunawati, SH, Notary in Medan, regarding Amendments to the Articles of Association of PT Berlian Inti Mekar on December 3, 2018 with ratification through a Decree of the Minister of Law and Human Rights Human Republic of Indonesia Number AHU-0028298.AH.01.01.In 2018.

In accordance with Article 3 of the BIM's Articles of Association, the scope of the BIM's activities covers the fields of agribusiness, agriculture, trade, industry, transportation, plantations and services. BIM's business sector is oil palm plantations including plantation products and so on. These products include palm oil products including crude palm oil and palm kernel.

BIM is domiciled in Indonesia, with the company's branches located in Rengat and Siak.

BIM began commercial operations on February 22, 2012 in Rengat and December 13, 2013 at the Siak.

The structure of BIM's shareholders is as follows:

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Informasi Entitas Anak (lanjutan)

PT Mutiara Unggul Lestari (MUL)

PT. Mutiara Unggul Lestari (MUL) didirikan berdasarkan Akta No. 123 yang dibuat dihadapan Idham, S.H., Notaris di Medan pada tanggal 30 Mei 2002 dan telah mendapat persetujuan dan pengesahan pendirian MUL dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No.C-12334.HT.01.01.TH.2002 tertanggal 5 Juli 2002. Perusahaan juga telah membuka kantor cabang berdasarkan Akta No. 56 yang dibuat dihadapan Idham, S.H., Notaris di Medan tertanggal 13 Juli 2002.

Anggaran Dasar MUL telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Mutiara Unggul Lestari No. 8 tanggal 29 November 2018, MUL melakukan perubahan modal dan susunan pemegang saham dari Notaris Gunawati, S.H., Notaris di Medan. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0028284.AH.01.02 Tahun 2018.

Berdasarkan pasal 3 (tiga) Anggaran Dasar MUL, maksud serta tujuan berdirinya MUL adalah sebagai berikut:

- Menjalankan usaha dalam bidang pertanian, kehutanan, perkebunan, perikanan, pertambakan, pembenihan, dan budi daya udang, perkebunan tanaman keras, tanaman industri, peternakan dan perdagangan hasil-hasil pertanian (agrobisnis).
- Menjalankan perdagangan umum, terutama sekali perdagangan hasil-hasil pertanian dan perkebunan (agribisnis), termasuk juga impor ekspor, interselulair, baik dengan perhitungan sendiri, maupun pihak lain secara komisi.
- Menjalankan usaha sebagai grosir, levansir, distributor dan keagenan/perwakilan dari perusahaan-perusahaan baik dalam maupun luar negeri khususnya barang-barang hasil pertanian dan perkebunan.
- Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan di darat (transportasi) barang, terutama sekali pengangkutan hasil pertanian dan perkebunan.

1. GENERAL (continued)

f. Structure of the Group (continued)

Information on Subsidiaries (continued)

PT Mutiara Unggul Lestari (MUL)

PT. Mutiara Unggul Lestari (MUL) was established by Deed No. 123 made before Idham, S.H., Notary in Medan May 30, 2002 and has received the approval and ratification of the MUL's establishment of the minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-12334.HT.01.01.TH.2002 dated July 5, 2002. The Company has also opened a branch office by Deed No. 56 of Idham, S.H., Notary in Medan, dated July 13, 2002.

MUL's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Extraordinary General Meeting, No. 8 dated November 29, 2018, MUL changes number of capital stock and MUL's Boards of Shareholder of Notary Gunawati, S.H., in Medan. This change was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association No. AHU-0028284.AH.01.02 Year 2018.

Based on article 3 (three) of MUL's Articles of Association, the purpose and objectives of the MUL's establishment are as follows:

- Working a business in agriculture, forestry, plantation, fisheries, aquaculture, hatchery, and shrimp farming, plantation crops, industrial crops, livestock and trade in agricultural products (agro).
- Working general trade, especially once trade in agricultural products and plantation (agribusiness), including imports and exports interselulair, either by own calculations, and other parties in the commission.
- Working a business as grossier, levansir, distributor and agency / representatives of companies both within and outside the country, especially agricultural goods and estates.
- Working in the transportation on land (transport) of goods, particularly transport of agricultural and plantation.

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Informasi Entitas Anak (lanjutan)

PT Mutiara Unggul Lestari (MUL) (lanjutan)

- Menjalankan usaha dalam bidang perindustrian pada umumnya terutama sekali industri pertanian (agribisnis), mengadakan pabrik atau unit pengolahan hasil perkebunan dan pertanian.
- Menjalankan usaha dalam bidang jasa dan konsultasi bidang pertanian kecuali jasa dan konsultasi dibidang hukum dan pajak.

Kantor pusat MUL berlokasi di Jl. Bukit Barisan II Komp. Krakatau Mas No.15 D, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Pabrik berlokasi di Jl Lintas Riau Km. 57, Desa Sam Sam, Kabupaten Siak, Riau.

MUL menjalankan kegiatan operasional secara komersil pada tahun 2003.

Struktur pemegang saham MUL adalah sebagai berikut :

31 Maret 2019 dan/ and December 31, 2018

	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Kepemilikan/ Value of Ownership	
PT Mahkota Group Tbk	139.200	91,88%	139.200.000.000	PT Mahkota Group Tbk
Tn Edy Erwin	9.225	6,09%	9.225.000.000	Mr Edy Erwin
Tn Suwanto	3.075	2,03%	3.075.000.000	Mr Suwanto
Jumlah	151.500	100%	151.500.000.000	Total

PT Intan Sejati Andalan (ISA)

PT Intan Sejati Andalan (ISA) didirikan berdasarkan Akta No. 1 yang dibuat dihadapan Henry Tjong, S.H, Notaris di Medan pada tanggal 3 Agustus 2004 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No C-24698.HT.01.01.TH.2004 tanggal 5 Oktober 2004.

1. GENERAL (continued)

f. Structure of the Group (continued)

Information on Subsidiaries (continued)

PT Mutiara Unggul Lestari (MUL) (continued)

- Working in the field of industry in general, particularly the agricultural industry (agribusiness), holding the factory or processing units and agricultural plantations.
- Working in the field of agriculture services and consulting and advisory services in the field except law and taxes.

MUL's head office is located at Jl. Bukit Barisan II Komp. Krakatau Mas No.15 D, Deli Serdang District, North Sumatera. Factory is located at Jl. Lintas Riau Km. 57, Sam Sam Village, Siak District, Riau.

MUL began commercial operations in 2003.

The structure of MUL's shareholders are as follows:

PT Intan Sejati Andalan (ISA)

PT Intan Sejati Andalan (ISA) was established by Deed No. 1 of Tjong Hendry, S.H, Notary in Medan dated August 3, 2004 and has been received and recorded in database by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-24698.HT.01.01.TH.2004 dated October 5, 2004.

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Informasi Entitas Anak (lanjutan)

PT Intan Sejati Andalan (ISA) (lanjutan)

Anggaran Dasar ISA mengalami perubahan beberapa kali. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 7 yang dibuat dihadapan Gunawari, S.H, Notaris di Medan tertanggal 29 Nopember 2018 dan telah mendapat pengesahan dan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan Nomor: AHU-0028264.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 3 Desember 2018.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar ISA, ruang lingkup kegiatan ISA terutama meliputi bidang industri dan pertanian.

ISA berkantor pusat di Jln. Bukit Barisan II Kompleks Krakatau Mas No. 15D, Glugur Darat II, Medan Timur, Kotamadya Medan.

ISA didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia. Bidang usaha ISA meliputi hasil olahan kelapa sawit dan produk turun lainnya. Produk tersebut mencakup produk hasil kelapa sawit antara lain minyak kelapa sawit dan inti sawit.

ISA menjalankan kegiatan operasional secara komersil pada tahun 2005.

Entitas induk langsung atau entitas induk terakhir dari ISA adalah PT Mutiara Unggul Lestari, yang didirikan dan berdomisili di Medan, Sumatera Utara, Indonesia.

Struktur pemegang saham ISA adalah sebagai berikut :

31 Maret 2019 dan/ and December 31, 2018

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
PT Mutiara Unggul Lestari	595.600	97,67%	148.900.000.000	PT Mutiara Unggul Lestari
Nyonya Nani	3.720	0,61%	930.000.000	Mrs Nani
Tuan Usli Sarsi	3.720	0,61%	930.000.000	Mr Usli Sarsi
Tuan Suwanto	3.720	0,61%	930.000.000	Mr Suwanto
Tuan Fuad Halimoen	3.040	0,50%	760.000.000	Mr Fuad Halimoen
Jumlah	609.800	100%	152.450.000.000	Total

1. GENERAL (continued)

f. Structure of the Group (continued)

Information on Subsidiaries (continued)

PT Intan Sejati Andalan (ISA) (continued)

ISA's Articles of Association were amended several times. The last amendment is based on Notarial Deed No. 7 of Gunawan, S.H, dated November 29, 2018 and has been received and recorded in database by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0028264.AH.01.02.Tahun 2018 dated December 3, 2018.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the scope of its activities mainly includes industrial and agricultural fields.

ISA is headquartered in Jln. Bukit Barisan II Complex Krakatau Mas No. 15D, Glugur Darat II, East Medan, Medan.

ISA established and operating in Indonesia. ISA's business activities includes palm oil plantations and processed palm oil plantations among other products and so forth. The product includes the products of palm oil include crude palm oil and palm kernel.

ISA started commercial operations in 2005.

ISA's principal holding entity or entity is PT Mutiara Unggul Lestari, established and domiciled in Medan, North Sumatera, Indonesia.

The structure of ISA's shareholders is as follows:

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Informasi Entitas Anak (lanjutan)

PT Dumai Paricippta Abadi (DPA)

PT Dumai Paricippta Abadi (DPA) berkedudukan di Jakarta dan didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 60 tanggal 22 September 1992 di Jakarta yang dihadapan Kiagus Zainal Arifin, S.H. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-5.918.HT.01.01.TH 95 tanggal 11 Mei 1995.

Perubahan terakhir dengan Akta No. 10 tanggal 27 Februari 2018 yang dibuat di hadapan Cipto Soenaryo, S.H, Notaris di Medan mengenai perubahan pemegang saham dan struktur Dewan Komisaris dan Direksi.

DPA berdomisili di Indonesia, dengan alamat kantor yang terdaftar di Gedung Graha Iskandarsyah Lt.10, Jl. Iskandarsyah Raya No.66 C, Melawai Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Berdasarkan perubahan pasal 3 (tiga) dalam Akta Pendirian DPA, maksud serta tujuan berdirinya DPA adalah sebagai berikut:

- Menjalankan usaha-usaha dalam bidang industri segala macam dan jenis minyak makan dan/atau minyak goreng dari buah kelapa, kelapa sawit dan bahan baku lain sejenisnya.

1. GENERAL (continued)

f. Structure of the Group (continued)

Information on Subsidiaries (continued)

PT Dumai Paricippta Abadi (DPA)

PT Dumai Paricippta Abadi (DPA) is domiciled in Jakarta and was established based on Notarial Deeds No. 60 dated September 22, 1992 in Jakarta by Notary Kiagus Zainal Arifin, S.H. The deed has been ratified of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-5.918.HT.01.01.TH 95 dated May 11, 1995.

Latest change with Deed No. 10 dated February 27, 2018 by Notary Cipto Soenaryo, S.H. about changes in shareholders and the structure of Board of Commissioners and Directors.

DPA is domiciled in Indonesia, with an office address registered at Graha Iskandarsyah Building 10th Floor, Jl. Iskandarsyah Raya No.66 C, Melawai Kebayoran Baru, South Jakarta.

Under Article 3 (three) Articles of Association, the intent and purpose of the establishment of DPA is as follows:

- *Engage in all kinds of industrial field of edible oils and/or cooking oil from coconut, palm oil, and other similar raw materials.*

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Informasi Entitas Anak (lanjutan)

PT Dumai Paricippta Abadi (DPA) (lanjutan)

Berdasarkan perubahan pasal 3 (tiga) dalam Akta Pendirian DPA, maksud serta tujuan berdirinya DPA adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Memperdagangkan hasil industri tersebut, serta menjalankan usaha-usaha perdagangan lainnya, termasuk didalamnya import dan ekspor. perdagangan/perniagaan interinsulair dan lokal, baik untuk tanggungan sendiri maupun atas perhitungan pihak lain, bertindak sebagai komisioner, leveransir, grossier, agen/perwakilan dan distributor/penyalur perusahaan-perusahaan lain, baik dari dalam maupun dari luar negeri.
- Melakukan usaha-usaha dalam bidang pertanian dan perkebunan .
- Melakukan usaha-usaha dalam bidang pengangkutan.
- Melakukan usaha-usaha lain yang baik secara langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan maksud dan tujuan tersebut diatas, satu dan lain dalam arti kata seluas-luasnya.

DPA menjalankan kegiatan operasional secara komersial pada tahun 2011.

Struktur pemegang saham DPA adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

f. Structure of the Group (continued)

Information on Subsidiaries (continued)

PT Dumai Paricippta Abadi (DPA) (continued)

Under Article 3 (three) Articles of Association, the intent and purpose of the establishment of the DPA is as follows: (continued)

- Trade the products of the industry, and engage in other trading business, including imports and exports. Interinsular and local trading either by his own calculations, or other parties, act as commissioner, supplier, grossier, distributor and agency/representative of companies both within and outside of the country
- Engage in agriculture and plantation business
- Engage in transportation of goods business
- Engage in business that are directly or indirectly related to the purposes and objectives mentioned above

DPA began commercial operations since 2011.

Shareholder structure of DPA is as follows:

31 Maret 2019 dan/ and December 31, 2018

	Jumlah Saham/ Shares	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage	Nilai Kepemilikan/ Ownership Amount	
PT Mahkota Group Tbk	46.475	71,50%	46.475.000.000	PT Mahkota Group Tbk
PT Tanimas Edible Oil	6.500	10,00%	6.500.000.000	PT Tanimas Edible Oil
Sui's Resources Pte. Ltd	3.900	6,00%	3.900.000.000	Sui's Resources Pte. Ltd
PT Karya Pratama Niagajaya	3.250	5,00%	3.250.000.000	PT Karya Pratama Niagajaya
PT Karya Mitra Andalan	3.250	5,00%	3.250.000.000	PT Karya Mitra Andalan
Tn. Adyanto	1.625	2,50%	1.625.000.000	Tn. Adyanto
Jumlah	65.000	100%	65.000.000.000	Total

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan Keuangan Konsolidasian ini tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil operasi, dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktik pelaporan yang berlaku umum di negara atau yuridiksi lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan konsisten untuk laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019, kecuali di bawah ini dinyatakan lain sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Mahkota Group Tbk dan entitas anak disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Disclosures" issued by Financial Services Authority ("OJK").

These Consolidated Financial Statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principle and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdiction.

The accounting policies have been applied consistently to the consolidated financial statements for period ended March 31, 2019, unless otherwise stated in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis for Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Mahkota Group Tbk and its subsidiaries are prepared and presented using Financial Accounting Standards in Indonesia, including statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association. The financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1, "Presentation of Financial Statements".

The basis for the measurement of these consolidated financial statements is the concept of historical cost, except for certain accounts based on other measurements, as described in the accounting policies of each account. These consolidated financial statements are prepared using the accrual method, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method, presenting receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2019 adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

c. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Standar serta interpretasi standar akuntansi revisian berikut yang relevan pada Perusahaan dan entitas anak, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak:

1. PSAK 2 (Amandemen 2016) - Laporan Arus Kas
2. PSAK 15 (Amandemen 2015) - Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
3. PSAK 46 (Amandemen 2016) - Pajak Penghasilan
4. PSAK 67 (Amandemen 2015) - Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain

Standar baru dan amandemen yang berdampak pada operasional Perusahaan dan entitas anak, sudah diterbitkan tetapi efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

1 Januari 2019

1. ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka
2. ISAK 34 - Ketidakpastian dalam Pengakuan Pajak Penghasilan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements for the period ended March 31, 2019 are in line with the accounting policies adopted in preparing the Company and subsidiaries' consolidated financial statements on the date and for the year ended December 31, 2018.

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of certain estimates. It also requires management to make judgments in the process of applying the Company and subsidiaries' accounting policies. Complex areas or require a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

c. Prospective Accounting Pronouncements

The following revised accounting standards and interpretations of the accounting standards, which are relevant to the Company had been issued and are effective from January 1, 2018, did not result in significant impact to the Company and subsidiaries' consolidated financial statements:

1. PSAK 2 (Amendment 2016) - Statements of Cash Flows
2. PSAK 15 (Amendment 2015) - Investment In Associate and Joint Venture
3. PSAK 46 (Amendment 2016) - Income Taxes
4. PSAK 67 (Amendment 2015) - Disclosure of Interests in Other entities

New standards and amendments which are relevant to the Company and subsidiaries' operations, issued but will be effective for the financial year beginning:

January 1, 2019

1. ISAK 33 - Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
2. ISAK 34 - Uncertainty over Income Tax Treatments

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru (lanjutan)

1 Januari 2020

1. PSAK 15 (Amandemen 2016) - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
2. PSAK 71 - Instrument Keuangan
3. PSAK 72 - Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
4. PSAK 73 - Sewa

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperbolehkan, kecuali untuk PSAK 73 dimana penerapan dini hanya diperkenankan bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak tanggal 31 Maret 2019 .

Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan entitas anak terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbalan hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

d. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Secara spesifik, Perusahaan dan entitas anak mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prospective Accounting Pronouncements (continued)

January 1, 2020

1. PSAK 15 (Amendment 2016) - Investment in Associate and Joint Venture
2. PSAK 71 - Financial Instruments
3. PSAK 72 - Revenue from Contracts with Customers
4. PSAK 73 - Leases

Early adoption of the above standards is permitted, except for PSAK 73 for which early adoption is permitted only when an entity has applied PSAK 72.

On the date of ratification of the consolidated financial statements, the Company and subsidiaries' is considering the implications of applying the standard, to the Company and subsidiaries' consolidated financial statements.

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries as of March 31, 2019 .

Control is achieved when the Company and subsidiaries' is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

d. Principles of Consolidation

Specifically, the Company and subsidiaries' controls an *investee* if and only if the Company and subsidiaries has:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*)
- Exposure or rights to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

d. Principles of Consolidation (continued)

Ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau hak yang serupa atas investee, Perusahaan dan entitas anak dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

When the Company and subsidiaries has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and subsidiaries' consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan dan entitas anak

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee*
- *Rights arising from other contractual arrangements*
- *The Company and subsidiaries' voting rights and potential voting rights*

Perusahaan dan entitas anak menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari 3 (tiga) elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Perusahaan dan entitas anak kehilangan pengendalian atas anak perusahaan.

The Company and subsidiaries re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the 3 (three) element control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company and subsidiaries' obtains control over the subsidiary and ceases when the Company and subsidiaries losses control of the subsidiary.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan dan entitas anak memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the the Company and subsidiaries gains control until the date the Company and subsidiaries ceases to control the subsidiary.

Laba atau rugi setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan entitas anak dan pada Kepentingan Non Pengendali ("KNP") walaupun jika hasilnya kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan dan entitas anak akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and subsidiaries and to the Non-Controlling Interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company and subsidiaries' accounting policies. All intra group assets and liabilities, equity, revenue, expenses, and cash flow relating to transactions between members of the Company and subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan dan entitas anak kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas anak perusahaan
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada
- Mengakui nilai wajar imbalan yang diterima
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
- Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan dan entitas anak akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan konsolidasian ke dalam mata uang penyajian.

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Akun-akun dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan diukur menggunakan mata uang lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and subsidiaries loses control over a subsidiary, it:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI*
- *Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any*
- *Recognizes the fair value of the consideration received*
- *Recognizes any remains of investment with its fair value*
- *Recognizes any surplus or deficit in the statement of profit or loss and other comprehensive income*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company and subsidiaries had directly disposed of the related assets or liabilities.*

e. Foreign Currency Translation

Effective January 1, 2012, the Company and subsidiaries apply PSAK No. 10 (Revised 2010), "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which govern how to enter foreign currency transactions and foreign business activities in the entity's financial statements and describe the consolidated financial statements in the presentation currency.

Functional Currency and Presentation

The accounts in the Company's consolidated financial statements are measured using the currency of the main economic environment in which the Company operates (functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency and presentation of the Company.

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

e. Foreign Currency Translation (continued)

Mata Uang Fungsional dan Penyajian (lanjutan)

Functional Currency and Presentation (continued)

Kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The rates at the date of the consolidated statement of financial position are:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>December 31, 2018</u>	
US Dollar	14.244	14,481	US Dollar

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun yang bersangkutan.

At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. The resulting foreign exchange gain or loss is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

f. Transactions with Related Parties

Perusahaan dan entitas anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7.

The Company and subsidiaries has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity.

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

i. has control or joint control over the reporting entity;

ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

ii. has significant influence over the reporting entity; or

iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

i. the entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties
(continued)**

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein

Unless specially identified related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

h. Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2014) mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto

PSAK No. 55 (Revisi 2014) antara lain menambah pengakuan kriteria lindung nilai yang dianggap tidak kadaluarsa atau tidak dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengukuran awal.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

Sebuah instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan aset keuangan dari sebuah entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

(i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga tanggal jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, atau mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash and banks. Cash equivalents are all short-term and highly liquid investments that can be immediately converted into cash with maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not guaranteed and are not restricted.

h. Financial Assets and Liabilities

The Company and subsidiaries has applied PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revised 2014) provides deeper criterion on legally enforceable right to net off the recognized amount and criterion to settle on a net basis.

PSAK No. 55 (Revised 2014) among others, provides additional provision for the criterion of non-expiration or non-termination of hedging instrument and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

PSAK No. 60 (Revised 2014) provides additional provision of offsetting disclosures with quantitative and qualitative information and disclosure on transfer of financial instruments.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(i) Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company and subsidiaries determines the classification of its financial assets at initial recognition.

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Pengakuan awal (lanjutan)

Initial recognition (continued)

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar dalam laporan laba rugi.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan entitas anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and subsidiaries commits to purchase or sell the assets.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah dan dicatat pada nilai wajar apabila karakteristik ekonomi dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives and recorded at fair value if their economic characteristics and risks are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not held for trading or designated at fair value through profit or loss. These embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

- Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui juga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in statement profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in statement profit or loss and other comprehensive income.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo [*Held-To-Maturity* ("HTM")]

- Held to maturity ("HTM") investments

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR, setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Amortisasi biaya perolehan dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi.

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and subsidiaries has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the EIR method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in profit or loss. The losses arising from impairment are recognized in profit or loss.

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i). Aset Keuangan (lanjutan)

(i). Financial Assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual [*Available For Sale* ("AFS")]

- *Available for sale* ("AFS") financial assets

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi. Bunga yang diterima selama memiliki investasi keuangan AFS disajikan sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan EIR.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized, or determined to be impaired, and is reclassified from other comprehensive income to profit or loss. Interest earned on AFS financial investments is reported as interest income using the EIR method.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

The investments classified as AFS are as follows:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi pada instrumen utang yang tidak ditujukan untuk dimiliki sampai jatuh tempo diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan dicatat pada nilai wajar.

- *Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.*

- *Investments in debt instruments which are not intended to be held to maturity that have readily determinable are classified as AFS, and recorded at fair value.*

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Liabilitas Keuangan

(ii) Financial Liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan hutang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and subsidiaries determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari utang usaha, utang kontraktor, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank jangka pendek, utang jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, dan utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun

The Company and subsidiaries' financial liabilities consist of trade payables, contractor payables, other payables, accrued expenses, short-term bank payable, current portion of long-term payables, and long-terms loans net of current portion.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang ditandatangani Perusahaan yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 55 (Revisi 2014).

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 55 (Revised 2014).

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Financial Liabilities (continued)

Pengakuan awal (lanjutan)

Initial recognition (continued)

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows: (continued)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Derivatif melekat dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

- Pinjaman dan hutang

- Loans and borrowings

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan hutang yang dikarenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam beban pendanaan dalam laporan laba rugi.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. The EIR amortization is included in financing costs in profit or loss.

(iii) Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

(iii) Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

(iv) Fair Value of Financial Instruments

Perusahaan dan entitas anak menilai instrumen keuangan seperti derivatif, pada nilai wajar setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas instrumen keuangan diukur pada biaya diamortisasi.

The Company and subsidiaries measures financial instruments, such as derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date. Also, fair values of financial instruments measured at amortized cost.

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

(v) Fair Value of Financial Instruments (continued)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Perusahaan dan entitas anak harus memiliki akses ke pasar utama.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company and subsidiaries.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaik.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Company and subsidiaries uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iv) Fair Value of Financial Instruments (continued)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung dan tidak langsung.
- Level 3 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

- *Level 1 – quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 – valuation techniques which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 – valuation techniques which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan entitas anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and subsidiaries determines whether transfer have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan entitas anak telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan diatas.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and subsidiaries has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iv) Fair Value of Financial Instruments (continued)

Penyesuaian risiko kredit

Credit risks adjustment

Perusahaan dan entitas anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan entitas anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

The Company and subsidiaries adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company and subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

(v) Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

(v) Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR dikurangi dengan cadangan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

(vi) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

(vi) Impairment of Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diperkirakan mengalami penurunan nilai jika, dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal dari aset (terjadi peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian mempengaruhi estimasi arus kas masa datang dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang bisa diandalkan.

The Company and subsidiaries assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and the loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

**(vi) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

**(vi) Impairment of Financial Assets
(continued)**

Bukti penurunan nilai termasuk indikasi debitur atau sekelompok debitur yang mengalami kesulitan keuangan signifikan, gagal membayar bunga atau pokok, kemungkinan debitur mengalami pailit atau reorganisasi keuangan dan data yang bisa diamati mengindikasikan terjadinya penurunan yang bisa diukur dalam estimasi arus kas masa datang, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang sehubungan dengan kegagalan dalam pembayaran.

Evidence of impairment may include indication that the debtors or a group of debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

- *Financial assets carried at amortized cost*

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and subsidiaries first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually assessed financial asset, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok tersebut dinilai penurunan nilainya secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Company and subsidiaries determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial assets, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

**(vi) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

**(vi) Impairment of Financial Assets
(continued)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas di masa yang akan datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas di masa yang akan datang didiskonto menggunakan EIR awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah EIR terkini.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anak.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and subsidiaries.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurred after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

**(vi) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

**(vi) Impairment of Financial Assets
(continued)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual
Available For Sale ("AFS")

- *Available for sale* ("AFS") financial assets

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif – yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi – direklas dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Where there is objective evidence of impairment, the cumulative loss – measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss – is reclassified from other comprehensive income to profit or loss. Impairment loss on equity investment is not reversed through profit or loss; increase in its fair value after impairment is recognized in other comprehensive income.

Dalam hal instrumen hutang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial asset carried at amortized cost.

Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatatnya yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi.

Future interest income is based on the reduced carrying amount and which accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. The accrual is recorded as part of the "Interest Income" account in statement of profit or loss.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen hutang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

If, in subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurred after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through statement of profit or loss.

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(vii) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(vii) Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan entitas anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan dan entitas anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and subsidiaries has transferred its rights to receive cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and subsidiaries has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and subsidiaries has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Persediaan

Biaya perolehan persediaan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, sedangkan biaya perolehan persediaan lainnya ditentukan dengan metode FIFO (First In First Out).

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

k. Uang Muka

Uang muka atas pembelian aset diakui saat telah terjadi pembayaran pembelian barang atau jasa namun belum diserahkan, maupun apabila akta jual beli masih dalam pengurusan.

l. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana investor memiliki pengaruh signifikan. Jika entitas memiliki, secara langsung maupun tidak langsung (contohnya melalui entitas anak), 20% atau lebih hak suara investee, maka entitas dianggap memiliki pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa entitas tidak memiliki pengaruh signifikan. Sebaliknya, jika entitas memiliki, secara langsung maupun tidak langsung (contohnya melalui entitas anak), kurang dari 20% hak suara investee, maka entitas dianggap tidak memiliki pengaruh signifikan, kecuali pengaruh signifikan tersebut dapat dibuktikan dengan jelas. Kepemilikan substansial atau mayoritas oleh investor lain tidak menghalangi entitas untuk memiliki pengaruh signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories

The cost of acquiring raw materials, goods in process and finished goods is determined by the weighted average method, while the cost of other inventories is determined by the FIFO (First In First Out) method.

Allowance for impairment of inventories is determined based on a review of the state of the stock.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over their useful lives using the straight-line method.

k. Advances

Advances for purchase of assets are recognized when there has been a payment of the purchase of goods or services but has not been handed over, and when the deed of sale is still in the administration.

l. Investment In Associated Entities

Associate entities are entities where investors have a significant influence. If the entity owns, directly or indirectly (for example through a subsidiary), 20% or more voting rights of the investee, then the entity is considered to have a significant influence, unless it can be clearly demonstrated that the entity has no significant influence. Conversely, if an entity owns, directly or indirectly (for example through a subsidiary), less than 20% of the voting rights of the investee, then the entity is deemed not to have a significant influence, unless such significant influence can be clearly demonstrated. Substantial or majority ownership by other investors does not prevent the entity from having a significant influence.

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

l. Investment In Associated Entities (continued)

Entitas dengan pengaruh signifikan atas investee mencatat investasinya pada entitas asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali jika investasi tersebut memenuhi syarat pengecualian penerapan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambahkan atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian investor atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi investor. Penerimaan distribusi dari investee mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain investee. Perubahan tersebut termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain investor.

An entity with significant influence over the investee records its investment in an associate using the equity method, unless the investment meets the exception requirements for applying the equity method. In the equity method, the initial recognition of an investment in an entity is recognized at cost, and the carrying amount is added or subtracted to recognize the investor's share of the income of the investee after the date of acquisition. The investor's portion of the investee's profit and loss is recognized in the investor's profit or loss. Distribution receipts from the investee reduce the carrying value of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be needed for changes in the proportion of the investor's share of the investee arising from the investee's other comprehensive income. These changes include changes arising from revaluation of fixed assets and foreign exchange translation differences. The investor's share of these changes is recognized in other investors' comprehensive income.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi.

The Company and subsidiaries stops using the equity method from the date the investment ceases to be an investment in the associated entity.

m. Aset Tetap

m. Fixed Assets

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 16 beserta Amandemen PSAK No. 16 yang memberikan:

The Company and subsidiaries applies PSAK No. 16 along with Amendments to PSAK No. 16 which gives:

- a. Tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset.
- b. Klarifikasi terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- a. Additional explanation about indications of the estimated technical or commercial obsolescence of an asset.
- b. Clarification related to the revaluation model, that when an entity uses a revaluation model, the carrying amount of the asset is restated in the revaluation amount.

Semua kelompok aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan (*cost model*) dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah untuk yang pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

All fixed assets are stated based on the cost model minus accumulated depreciation, unless the land is not depreciated. Expenses incurred in relation to acquisition of land for the first time recognized as part of the acquisition price of land. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives as follows:

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Aset Tetap (lanjutan)

m. Fixed Assets (continued)

Keterangan	Tahun/Year	Description
Bangunan	20	Buildings
Mesin-mesin	8	Machineries
Peratan	4	Equipments
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan laboratorium	4	Laboratorium equipments
Fasilitas dan infrastruktur	4	Facilities and infrastructures

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The residual value, depreciation method and the useful life of fixed assets are reviewed and adjusted, if necessary, at each consolidated statement of financial position date.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

If the fixed assets are no longer used or sold, then the carrying amount and accumulated depreciation are excluded from the financial statements, and the resulting gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Setelah pengakuan sebagai aset, aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

After recognition as an asset, a fixed asset that can be measured reliably at fair value is recorded in the revaluation amount, which is the fair value on the date of the revaluation minus the accumulated depreciation and accumulated impairment losses after the revaluation date. Revaluation is carried out with sufficient regularity to ensure that the carrying amount is not materially different from the amount determined using fair value at the end of the reporting period.

Beberapa aset tetap mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif sehingga perlu direvaluasi secara tahunan. Revaluasi tahunan tersebut tidak perlu dilakukan untuk aset tetap yang perubahan nilai wajarnya tidak signifikan. Sebaliknya, aset tetap tersebut mungkin perlu direvaluasi setiap tiga atau lima tahun sekali.

Some fixed asset changes in fair value to fluctuate significantly and thus need to be reevaluated on an annual basis. The annual revaluation is not necessary for the fixed assets fair value changes are not significant. By contrast, the fixed assets may need to be reevaluated every three or five years.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

If the carrying amount of assets decreased as a result of revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the decline in the value is recognized in other comprehensive income insofar as long as it does not exceed the revaluation surplus balance for the asset. The impairment recognized in other comprehensive income reduces the amount of accumulated equity in the part of the revaluation surplus.

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi pada ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Perusahaan telah melakukan revaluasi aset tetap tanah pada tahun 2016 yang disajikan berdasarkan nilai wajarnya berdasarkan penilaian Konsultan Jasa Penilai Independen. Revaluasi akan dilakukan setiap tiga (3) tahun sekali.

n. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 70 atas Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Pengampunan pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkap aset dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur dalam UU Pengampunan Pajak.

Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset (liabilitas) pengampunan pajak adalah aset (liabilitas) yang timbul dari pengampunan pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak. Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak.

Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas (PSAK 70).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

If the carrying amount of an asset increases due to a revaluation, then the increase is recognized in other comprehensive income and accumulates in equity under the revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss up to the amount of the decrease in the value of the same asset due to a revaluation previously recognized in profit or loss.

The Company has revalued land fixed assets in 2016 which are presented based on their fair value based on the judgment of the Independent Appraisal Services Consultant. Revaluation will be carried out every three (3) years.

n. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Company and subsidiaries applies PSAK 70 to Tax Amnesty Assets and Liabilities.

Tax amnesty is the elimination of taxes that should be owed, not subject to tax administration sanctions and criminal sanctions in the field of taxation, by revealing assets and paying redemption as stipulated in the Tax Amnesty Law.

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized when the Tax Amnesty Certificate (SKPP) is issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, and is not recognized net (mutually offset). The difference between the Tax Amnesty Asset and Tax Amnesty Liability is recognized as Additional Paid-in Capital.

Tax amnesty (liabilities) are assets (liabilities) arising from tax amnesty based on the Tax Amnesty Certificate. Tax amnesty assets are recognized at the cost of tax amnesty assets.

Tax amnesty liabilities are recognized at the contractual obligation to deposit cash or cash equivalents to settle liabilities that are directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The difference between tax amnesty assets and tax amnesty liabilities is recognized as part of additional paid-in capital in equity (PSAK 70).

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan dan entitas anak untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

o. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)

The money paid by the Company and subsidiaries to obtain tax amnesty is recognized as an expense in the period in which SKPP is received by the Company and subsidiaries.

After initial recognition, the Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with the relevant SAK in accordance with the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

o. Investment Property

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sell.

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan dan entitas anak menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan dan entitas anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Decrease in Value of Non-Financial Assets

At the end of each annual reporting period, the Company and subsidiaries examine whether there is an indication that an asset has decreased in value. If there are indications or when the annual test of asset impairment needs to be done, the Company and subsidiaries estimate the recoverable amount of the asset.

The recoverable amount determined for an individual asset is the higher of the fair value of the asset less the cost of selling with its value, unless the asset does not generate cash inflows that are significantly independent of the asset or other group of assets. If the carrying value of an asset is greater than its recoverable value, then the asset is stated to be impaired and the carrying value of the asset is reduced in value to its recoverable value. Impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment loss". In calculating use value, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market valuation of the time value of money and the specific risks to the asset. In calculating fair value less costs to sell, current market transactions are also taken into account, if available.

The review is conducted at the end of each annual reporting period to find out whether there are indications that an asset impairment loss that has been recognized in the previous period may no longer exist or may have declined. If the indication is found, the Company and subsidiaries estimate the recoverable amount of the asset. The impairment loss recognized in the previous period is recovered only if there are changes in the assumptions used to determine the recoverable amount of the asset since the loss of the last impairment was recognized.

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Imbalan Pasca Kerja

Beban imbalan pascakerja manfaat pasti Perusahaan dan entitas anak ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Decrease in Value of Non-Financial Assets (continued)

In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The recovery is limited so that the carrying value of the asset does not exceed the recoverable amount or carrying value, net after depreciation, if there is no impairment loss recognized for the asset in previous years. The impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After the recovery, the depreciation of the asset is adjusted in the coming period to allocate the carrying value of the revised asset, minus the remaining value, on a systematic basis for the remaining useful life.

q. Post-employment Benefits

The Company and subsidiaries post-employment benefits defined benefit expense are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui padasaat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK No. 24 versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - bersih, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti - bersih atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

r. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

s. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final yang sebelumnya dimasukkan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan, telah dipisahkan menjadi pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas. Pada kasus ini, masing-masing beban pajak juga diakui pada pendapatan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Post-employment Benefits (continued)

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK No. 24 are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

r. Capital Stock

Additional costs that are directly attributable to the issuance of common or options shares are presented in equity as deduction from income, net of tax.

s. Income Tax

Effective January 1, 2015, the Company and subsidiaries apply PSAK No. 46 (2014 Revision), "Income Tax". The tax expense on income subject to final tax previously included as part of income tax expense has been separated into separate items in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The tax expense consists of current tax and deferred tax. Tax expense is recognized in profit or loss, except if the tax relates to events or transactions that are recognized in other comprehensive income or directly recorded in equity. In this case, each tax expense is also recognized in other comprehensive income or directly recorded in equity.

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk item-item pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir tahun pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan terdapat untuk direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Tax (continued)

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income in the current year. Taxable income is different from the income reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because taxable income does not include items of income or expenses that are taxed or deducted in other years and do not include items that have never been taxed or deducted. Current tax payable is calculated using tax rates based on tax regulations that have been set or substantially set at the end of the reporting period.

Deferred tax is recognized using the liability method for temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes at the end of the reporting year.

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences that can be deducted and tax losses not yet compensated, insofar as there is a high likelihood that taxable profits will be available for use with temporary deductible differences and tax losses not yet compensated.

The carrying value of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and is reduced when there is no longer a possibility that there will be taxable profits that allow all or part of the deferred tax assets to be realized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that will apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on the tax laws that have been enacted or that have been substantively enacted at the reporting date.

The tax effects relating to allowance for and/or reversal of all temporary differences during the year, including the effect of changes in tax rates are recognized as "Deferred Income Tax Benefits/(Expenses)" and are included in net income or loss for the year, except for transactions that previously it has been directly charged or credited to equity.

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika dilakukan banding, ketika hasil banding diterima. Penambahan pajak dan hukuman yang dijatuhkan melalui Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba periode berjalan atau rugi, kecuali keberatan/tindakan banding diambil. Penambahan pajak dan hukuman yang dijatuhkan melalui SKP ditangguhkan selama memenuhi kriteria pengakuan aset.

Perusahaan menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Kini (Beban)/Manfaat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

t. Pengakuan Pendapatan

Pendapatan bersih adalah pendapatan Perusahaan dan entitas anak yang diperoleh dari penjualan barang jadi setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, dan pajak ekspor, dan juga pendapatan yang diperoleh dari management fee.

u. Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Tax (continued)

Amendments to taxation obligations are recognized when an assessment is received or if an appeal is made, when the results of the appeal are received. The addition of taxes and penalties imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") is recognized as income or expense in profit for the current period or loss, unless the objection / appeal action is taken. Additional taxes and penalties imposed by SKP are deferred while fulfilling the criteria for recognizing assets.

The Company presents an adjustment of income tax from previous years, if any, as part of "Current Tax (Expenses)/Benefits" in the statement of profit and loss and other comprehensive income.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities may write off each other if legally able to write off between current tax assets against current tax liabilities and deferred tax assets against deferred tax liabilities or the Company intends to settle current assets and liabilities based on the net amount.

t. Revenue Recognition

Net income is the income of the Company and subsidiaries obtained from the sale of finished goods after deducting discounts, returns, sales discounts, and export taxes, as well as income earned from management fees.

u. Expenses Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Transaction costs incurred and directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments that are not measured at fair value through consolidated statements of comprehensive income are amortized over the life of financial instruments using the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Kombinasi Bisnis

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan secara prospektif PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" yang berlaku bagi kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah awal tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 22 (Revisi 2010) menjelaskan sifat dari transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangan konsolidasiannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak:

- Menghentikan amortisasi goodwill;
- Mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi goodwill terkait; dan
- Melakukan pengujian penurunan nilai atas goodwill sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009)

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 22 (Revisi 2010) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anak berikut pengungkapan yang terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Business Combination

Effective January 1, 2011, the Business Group applied prospectively PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations" that apply to business combinations that occur on or after the beginning of the financial year beginning on or after January 1, 2011.

PSAK No. 22 (Revised 2010) describes the nature of transactions or other events that meet the definition of business combinations to improve the relevance, reliability and comparability of information submitted by the reporting entity in its consolidated financial statements regarding business combinations and their effects.

In accordance with the transitional provisions of PSAK No. 22 (Revised 2010), from January 1, 2011, the Company and subsidiaries:

- Stop the amortization of goodwill;
- Eliminate the carrying amount of accumulated amortization of related goodwill; and
- Test the impairment of goodwill in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009)

As described in this section, the application of PSAK No. 22 (Revised 2010) has a significant effect on the financial reporting of the Company and subsidiaries including related disclosures in the consolidated financial statements.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured in the aggregate value of the consideration transferred, measured at the fair value of the acquisition date and the amount of each NCI on the party acquired. For each business combination, the acquirer measures the NCI of the acquired entity both at fair value and the proportion of KNP ownership of the net assets identified from the acquired entity. Acquisition costs incurred are directly charged and included in administrative expenses.

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Business Combination (continued)

When acquiring a business, the business group classifies and determines the financial assets acquired and the financial liabilities taken over based on contractual terms, economic requirements and other related requirements that exist at the date of acquisition. This includes derivative agreements inherent in the main contract by the acquired party.

In a business combination carried out in stages, the acquirer remeasures the previously held equity interest in the acquired party at fair value at the acquisition date and recognizes the gain or loss resulting from the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Contingent consideration transferred by the acquirer is recognized at fair value at the date of acquisition. Changes in the fair value of the contingent consideration after the acquisition date which is classified as an asset or liability, will be recognized in the statement of profit or loss or other comprehensive income in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If classified as equity, contingency benefits are not remeasured and subsequent settlement is calculated in equity.

At the acquisition date, goodwill is initially measured at cost, which is the difference between the aggregate value of the consideration transferred and the amount of each NCI on the difference in the amount of assets identified and liabilities taken over. If this consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the income statement as a gain from purchases with discounts after management has previously reviewed the identification and fair value of assets acquired and liabilities taken over.

After initial recognition, goodwill is measured at carrying amount less accumulated impairment losses. For the purpose of testing impairment, goodwill obtained from a business combination, from the date of acquisition is allocated to each Cash Generating Unit (UPK) of the Business Group which is expected to provide benefits from the combination synergy, regardless of whether the assets or other liabilities of the acquired party stipulated on the UPK.

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Sejak awal 1 Januari 2011 perlu dilakukan uji penurunan nilai atas goodwill positif dan tidak lagi diamortisasi (sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), sedangkan untuk goodwill negatif yang terjadi dari kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya sebelum 1 Januari 2011 dihentikan pengakuannya dengan melakukan penyesuaian saldo laba awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011 dengan demikian pengakuan goodwill negatif sejak akuisisi tanggal 1 Januari 2011 dicatat sebagai pendapatan lain-lain periode berjalan.

w. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris

x. Laba Per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan. Tidak ada efek berpotensi saham dilusian pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018. Oleh karenanya laba bersih per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

y. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan dan entitas anak disajikan menurut segmen usaha. Segmen usaha adalah unit yang dapat dibedakan yang menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Informasi segmen usaha konsisten dengan informasi operasi yang secara rutin dilaporkan pada tingkat pengambil keputusan operasional tertinggi di Perusahaan dan entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Business Combination (continued)

If goodwill has been allocated to an UPK and certain operations on the UPK are terminated, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. The goodwill released is measured based on the relative value of the operation being stopped and the portion of the UPK being held.

Since the beginning of January 1, 2011, an impairment test for positive goodwill is required and no longer amortized (in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009), while negative goodwill that occurs from business combinations whose date of acquisition before January 1, 2011 is derecognized by adjusting the initial profit balance for the financial year beginning on or after January 1, 2011, therefore the recognition of negative goodwill from the acquisition of January 1, 2011 is recorded as other income for the current period.

w. Dividend

The distribution of final dividends is recognized as a liability when the dividends are approved by the Company's General Meeting of Shareholders. Interim dividend distribution is recognized as a liability when dividends are decided by a Board of Directors Meeting and approved by the Board of Commissioners

x. Earnings Per Share

Earnings per share are calculated by dividing the net income for the period by the weighted average number placed and fully paid during the period. There are no diluted potential shares as of March 31, 2019 and March 31, 2018. Diluted earnings per share are not calculated and are presented in the statement of comprehensive income.

y. Segment Information

The Company and subsidiaries' segment information is presented according to business segments. A business segment is a distinguishable unit that produces a different product or service and is managed separately. Business segment information is consistent with operating information that is routinely reported at the highest operational decision-making level in the Company and subsidiaries.

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

z. Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan Komprehensif Lain adalah total penghasilan dikurangi beban (termasuk penyesuaian reklasifikasi) yang tidak diakui dalam laba rugi sebagaimana yang disyaratkan dalam SAK lainnya. Menurut PSAK No. 1 (revisi 2009) komponen pendapatan komprehensif lain mencakup:

- i. Perubahan dalam surplus revaluasi (PSAK 16 dan PSAK 19)
- ii. Pengukuran kembali program imbalan pasti (PSAK 24)
- iii. Keuntungan dan kerugian dari pengukuran kembali aset keuangan sebagai "tersedia untuk dijual" (PSAK 55)
- iv. Bagian efektif dari keuntungan dan kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas (PSAK 55)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN,
DAN ASUMSI MANAJEMEN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut adalah berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan secara relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Other Comprehensive Income

Other Comprehensive Income is total income less expenses (including reclassification adjustments) that are not recognized in profit or loss as required in other SAK. According to PSAK No. 1 (revised 2009) component of other comprehensive income includes:

- i. Changes in revaluation surplus (PSAK 16 and PSAK 19)*
- ii. Re-measurement of defined benefit programs (PSAK 24)*
- iii. The advantages and disadvantages of remeasuring financial assets as "available for sale" (PSAK 55)*
- iv. The effective portion of gains and losses on hedging instruments in the context of cash flow hedges (PSAK 55)*

**3. USE OF MANAGEMENT ESTIMATION,
CONSIDERATIONS, AND ASSUMPTIONS**

In applying the Company and subsidiaries' accounting policies, as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, management must make estimates, judgments, and assumptions on the carrying values of assets and liabilities that are not available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered relevant.

Management believes that the following disclosures include an overview of estimates, considerations and significant assumptions made by management, which affect the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Consideration

The following considerations are made by management in the process of applying the Company and subsidiaries' accounting policies that have the most significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN,
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2013). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan entitas anak secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

**3. USE OF MANAGEMENT ESTIMATION,
CONSIDERATIONS, AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Considerations (continued)

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and is the currency of the main economic environment in which each entity operates. The currency is the one that most influences the selling price of goods and services, and the currency of the country whose competitive power and regulations largely determine the selling price of the entity's goods and services, and is the currency in which funds from funding activities are produced.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiaries determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by assessing whether these assets and liabilities meet the definition set forth in PSAK No. 55 (2013 Revision). Financial assets and financial liabilities are recorded in accordance with the Company and subsidiaries' accounting policies as disclosed in Note 2.

c. Provision for Financial Assets Impairment

Provision for impairment of loans and receivables is maintained at an amount which, according to management, is adequate to cover the possibility of uncollectible financial assets. At each statement of financial position date, the Company and subsidiaries specifically reviews whether there is objective evidence that a financial asset has been impaired (uncollectible).

Allowance formed are based on past collection experience and other factors that might influence collectibility, including the possibility of liquidity difficulties or significant financial difficulties experienced by the debtor or significant delay in payments.

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN,
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

**c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset
Keuangan (lanjutan)**

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan.

Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

**3. USE OF MANAGEMENT ESTIMATION,
CONSIDERATIONS, AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Considerations (continued)

**c. Provision for Financial Assets Impairment
(continued)**

If there is objective evidence of impairment, the time and amount that can be collected are estimated based on experience of past losses. Allowance for impairment losses is established for specifically identified accounts that have experienced impairment. Loan and receivable accounts are written off based on management's decision that the financial assets cannot be collected or realized even though all means and actions have been carried out.

An evaluation of receivables, which aims to identify the amount of reserves that must be formed, is carried out periodically throughout the year. Therefore, when and the amount of reserves for impairment losses recorded in each period may differ depending on the considerations and estimates used.

d. Income Tax

Significant consideration is needed to determine the amount of income tax. There are many transactions and calculations that cause uncertainty in determining the amount of income tax. If the tax audit results differ from the amounts previously recorded, the difference will affect the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which the results of the inspection occur.

Estimates and Assumptions

The main assumptions regarding the future and other key sources in estimating uncertainties at the reporting date that have significant risks that could cause a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the following period are disclosed below. The Company and subsidiaries bases its assumptions and estimates on parameters available when financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions regarding future developments may change due to changes in market situations that are beyond the Company and subsidiaries' control. These changes are reflected in the assumptions when these conditions occur.

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN,
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

a) Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 32.

b) Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat dan aset tetap selama periode berjalan. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 13.

**3. USE OF MANAGEMENT ESTIMATION,
CONSIDERATIONS, AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

a) *Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities*

Financial Accounting Standards in Indonesia require the measurement of certain financial assets and financial liabilities at their fair values, and this presentation requires the use of estimates. The significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (such as exchange rates, interest rates), while the time and amount of changes in fair value can be different due to the use of different valuation methods.

The fair value of financial assets and financial liabilities is disclosed in Note 32.

b) *Estimated Benefit Period of Fixed Assets*

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if estimates differ from previous estimates due to usage, technical or commercial obsolescence and limited rights or other restrictions on the use of assets. As such, future results of operations may be significantly affected by changes in the amount and timing of costs due to changes caused by the factors mentioned above. A decrease in the estimated useful lives and fixed assets will cause an increase in depreciation expense and a decrease in the carrying value of fixed assets.

There are no changes in the estimated useful lives and fixed assets during the period. The carrying amount of fixed assets is disclosed in Note 13.

PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

c) Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh Manajemen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 21 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dan entitas anak diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

d) Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan dan entitas anak. Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut adalah:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Persediaan	34.555.832.607	53.798.706.472
Aset tetap	581.189.738.141	561.513.752.236
Properti investasi	111.689.824.564	113.333.230.074
Jumlah	727.435.395.312	728.645.688.782

e) Pajak Tanggahan

Pajak tanggahan diakui untuk semua perbedaan temporer antara liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tanggahan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. USE OF MANAGEMENT ESTIMATION, CONSIDERATIONS, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

c) *Post-employment Benefits*

Determination of liabilities and post-employment benefits is influenced by certain assumptions used by Management in calculating these amounts. These assumptions are explained in Note 21 and include, among other things, the discount rate and the rate of salary increase. Actual results that differ from the Company and subsidiaries' assumptions are accumulated and amortized into the future and therefore, generally affect the recognized expenses and recorded liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, however, significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions can have a significant effect on the total long-term employee benefit liabilities.

d) *Impairment of Non-Financial Assets*

Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable value and the amount of the impairment losses that may have a material impact on the results of operations of the Company and subsidiaries. The carrying amount of non-financial assets is:

53.798.706.472	<i>Inventories</i>
561.513.752.236	<i>Fixed assets</i>
113.333.230.074	<i>Investment property</i>
728.645.688.782	Total

e) *Deferred Tax*

Deferred tax is recognized for all temporary differences between liabilities in the financial statements and the tax bases if it is probable that the amount of taxable profits will be sufficient to utilize recognized temporary differences. Significant management estimates are needed to determine the amount of deferred tax that is recognized based on the possibility of actual time and the amount of taxable income in the future as well as future tax planning strategies.

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KOMBINASI BISNIS

Akuisisi PT Dumai Paricippta Abadi

Pada tanggal 27 November 2017, Perusahaan mengakuisisi PT DPA melalui Akta No. 07 dari Notaris Vidi Andito, SH, Notaris di Jakarta, dengan surat pemberitahuan ke Kementerian Hukum dan HAM melalui suratnya No AHU-AH 01.03-0203675 tertanggal 21 Desember 2017.

Perusahaan mengakuisisi PT DPA dengan cara penyetoran saham DPA sebanyak 46.475 lembar yang dilakukan oleh PT Samudra Mandiri Lestari dengan nilai sebesar Rp 88.447.000.000. Nilai wajar dari saham PT DPA yang dialihkan ke Perusahaan tersebut ditentukan berdasarkan laporan KJPP Syarief, Endang dan Rekan no 005A/ LB-MSE/KJPP/ V / 2018 tertanggal 30 Mei 2018.

Penilaian KJPP tersebut diatas menggunakan asumsi terminal value growth 3,5%; discount factor 13,3%; tingkat suku bunga 10,72% serta *discount for lack of market ability* sebesar 30%. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan berbasis aset dan berbasis pendapatan.

Perhitungan penghasilan dari akuisisi yang timbul dari akuisisi PT DPA adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Total	
Imbalan yang dialihkan	88.447.000.000	<i>Compensation transferred</i>
Jumlah yang diakui atas aset dan liabilitas yang diambil alih:		Amount recognized for assets and liabilities taken over:
Aset keuangan	20.928.646.778	<i>Financial assets</i>
Biaya dibayar dimuka	2.421.939.433	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	342.450.500	<i>Advances</i>
Persediaan	185.479.496	<i>Inventory</i>
Aset tetap	141.881.348.801	<i>Fixed assets</i>
Aset pengampunan pajak	31.870.650.000	<i>Tax amnesty assets</i>
Liabilitas keuangan	(97.450.764.855)	<i>Financial liabilities</i>
Kepentingan non pengendali	(29.337.440.681)	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah tercatat	70.842.309.472	<i>Amount recorded</i>
Selisih restrukturisasi sepengendali (Catatan 24)	17.604.690.528	Difference in restructuring at common control (Note 24)

Dividen sebesar Rp25.000.000.000 adalah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham DPA pada tanggal 21 November 2017 yang dilakukan sebelum DPA dikuasai oleh Perusahaan.

4. BUSINESS COMBINATION

Acquisition of PT Dumai Paricippta Abadi

On November 27, 2017, the Company acquired PT DPA through Deed No. 07 from Notary Vidi Andito, SH, Notary in Jakarta, with a notification letter to the Ministry of Law and Human Rights through his letter No AHU-AH 01.03-0203675 dated December 21, 2017.

The Company acquired PT DPA by depositing 46,475 shares of DPA made by PT Samudra Mandiri Lestari with a value of Rp 88,447,000,000. The fair value of PT DPA's shares transferred to the Company is determined based on the report of KJPP Syarief, Endang and Partner no 005A / LB-MSE / KJPP / V / 2018 dated May 30, 2018.

The KJPP assessment above uses terminal value growth 3.5% assumptions; discount factor 13.3%; interest rates of 10.72% and discounts for lack of market ability of 30%. The approach used is an asset-based and income-based approach.

Calculation of income from acquisitions arising from the acquisition of PT DPA is as follows:

A dividend of Rp25,000,000,000 is a dividend paid to DPA shareholders on November 21, 2017 which is carried out before the DPA is controlled by the Company.

PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Akuisisi PT Dumai Paricippta Abadi (lanjutan)

Penilaian nilai wajar aset tetap PT Dumai Paricippta Abadi dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Hari Utomo dan Rekan nomor 287/LP/HU.JKT/VI/2016 tertanggal 24 Juni 2016.

4. BUSINESS COMBINATION (continued)

Acquisition of PT Dumai Paricippta Abadi (continued)

The valuation of the fair value of PT Dumai Paricippta Abadi's fixed assets is carried out by the Public Appraisal Service Office Hari Utomo and Partner number 287 / LP / HU.JKT / VI / 2016 dated June 24, 2016.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Kas			Cash
Rupiah	561.509.988	498.057.876	Rupiah
Bank			Bank
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank JTrust Indonesia Tbk.	16.977.368.691	25.684.369.955	PT Bank JTrust Indonesia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	11.612.845.548	8.712.355.900	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	3.732.656.078	3.672.633.052	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT OCBC NISP Tbk.	2.187.443.302	5.239.461.957	PT OCBC NISP Tbk.
PT Bank Nasional Indonesia (Persero). Tbk	824.950.900	369.716.825	PT Bank Nasional Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga.Tbk	648.958.763	138.198.969	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk.	609.256.351	3.118.549.115	PT Bank Mestika Dharma Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	52.179.097	124.585.565	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Muamalat Tbk.	-	89.079.664	PT Bank Muamalat Tbk.
PT Bank Maybank Tbk.	20.186.515	22.332.316	PT Bank Maybank Tbk.
Subjumlah	36.665.845.245	47.171.283.318	Subtotal
Deposito			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank JTrust Indonesia. Tbk	36.500.000.000	58.000.000.000	PT Bank JTrust Indonesia. Tbk
PT Indosurya Inti Finance	31.000.000.000	5.000.000.000	PT Indosurya Inti Finance
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	517.373.233	517.373.233	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Tbk.	-	3.161.173.703	PT Bank CIMB Niaga. Tbk
Subjumlah	68.017.373.233	66.678.546.936	Subtotal
Jumlah	105.244.728.466	114.347.888.130	Total

Tingkat suku bunga berjangka tahunan deposito adalah sebagai berikut:

The annual deposit interest rates are as follows:

Rupiah	8,75-9,75%	4,25-9,75%	Rupiah
--------	------------	------------	--------

Tidak terdapat kas dan setara kas yang dijaminan atau ditahan sehubungan dengan liabilitas dan rencana investasi Perusahaan dan anak perusahaan.

There are no cash and cash equivalents that are pledged as collateral or held in connection with the Company and subsidiaries' liabilities and investment plans.

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

	31 Maret/ March 31, 2019
Pihak berelasi (Catatan 32)	288.000.000
Pihak ketiga	
PT Intibenua Perkasatama	4.192.274.730
PT Musim Mas	3.329.552.150
PT Tebo Plasma Inti Lestari	2.294.232.793
PT Adei Plantation & Industry	1.604.641.923
PT Wira Inno Mas	923.648.930
PT Tolan Tiga Indonesia	756.000.000
PT Austindo Nusantara Jaya Agri	749.812.877
PT Tapian Nadenggan	635.301.922
PT Sahabat Sehat & Makmur	557.904.337
PT Eka Dura Indonesia	505.333.607
PT Tunggal Mitra Plantation	478.322.589
PT Aneka Intipersada	375.824.933
PT Absar Gemilang Abadi	336.000.000
Lain-lain (dibawah Rp 300.000.000)	1.262.673.445
Subjumlah	18.001.524.236
Jumlah	18.289.524.236

Ringkasan umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019
Belum jatuh tempo	288.000.000
<30 hari	15.301.295.601
30-90 hari	2.520.213.393
>90 hari	180.015.242
Jumlah	18.289.524.236

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap risiko penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Tidak ada piutang yang dijamin kepada pihak ketiga.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2019
Pihak berelasi (Catatan 32)	3.116.250.001
Pihak ketiga	
Piutang karyawan	593.298.957
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-
PT Indosurya Inti Finance	-
Lain-Lain (dibawah Rp100.000.000)	49.924.918
Subjumlah	643.223.875

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2018	
	216.000.000	<i>Related parties (Note 32)</i>
		<i>Third parties</i>
	3.166.487.544	<i>PT Intibenua Perkasatama</i>
	3.240.414.350	<i>PT Musim Mas</i>
	2.260.054.591	<i>PT Tebo Plasma Inti Lestari</i>
	1.588.596.020	<i>PT Adei Plantation & Industry</i>
	1.763.539.378	<i>PT Wira Inno Mas</i>
	564.334.929	<i>PT Tolan Tiga Indonesia</i>
	1.064.950.163	<i>PT Austindo Nusantara Jaya Agri</i>
	-	<i>PT Tapian Nadenggan</i>
	455.150.800	<i>PT Sahabat Sehat & Makmur</i>
	611.959.838	<i>PT Eka Dura Indonesia</i>
	-	<i>PT Tunggal Mitra Plantation</i>
	-	<i>PT Aneka Intipersada</i>
	-	<i>PT Absar Gemilang Abadi</i>
	394.038.335	<i>Others (below Rp 300,000,000)</i>
Subjumlah	17.798.338.250	<i>Subtotal</i>
Jumlah	18.014.338.250	Total

The summary of the aging of trade receivables is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
Belum jatuh tempo	216.000.000	<i>Not yet due</i>
<30 hari	13.849.143.008	<i><30 days</i>
30-90 hari	3.532.349.563	<i>30-90 days</i>
>90 hari	416.845.679	<i>>90 days</i>
Jumlah	18.014.338.250	Total

Based on the results of a review of the risk of impairment at the end of the year, management believes that all receivables are collectible so that no allowance for impairment of receivables is required. Management believes that there is no significant concentrated risk of receivables from third parties.

No receivables are guaranteed to third parties.

7. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2018	
	2.999.820.625	<i>Related parties (Note 32)</i>
		<i>Third parties</i>
	521.951.971	<i>Employee Receivables</i>
	64.401.339	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
	50.368.354	<i>PT Bank JTrust Indonesia Tbk</i>
	16.828.768	<i>PT Indosurya Inti Finance</i>
	151.633.980	<i>Others (below Rp100,000,000)</i>
Subjumlah	805.184.412	<i>Subtotal</i>

PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2019
Jumlah	3.759.473.876

Karena jatuh tempo yang pendek, jumlah tercatat piutang lain-lain sama dengan nilai wajarnya dan tidak ada tingkat bunga.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

	31 Desember/ December 31, 2018
	3.805.005.047

Total

Due to short-term maturity, the carrying amount of other receivables is equal to their fair value and there is no interest rate.

8. PERSEDIAAN

	31 Maret/ March 31, 2019
Barang jadi	
Minyak sawit mentah	26.714.358.099
Inti sawit dan turunannya	2.798.584.045
Sub jumlah	29.512.942.144
Bahan penunjang	
Persediaan suku cadang dan bahan penunjang lainnya	3.329.184.476
Bahan dan perlengkapan	1.713.705.987
Sub jumlah	5.042.890.463
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-
Jumlah	34.555.832.607

Persediaan dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam kegiatan operasional pabrik, dan persediaan dalam bentuk barang jadi yang siap untuk dijual.

Persediaan dijaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga, Tbk. Nilai persediaan yang dijaminan pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Rp10.000.000.000. (Catatan 16).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan sehingga Perusahaan dan entitas anak tidak perlu penyisihan penurunan nilai persediaan.

Perusahaan dan entitas anak telah mengasuransikan sebagian dari persediannya dengan nilai pertanggung jawaban sebesar Rp75.435.600.000 tahun 2019 dan 2018 kepada PT Asuransi Tokyo Marine Indonesia dan PT Lippo General insurance Tbk.

8. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2018
	45.706.049.676
	5.103.812.449
	50.809.862.125
	346.628.384
	2.642.215.963
	2.988.844.347
	-
	53.798.706.472

Finished goods

*Crude palm oil
Palm kernel*

Subtotal

Supporting materials:

*Spareparts and other
supporting materials
Materials and supplies*

Subtotal

Impairment of inventories

Total

Inventories in the form of materials or equipment to be used in factory operations, and supplies in the form of finished goods ready for sale.

Inventories pledged as collateral for bank loans obtained from PT Bank CIMB Niaga, Tbk. The inventory value pledged As of March 31, 2019 and December 31, 2018 is Rp10,000,000,000. (Note 16).

Management believes that there is no impairment of inventories, therefore, the Company and subsidiaries did not provide any allowance for impairment losses on inventories.

The Company and subsidiaries have insured a portion of their inventories for a sum of Rp75,435,600,000 in 2019 and 2018 to PT Asuransi Tokyo Marine Indonesia and PT Lippo General insurance Tbk.

PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Sewa	1.119.465.081	1.114.466.760	Rent
Asuransi	750.192.190	996.800.292	Insurance
Provisi	222.938.339	372.747.336	Provision
Lainnya	1.619.106	8.313.006	Others
Jumlah	2.094.214.716	2.492.327.394	Total

9. PREPAID EXPENSES

10. UANG MUKA

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pembelian bangunan	39.070.720.729	39.070.720.729	Purchase of building
Pembelian tanah	13.427.059.267	13.427.059.267	Purchase of land
Pembelian bahan baku	2.900.000.000	3.200.000.000	Purchase of raw materials
Lain-lain	1.606.249.698	1.892.007.699	Others
Jumlah	57.004.029.694	57.589.787.695	Total

10. ADVANCES

11. PROPERTI INVESTASI

31 Maret/March 31, 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Cost
Bangunan	131.472.440.810	-	-	131.472.440.810	Buildings
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(18.139.210.736)	(1.643.405.510)	-	(19.782.616.246)	Buildings
Nilai tercatat	113.333.230.074			111.689.824.564	Net carrying amount
31 Desember/December 31, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Cost
Bangunan	131.472.440.810	-	-	131.472.440.810	Buildings
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(11.565.588.691)	(6.573.622.045)	-	(18.139.210.736)	Buildings
Nilai tercatat	119.906.852.119			113.333.230.074	Net carrying amount

11. INVESTMENT PROPERTY

Pada Tanggal 31 Maret 2019, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman bank.

As of March 31, 2019, there was no investment property that were pledged as collateral for bank loan.

Pada Tanggal 31 Maret 2019, properti investasi yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp135.796.925.000, yang menurut manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As of March 31, 2019, investment properties held by the Company and subsidiaries are insured against physical loss and damage risk with a sum of Rp135,796,925,000, which according to management is sufficient to cover possible losses.

PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Aset pengampunan pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Piutang lain-lain	5.916.556.015	5.916.556.015	Other receivables
Aset tetap	43.041.266.250	43.971.884.998	Fixed assets
Jumlah	48.957.822.265	49.888.441.013	Total

12. TAX AMNESTY - ASSETS

Details of declaration assets of tax amnesty were as follow:

Rincian atas aset tetap pengampunan pajak adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets of tax amnesty are as follow:

31 Maret/March 31, 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Cost
Tanah	15.163.710.000	-	-	15.163.710.000	Land
Bangunan	17.618.000.000	-	-	17.618.000.000	Buildings
Mesin	22.357.600.000	-	-	22.357.600.000	Machineries
Sub-jumlah	55.139.310.000	-	-	55.139.310.000	Sub-total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(2.642.700.002)	(220.224.996)	-	(2.862.924.998)	Buildings
Mesin	(8.524.725.000)	(710.393.752)	-	(9.235.118.752)	Machineries
Sub-jumlah	(11.167.425.002)	(930.618.748)	-	(12.098.043.750)	Sub-total
Nilai tercatat	43.971.884.998	(930.618.748)	-	43.041.266.250	Net carrying amount
31 Desember/December 31, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Cost
Tanah	15.163.710.000	-	-	15.163.710.000	Land
Bangunan	17.618.000.000	-	-	17.618.000.000	Buildings
Mesin	22.357.600.000	-	-	22.357.600.000	Machineries
Sub-jumlah	55.139.310.000	-	-	55.139.310.000	Sub-total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(1.761.799.999)	(880.900.003)	-	(2.642.700.002)	Buildings
Mesin	(5.683.150.000)	(2.841.575.000)	-	(8.524.725.000)	Machineries
Sub-jumlah	(7.444.949.999)	(3.722.475.003)	-	(11.167.425.002)	Sub-total
Nilai tercatat	47.694.360.001	(3.722.475.003)	-	43.971.884.998	Net carrying amount

Perusahaan

Pada tanggal 20 September 2016, PT Mahkota Group, Tbk mengikuti Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak dengan bukti lapor Nomor 12300000181 dan dilaporkan di Kantor Pelayanan Pajak Madya Medan. Jumlah nilai harta bersih senilai Rp3.872.806.013 dengan tarif 2% dan uang tebusan yang dibayarkan Perusahaan adalah sebesar Rp153.787.241 pada tanggal 16 September 2016.

The Company

On September 20, 2016, PT Mahkota Group, Tbk joined Tax Amnesty in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2016 concerning Tax Amnesty with proof of report Number 12300000181 and reported in the Medan Tax Office. The total value of net assets of Rp3,872,806,013 at a rate of 2% and redemption paid by the Company amounting to Rp153,787,241 on September 16, 2016.

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET PENGAMPUNAN PAJAK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-5600/PP/WPJ.01/2016, bertanggal 23 September 2016, Perusahaan menyampaikan pengampunan pajak atas harta luar negeri yang tidak dialihkan ke dalam negeri dalam bentuk piutang senilai Rp5.916.556.013.

PT Mutiara Unggul Lestari (MUL)

Pada tanggal 30 September 2016, MUL mengikuti Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak dengan bukti lapor Nomor 12300000401 dan dilaporkan di Kantor Pelayanan Pajak Madya Medan. Jumlah nilai harta bersih senilai Rp1.399.900.000 dengan tarif 2% dan uang tebusan yang dibayarkan MUL adalah sebesar Rp27.998.000 pada tanggal 30 September 2016.

PT Berlian Inti Mekar (BIM)

Pada tanggal 30 September 2016, BIM mengikuti Pengampunan Pajak atas harta yang belum dilaporkan sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak dengan bukti lapor Nomor D0600002089 dan dilaporkan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Lubuk Pakam. Harta yang belum dilaporkan adalah berupa tanah dan tanaman menghasilkan senilai Rp7.920.000.000,00 dengan tarif 2% sehingga uang tebusan yang dibayarkan Perusahaan adalah sebesar Rp45.600.000,00 pada tanggal 9 dan 23 September 2016.

PT Intan Sejati Andalan (ISA)

Pada tanggal 29 September 2016, ISA mengikuti Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak dengan bukti lapor Nomor 12300000360 dan dilaporkan di Kantor Pelayanan Pajak Madya Medan. Total nilai harta bersih senilai Rp2.351.927.500 dengan tarif 2% dan uang tebusan yang dibayarkan Perusahaan adalah sebesar Rp47.038.550 pada tanggal 30 September 2016.

12. TAX AMNESTY – ASSETS (continued)

The Company (continued)

Based on the Tax Amnesty Certificate No. KET-5600 / PP / WPJ.01 / 2016, dated September 23, 2016, the Company submitted a tax amnesty on foreign assets not transferred to the country in the form of receivables amounting to Rp5,916,556,013.

PT Mutiara Unggul Lestari (MUL)

On September 30, 2016, MUL joined Tax Amnesty in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2016 concerning Tax Amnesty with proof of report Number 12300000401 and reported in the Medan Tax Office. The total value of net assets of Rp1,399,900,000 at a rate of 2% and the redemption paid by MUL amounted to Rp27,998,000 as of September 30, 2016.

PT Berlian Inti Mekar (BIM)

On September 30, 2016, BIM joined the Tax Amnesty on assets that have not been reported in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2016 concerning Tax Amnesty with proof of reporting Number D0600002089 and reported at the Pratama Tax Office Lubuk Pakam. Assets that have not been reported are in the form of land and cash crops valued at Rp7,920,000,000.00 at a rate of 2% so the redemption paid by the Company is Rp45,600,000.00 on September 9 and 23, 2016.

PT Intan Sejati Andalan (ISA)

On September 29, 2016, ISA joined the Tax Amnesty program in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2016 concerning Tax Amnesty with proof of report Number 12300000360 and reported in the Medan Tax Office. The total value of net assets of Rp2,351,927,500 at a rate of 2% and the redemption paid by the Company amounted to Rp47,038,550 on September 30, 2016.

PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET PENGAMPUNAN PAJAK (lanjutan)

PT Dumai Paricipita Abadi (DPA)

Pada tanggal 30 September 2016, DPA mengikuti Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak dengan bukti lapor Nomor 01900001046 dan dilaporkan di kantor Pelayanan Pajak Jakarta Kebayoran Baru Dua. Total nilai harta bersih senilai Rp39.075.600.000 dengan tarif 2% dan uang tebusan yang dibayarkan DPA adalah sebesar Rp195.378.000 pada tanggal 23 dan 26 September 2016.

12. TAX AMNESTY – ASSETS (continued)

PT Dumai Paricipita Abadi (DPA)

On September 30, 2016, DPA joined the Tax Amnesty program in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No.11 of 2016 concerning Tax Amnesty with proof of report Number 01900001046 and reported at the Jakarta Tax Service Office in Kebayoran Baru Dua. The total value of net assets of Rp39,075,600,000 at a rate of 2% and redemption paid by DPA amounted to Rp195,378,000 on September 23 and 26, 2016.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

		31 Maret /March 31, 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan Pemilikan langsung						Acquisition cost Direct ownership	
Tanah	57.332.504.863	1.480.072.701	-	-	58.812.577.564	Land	
Bangunan	382.104.078.423	-	-	-	382.104.078.423	Buildings	
Mesin	161.254.402.306	-	-	-	161.254.402.306	Machineries	
Peralatan	1.003.890.501	7.136.364	-	-	1.011.026.865	Equipments	
Kendaraan	56.668.086.535	561.045.454	-	-	57.229.131.989	Vehicles	
Peralatan laboratorium	1.147.597.252	-	-	-	1.147.597.252	Laboratorium equipments	
Fasilitas dan infrastruktur	6.778.908.194	-	-	-	6.778.908.194	Facilities and infrastructures	
Sub-jumlah	666.289.468.074	2.048.254.519	-	-	668.337.722.593	Sub-total	
Aset dalam penyelesaian	172.807.447.163	27.661.200.000	-	-	200.468.647.163	Construction in progress	
Sub-jumlah	172.807.447.163	27.661.200.000	-	-	200.468.647.163	Sub-total	
Aset pembiayaan Kendaraan	9.969.873.525	-	(39.460.000)	-	9.930.413.525	Consumer financing asset Vehicles	
Sub-jumlah	9.969.873.525	-	(39.460.000)	-	9.930.413.525	Sub-total	
Jumlah	849.066.788.762	29.709.454.519	(39.460.000)	-	878.736.783.281	Total	
Akumulasi penyusutan Pemilikan langsung						Accumulated depreciation Direct ownership	
Bangunan	(137.789.698.171)	(4.775.965.614)	-	-	(142.565.663.785)	Buildings	
Mesin	(93.397.554.161)	(3.596.195.584)	-	-	(96.993.749.745)	Machineries	
Peralatan	(822.171.916)	(31.715.569)	-	-	(853.887.485)	Equipments	
Kendaraan	(45.227.427.275)	(1.469.812.615)	-	-	(46.697.239.890)	Vehicles	
Peralatan laboratorium	(1.111.477.744)	(2.853.125)	-	-	(1.114.330.869)	Laboratorium equipments	
Fasilitas dan infrastruktur	(6.059.387.235)	(45.682.356)	-	-	(6.105.069.591)	Facilities and infrastructures	
Sub-jumlah	(284.407.716.502)	(9.922.224.863)	-	-	(294.329.941.365)	Sub-total	
Aset pembiayaan Kendaraan	(3.145.320.024)	(111.243.750)	39.459.999	-	(3.217.103.775)	Consumer financing asset Vehicles	
Sub-jumlah	(3.145.320.024)	(111.243.750)	39.459.999	-	(3.217.103.775)	Sub-total	
Jumlah	(287.553.036.526)	(10.033.468.613)	39.459.999	-	(297.547.045.140)	Total	
Nilai tercatat	561.513.752.236				581.189.738.141	Carrying value	

PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

		31 Desember / December 31, 2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	53.157.427.857	4.175.077.006	-	-	57.332.504.863	Land
Bangunan	374.619.078.423	6.585.000.000	-	900.000.000	382.104.078.423	Buildings
Mesin	160.746.906.306	1.226.348.000	(718.852.000)	-	161.254.402.306	Machineries
Peralatan	1.003.890.501	-	-	-	1.003.890.501	Equipments
Kendaraan	56.772.500.475	-	(104.413.940)	-	56.668.086.535	Vehicles
Peralatan laboratorium	1.147.597.252	-	-	-	1.147.597.252	Laboratorium equipments
Fasilitas dan infrastruktur	6.459.280.446	327.327.748	(7.700.000)	-	6.778.908.194	Facilities and infrastructures
Sub-jumlah	653.906.681.260	12.313.752.754	(830.965.940)	900.000.000	666.289.468.074	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	129.352.467.163	44.354.980.000	-	(900.000.000)	172.807.447.163	Construction in progress
Sub-jumlah	129.352.467.163	44.354.980.000	-	(900.000.000)	172.807.447.163	Sub-total
Aset pembiayaan						Consumer financing asset
Kendaraan	9.318.041.705	896.390.910	(244.559.090)	-	9.969.873.525	Vehicles
Sub-jumlah	9.318.041.705	896.390.910	(244.559.090)	-	9.969.873.525	Sub-total
Jumlah	792.577.190.128	57.565.123.664	(1.075.525.030)	-	849.066.788.762	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	(118.787.350.138)	(19.002.348.033)	-	-	(137.789.698.171)	Buildings
Mesin	(79.330.950.561)	(14.365.074.600)	298.471.000	-	(93.397.554.161)	Machineries
Peralatan	(768.751.422)	(53.420.494)	-	-	(822.171.916)	Equipments
Kendaraan	(40.015.770.307)	(5.316.070.937)	104.413.969	-	(45.227.427.275)	Vehicles
Peralatan laboratorium	(1.096.265.859)	(15.211.885)	-	-	(1.111.477.744)	Laboratorium equipments
Fasilitas dan infrastruktur	(5.730.604.250)	(336.434.025)	7.651.040	-	(6.059.387.235)	Facilities and infrastructures
Sub-jumlah	(245.729.692.537)	(39.088.559.974)	410.536.009	-	(284.407.716.502)	Sub-total
Aset pembiayaan						Consumer financing asset
Kendaraan	(2.065.313.954)	(1.174.263.219)	94.257.149	-	(3.145.320.024)	Vehicles
Sub-jumlah	(2.065.313.954)	(1.174.263.219)	94.257.149	-	(3.145.320.024)	Sub-total
Jumlah	(247.795.006.491)	(40.262.823.193)	504.793.158	-	(287.553.036.526)	Total
Nilai tercatat	544.782.183.637				561.513.752.236	Carrying value

Perhitungan rekonsiliasi pelepasan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018:

Calculation of reconciliation of the disposal of fixed assets for the period ended March 31, 2019 and December 31, 2018:

	2019	2018	
Nilai buku	1	570.731.869	Book value
Nilai jual	-	1.147.156.545	Selling price
Laba (rugi) pelepasan asset	(1)	576.424.676	Gain (loss) from assets disposal

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Bangunan, mesin dan kendaraan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungjawaban sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	338.435.634.500	338.435.634.500	PT Asuransi Tokio Marine
PT Asuransi Adira Dinamika	143.957.650.000	143.957.650.000	PT Asuransi Adira Dinamika
PT Sampo Insurance Indonesia	98.359.874.000	98.359.874.000	PT Sampo Insurance Indonesia
PT Asuransi Buana Independent	9.048.599.748	9.048.599.748	PT Asuransi Buana Independent
PT Lippo General Insurance Tbk	7.164.556.000	7.164.556.000	PT Lippo General Insurance Tbk
PT Asuransi Sinar Mas	1.270.160.000	1.270.160.000	PT Asuransi Sinar Mas
PT Asuransi Raksa Pratikara	221.000.000	221.000.000	PT Asuransi Raksa Pratikara
Jumlah	598.457.474.248	598.457.474.248	Total

13. FIXED ASSETS (continued)

Buildings, machinery and vehicles are insured against risk of fire and other risks with the value of insurance as follows:

Manajemen berpendapat jumlah pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses from these risks.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

Based on the results of the review, the management of the Company and subsidiaries believes that there is no situation or circumstances that indicates a decline in the value of fixed assets.

Beban penyusutan aset tetap termasuk properti investasi dan aset pengampunan pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets including investment property and tax amnesty assets for the period ended March 31, 2019 and 2018 are as follows :

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Maret/ March 31, 2018	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	8.985.033.755	9.031.118.852	Cost of revenue (Note 27)
Beban administrasi dan umum (Catatan 29)	3.622.459.116	3.566.016.337	General and administrative expense (Note 29)
Jumlah	12.607.492.871	12.597.135.189	Total

Aset tetap dalam pembangunan

Construction in progress

PT Intan Sejati Andalan

PT Intan Sejati Andalan

Berdasarkan surat perjanjian kerja Perusahaan dengan PT Mulindo Raya Sejati No. 008/INTAN-DXIII- MRS/VI/2013, atas "Pekerjaan Refinery dan Fractionation Plant, KCP CAP 500 TPD, Jerry Can Filling Plant CAP 150 Ton dan Lain-lain Lokasi Duri XIII – Riau", senilai Rp372.475.180.000.

Based on the agreement with PT Mulindo Raya Sejati No. 008 / INTAN-DXIII- MRS / VI / 2013, for "Refinery Works and Fractionation Plant, 500 TPD KCP CAP, Jerry Can Filling Plant 150 Ton CAP and Other Spines XIII - Riau", amounting Rp372,475,180,000.

Estimasi penyelesaian atas aset dalam pembangunan diperkirakan dapat diselesaikan pada Maret 2019.

The estimated completion of the assets under construction is estimated to be completed by March 2019.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian adalah berkisar 47,40 %

Percentage of construction in progress ranging of 47.40 %

PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Perusahaan, melalui Entitas Anaknya, memiliki investasi dalam entitas-entitas berikut pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018:

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The Company, via its Subsidiaries, has investments in the following entities as of March 31, 2019 and December 31, 2018:

31 Maret /March 31, 2019						
	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Saldo 1 January 2019/ Balance January 1, 2019	Setoran modal/ Capital contribution	Bagian laba (rugi) neto/ Equity in net earnings (losses)	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Maret 2019/ Balance, March 31, 2019
Metode ekuitas						
PT Karya Pratama Niagajaya	40,00%	27.809.402.675	-	(2.204.205.014)	-	25.605.197.661
PT Karya Mitra Andalan	40,00%	22.655.779.100	-	(275.088.906)	-	22.380.690.194
PT Medan Interlink	32,69%	20.060.781.250	-	-	-	20.060.781.250
Jumlah		70.525.963.025	-	(2.479.293.920)	-	68.046.669.105
Equity method						
						PT Karya Pratama Niagajaya
						PT Karya Mitra Andalan
						PT Medan Interlink
						Total
31 Desember /December 31, 2018						
	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Saldo 1 January 2018/ Balance January 1, 2018	Setoran modal/ Capital contribution	Bagian laba (rugi) neto/ Equity in net earnings (losses)	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Desember 2018/ Balance, December 31, 2018
Metode ekuitas						
PT Karya Pratama Niagajaya	40,00%	34.036.252.002	-	(6.226.849.327)	-	27.809.402.675
PT Karya Mitra Andalan	40,00%	28.362.209.288	-	(5.706.430.188)	-	22.655.779.100
PT Medan Interlink	32,69%	19.810.781.250	250.000.000	-	-	20.060.781.250
Jumlah		82.209.242.540	250.000.000	(11.933.279.515)	-	70.525.963.025
Equity method						
						PT Karya Pratama Niagajaya
						PT Karya Mitra Andalan
						PT Medan Interlink
						Total

Informasi keuangan dari entitas asosiasi yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

The financial information of the related associates is as follows:

Laporan posisi keuangan:

Statement of financial position:

31 Maret /March 31, 2019						
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Agio saham/ Share premium	Ekuitas/ Equity
PT Karya Pratama Niagajaya	52.534.249.178	94.229.256.650	15.634.403.300	62.444.671.034	225.753.000	68.458.678.495
PT Karya Mitra Andalan	65.557.106.211	77.959.667.993	18.039.126.558	69.525.922.163	263.466.000	55.688.259.483
PT Medan Interlink	47.739.456.864	10.298.425.000	140.000	-	9.000.000	58.028.741.864
31 Desember /December 31, 2018						
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Agio saham/ Share premium	Ekuitas/ Equity
PT Karya Pratama Niagajaya	58.202.525.928	96.372.633.606	16.249.496.584	64.130.718.919	225.753.000	74.194.944.029
PT Karya Mitra Andalan	68.386.935.895	79.605.161.648	27.562.302.488	63.790.347.305	263.466.000	56.639.447.749
PT Medan Interlink	47.588.597.117	10.306.487.499	360.000	-	9.000.000	57.895.444.616

Laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Profit or loss and other comprehensive income:

31 Maret /March 31, 2019				
	Pendapatan/ Revenue	Laba rugi/ Profit or loss	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income
PT Karya Pratama Niagajaya	70.749.296.870	(5.510.512.536)	-	(5.510.512.536)
PT Karya Mitra Andalan	88.727.663.882	(687.722.267)	-	(687.722.267)
PT Medan Interlink	155.000.000	103.876.990	-	103.876.990
31 Maret /March 31, 2018				
	Pendapatan/ Revenue	Laba rugi/ Profit or loss	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income
PT Karya Pratama Niagajaya	77.192.815.490	(6.542.690.606)	-	(6.542.690.606)
PT Karya Mitra Andalan	100.259.004.866	(4.252.337.239)	-	(4.252.337.239)
PT Medan Interlink	-	23.804.141	-	23.804.141

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Berikut adalah rangkuman kepentingan group pada entitas asosiasi :

31 Maret / March 31, 2019

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Labarugi/ Profit or loss	Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income	Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi/Shares of results of associates entity	
PT Karya Pratama Niagajaya	40,00%	(5.510.512.536)	(5.510.512.536)	(2.204.205.014)	PT Karya Pratama Niagajaya
PT Karya Mitra Andalan	40,00%	(687.722.267)	(687.722.267)	(275.088.907)	PT Karya Mitra Andalan
Jumlah		(6.198.234.803)	(6.198.234.803)	(2.479.293.921)	Total

31 Maret / March 31, 2018

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Labarugi/ Profit or loss	Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income	Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi/Shares of results of associates entity	
PT Karya Pratama Niagajaya	40,00%	(6.542.690.606)	(6.542.690.606)	(2.617.076.242)	PT Karya Pratama Niagajaya
PT Karya Mitra Andalan	40,00%	(4.252.337.239)	(4.252.337.239)	(1.700.934.896)	PT Karya Mitra Andalan
Jumlah		(10.795.027.845)	(10.795.027.845)	(4.318.011.138)	Total

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan potensial atas nilai investasi pada entitas asosiasi.

On March 31, 2019 and December 31, 2018, management believes that there is no potential decline in the value of investment in associates.

PT Karya Pratama Niagajaya (KPNJ)

PT Karya Pratama Niagajaya (KPNJ) didirikan pada tahun 1997, KPNJ berkedudukan di Medan. Kegiatan usaha KPNJ meliputi perdagangan, pengolahan kelapa sawit, pengangkutan dan lain-lain. Produk tersebut mencakup produk hasil kelapa sawit antara lain minyak kelapa sawit (*crude palm oil*), inti sawit (*palm kernel*) dan turunan lainnya. Perusahaan menjalankan kegiatan operasional secara komersil pada tahun 2003. Perusahaan memiliki 40% kepemilikan saham di PT KPNJ sampai dengan periode 31 Maret 2019.

PT Karya Pratama Niagajaya (KPNJ)

PT Karya Pratama Niagajaya (KPNJ) was established in 1997, KPNJ is domiciled in Medan. KPNJ's business activities include trading, palm oil processing, transportation and others. The products are mostly palm oil products including crude palm oil, palm kernel and other derivatives. KPNJ commenced its commercial operations in 2003. The company has 40% share ownership in PT KPNJ until March 31, 2019.

PT Karya Mitra Andalan (KMA)

PT Karya Mitra Andalan (KMA) didirikan pada tahun 2004, KMA berkedudukan di Medan. Kegiatan usaha KMA meliputi perdagangan, pengolahan kelapa sawit, pengangkutan dan lain-lain. Produk tersebut mencakup produk hasil kelapa sawit antara lain minyak kelapa sawit (*crude palm oil*), inti sawit (*palm kernel*) dan turunan lainnya. KMA menjalankan kegiatan operasional secara komersil pada tahun 2004. Perusahaan memiliki 40% kepemilikan saham di KMA sampai dengan periode 31 Maret 2019.

PT Karya Mitra Andalan (KMA)

PT Karya Mitra Andalan (KMA) was established in 2004, KMA is domiciled in Medan. KMA's business activities include trading, palm oil processing, transportation and others. The products are mostly palm oil products including crude palm oil, palm kernel and other derivatives. KMA commenced its commercial operations in 2004. The Company has a 40% shareholding in KMA until March 31, 2019.

PT Medan Interlink (MIL)

PT Medan Interlink (MIL) didirikan pada tahun 2009, MIL berkedudukan di Medan. Kegiatan usaha MIL meliputi pembangunan bertindak sebagai pengembang, perencanaan, pelaksanaan, pemborongan pada umumnya, antara lain pembangunan kawasan perumahan, kawasan industri, gedung-gedung, apartemen, kondominium, perkantoran berserta fasilitasnya. Perusahaan memiliki 6,25% kepemilikan saham langsung di MIL sampai dengan tahun periode 31 Maret 2019.

PT Medan Interlink (MIL)

PT Medan Interlink (MIL) was established in 2009, MIL is domiciled in Medan. MIL's business activities include development as a developer, planning, implementation, chartering, including the construction of residential areas, industrial estates, buildings, apartments, condominiums, offices and facilities. The Company has a 6.25% shareholding in MIL until March 31, 2019.

PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Kepemilikan Perusahaan kepada MIL adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Kepemilikan langsung	6,25%	6,25%	<i>Direct ownership</i>
Kepemilikan tidak langsung	26,44%	26,44%	<i>Indirect ownership</i>
Jumlah	32,69%	32,69%	Total

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES (lanjutan)

Ownership of the Company to MIL is as follow:

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan Pasal 28a	420.423.529	231.114.065	<i>Income TaxArt 28a</i>
Pajak Pertambahan Nilai	5.880.481	-	<i>Value Added Tax</i>
Sub-jumlah	426.304.010	231.114.065	<i>Sub-total</i>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	-	-	<i>Income TaxArt 4 (2)</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	-	<i>Income TaxArt 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	13.519.056	<i>Income TaxArt 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 28a	8.580.086.484	8.211.413.005	<i>Income TaxArt 28a</i>
Pajak Pertambahan Nilai	24.549.790.949	21.268.586.738	<i>Value Added Tax</i>
Sub-jumlah	33.129.877.433	29.493.518.799	<i>Sub-total</i>
Jumlah	33.556.181.443	29.724.632.864	Total

15. TAXATION

a. Prepaid taxes

b. Utang pajak

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan Pasal 21	105.285.909	191.062.229	<i>Income TaxArt 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	4.802.486	7.320.058	<i>Income TaxArt 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	55.503.885	<i>Income TaxArt 25</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	124.392.101	<i>Value Added Tax</i>
Sub-jumlah	378.278.273	378.278.273	<i>Sub-total</i>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	28.653.256	170.842.840	<i>Income TaxArt 4 (2)</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	147.961.276	800.611.884	<i>Income TaxArt 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 22	321.130.106	320.477.821	<i>Income TaxArt 22</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	100.578.861	583.815.529	<i>Income TaxArt 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	10.434.462.155	<i>Income TaxArt 25</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29	18.478.603.240	6.079.463.096	<i>Income TaxArt 29</i>
Pajak pertambahan nilai	449.020.738	837.482.228	<i>Value Added Tax</i>
Sub-jumlah	19.525.947.477	19.227.155.553	<i>Sub-total</i>
Jumlah	19.636.035.872	19.605.433.826	Total

b. Taxes payable

PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan

c. Income Tax

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income before income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income for the period ended March 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Maret/ March 31, 2018	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum manfaat (beban) pajak sesuai laporan laba rugi komprehensif	9.654.366.098	(24.909.414.235)	<i>Profit before income tax benefit (expense) as presented in the consolidated statement of comprehensive income</i>
Dikurangi: Laba (rugi) Entitas Anak yang dikonsolidasikan sebelum pajak penghasilan	(10.705.490.876)	(24.587.536.379)	<i>Less: Income before income tax of consolidated Subsidiaries</i>
Laba (rugi) sebelum beban-pajak penghasilan	(1.051.124.778)	(321.877.856)	<i>Income before income tax</i>
Beda waktu Imbalan pasca kerja	390.111.739	390.111.739	<i>Temporary differences Post-employment benefits</i>
Sub-jumlah	390.111.739	390.111.739	<i>Sub-total</i>
Beda tetap Pendapatan jasa giro dan pendapatan sewa	(1.345.822.117)	(172.731.385)	<i>Permanent differences Current account service and rent income</i>
Pendapatan deviden	-	-	<i>Income from dividen</i>
Penyusutan aset tetap	213.425.138	-	<i>Fixed assets depreciation</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	105.205.889	232.593.554	<i>Non-deductible expenses for taxation purposes</i>
Sub-jumlah	(1,027,191,090)	59.862.169	<i>Sub-total</i>
Taksiran penghasilan kena pajak Pembulatan	(1,688,204,129) (1,688,204,000)	128.096.052 128.096.000	<i>Estimate taxable income Rounding</i>

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dan utang pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

The Company and subsidiaries estimated income tax for the current year and estimated payable for income tax are as follows:

Beban pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	32.024.000	<i>Company</i>
Entitas anak	2.134.163.750	-	<i>Subsidiaries</i>
Total	2.134.163.750	32.024.000	Total
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepaid income tax
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Pajak Penghasilan Pasal 23	78.301.694	51.480.382	<i>Income Tax Art 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	111.007.770	-	<i>Income Tax Art 25</i>
Sub-jumlah	189.309.464	51.480.382	<i>Sub-total</i>

PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax (continued)

Pajak penghasilan dibayar di muka				Prepaid income tax
<u>Entitas Anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan Pasal 23	29.701.457	16.885.000		Income Tax Art 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	338.972.022	1.734.549.222		Income Tax Art 25
Sub-jumlah	368.673.479	1.751.434.222		Sub-total
Total pajak penghasilan dibayar di muka	557.982.943	1.802.914.604		Total prepaid income tax
Taksiran tagihan (utang) pajak penghasilan tahunan berjalan				Estimated claim for tax refund (income tax payable) for current year
Perusahaan	189.309.464	19.456.382		Company
Entitas Anak	(1.765.490.271)	1.751.434.222		Subsidiaries
Total taksiran tagihan (utang) pajak penghasilan	(1.576.180.807)	1.770.890.604		Total estimated claim for tax refund (income tax payable)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Taxes

31 Maret /March 31, 2019

	Saldo awal /Beginning balance	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>						<u>Company</u>
Imbalan pascakerja	1.378.988.226	97.527.935	-	-	1.476.516.161	Employee benefit
Sub-jumlah	1.378.988.226	97.527.935	-	-	1.476.516.161	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Imbalan pascakerja	3.227.159.875	-	-	-	3.227.159.875	Employee benefit
Depresiasi dan amortisasi	(1.492.552.343)	-	-	-	(1.492.552.343)	Depreciation and amortization
Revaluasi asset tetap - tanah	-	-	-	-	-	Revaluation of fixed asset - land
Sub-jumlah	1.734.607.532	-	-	-	1.734.607.532	Sub-total
Jumlah	3.113.595.758	97.527.935	-	-	3.211.123.693	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liability
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Imbalan pascakerja	1.953.115.786	(488.471.759)	-	-	1.464.644.027	Employee benefit
Depresiasi dan amortisasi	(2.306.191.769)	-	-	-	(2.306.191.769)	Depreciation and amortization
Revaluasi asset tetap - tanah	(1.938.319.205)	-	-	-	(1.938.319.205)	Revaluation of fixed asset - land
Jumlah	(2.291.395.188)	(488.471.759)	-	-	(2.779.866.947)	Total

31 Desember /December 31, 2018

	Saldo awal /Beginning balance	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>						<u>Company</u>
Imbalan pascakerja	1.151.667.715	364.115.489	(136.794.978)	-	1.378.988.226	Employee benefit
Sub-jumlah	1.151.667.715	364.115.489	(136.794.978)	-	1.378.988.226	Sub-total

PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Taxes (continued)

31 Desember /December 31, 2018

	Saldo awal /Beginning balance	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
<i>Entitas Anak</i>						<i>Subsidiaries</i>
Imbalan pascakerja	3.965.529.966	613.266.102	(1.351.636.194)	-	3.227.159.875	Employee benefit
Depresiasi dan amortisasi	(599.335.545)	(893.216.798)	-	-	(1.492.552.343)	Depreciation and amortization
Revaluasi asset tetap - tanah	-	-	-	-	-	Revaluation of fixed asset - land
Sub-jumlah	3.366.194.421	(279.950.696)	(1.351.636.194)	-	1.734.607.532	Sub-total
Jumlah	4.517.862.136	84.164.793	(1.488.431.172)	-	3.113.595.758	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liability
<i>Entitas Anak</i>						<i>Subsidiaries</i>
Imbalan pascakerja	315.304.857	493.374.034	(1.560.509.972)	2.704.946.867	1.953.115.786	Employee benefit
Depresiasi dan amortisasi	(13.393.462)	(2.292.798.307)	-	-	(2.306.191.769)	Depreciation and amortization
Revaluasi asset tetap - tanah	(1.938.319.205)	-	-	-	(1.938.319.205)	Revaluation of fixed asset - land
Jumlah	(1.636.407.810)	(1.799.424.273)	(1.560.509.972)	2.704.946.867	(2.291.395.188)	Total

Manajemen berpendapat asset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan dapat dipulihkan.

Management believes that the deferred tax assets at each reporting date are recoverable.

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax Assessment Letters

Perusahaan

The Company

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan (SKPLB) No. 00011/406/16/123/18 atas pengembalian Pajak Penghasilan untuk masa pajak 2016 dari Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp300.577.637 pada tanggal 20 April 2018.

In 2018, the Company received a Tax Assessment Letter for Overpayment of Income Tax (SKPLB) No. 00011/406/16/123/18 for the refund of Income Tax for 2016 tax period from Directorate General of Taxation amounting to Rp300,577,637 dated on April 20, 2018.

BIM

BIM

BIM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan (SKPLB) No. 00006/406/16/125/18 atas pengembalian Pajak Penghasilan untuk masa pajak 2016 dari Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp1.848.236.296 pada tanggal 12 Juli 2018.

BIM received a Tax Assessment Letter for Overpayment of Income Tax (SKPLB) No. 00006/406/16/125/18 for the refund of Income Tax for 2016 tax period from the Directorate General of Taxes amounting to Rp1,848,236,296 on July 12, 2018.

ISA

ISA

ISA menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak ("SKPKPP") No. 00207/SKPPKP/WPJ.01/KP.0703/2018 atas pengembalian pendahuluan kelebihan pajak jenis Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa pajak September 2018 dari DJP sebesar Rp943.701.592 pada tanggal 23 November 2018.

ISA accepts Decision for Returning Excess Payment of Taxes ("SKPKPP") No. 00207/SKPPKP/WPJ.01/KP.0703/2018 for the preliminary return of the excess tax type Value Added Tax (VAT) for the September 2018 tax period from the DGT amounting to Rp943,701,592 on November 23, 2018.

PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK

	31 Maret/ March 31, 2019
Pinjaman bank jangka pendek	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	1.833.210.436
Subjumlah	1.833.210.436
Bagian lancar atas pinjaman bank jangka panjang	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	19.107.142.856
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	33.941.599.661
PT Bank Mestika Dharma, Tbk	10.269.480.528
PT Bank OCBC NISP, Tbk	21.324.999.998
PT Bank Central Asia, Tbk	14.375.000.000
Subjumlah	99.018.223.043
Pinjaman bank jangka panjang	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	27.500.000.000
PT Bank Mestika Dharma, Tbk	54.194.438.692
PT Bank OCBC NISP, Tbk	60.430.555.552
PT Bank Danamon, Tbk	42.500.000.000
Subjumlah	184.624.994.244
Jumlah	285.476.427.723

16. BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2018	
		Short-term bank loans
		<u>Rupiah</u>
	2.123.210.437	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
		Subtotal
		Current portion of long-term bank loans
		<u>Rupiah</u>
	22.142.857.143	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
	34.080.000.004	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
	10.639.702.800	PT Bank Mestika Dharma, Tbk
	28.166.666.664	PT Bank OCBC NISP, Tbk
	14.750.000.000	PT Bank Central Asia, Tbk
		Subtotal
		Long term – bank loans
		<u>Rupiah</u>
	27.619.999.986	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
	56.366.250.936	PT Bank Mestika Dharma, Tbk
	60.430.555.553	PT Bank OCBC NISP, Tbk
	42.500.000.000	PT Bank Danamon, Tbk
		Subtotal
	298.819.243.523	Total

PT Berlian Inti Mekar (BIM)

PT Bank OCBC NISP, Tbk

Pada tanggal 26 Desember 2018, BIM melakukan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman No. 004/MDN/EB/PPP/XII/2018 dengan PT Bank OCBC NISP, Tbk yang dimana perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Demand Loan Satu (DL1) sebesar Rp50.000.000.000.
- Fasilitas Term Loan Dua (TL2) jumlah batas pinjaman (plafond) turun menjadi Rp38.888.888.884 per tanggal 14 Desember 2018, dari Rp100.000.000.000.
- Fasilitas Term Loan Tiga (TL3) dengan jumlah batas pinjaman (plafond) turun menjadi Rp9.250.000.000 per tanggal 14 Desember 2018, dari Rp15.000.000.000.

PT Berlian Inti Mekar (BIM)

PT Bank OCBC NISP, Tbk

December 26, 2018, BIM made changes to its credit facility agreement with a number 004/MDN/EB/PPP/XII/2018 which is where the change is as follows:

- Facility Demand Loan One (DL1) facility is Rp50,000,000.
- Facility of Term Loan Two (TL2) credit plafond Rp38,888,888,884 per December 14, 2018, decreased from Rp100,000,000,000.
- Facility of Term Loan Three (TL3) credit plafond Rp9,250,000,000 per December 14, 2018, decreased from Rp15,000,000,000.

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Berlian Inti Mekar (BIM) (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP, Tbk (lanjutan)

- Fasilitas Term Loan Empat (TL4) dengan jumlah batas pinjaman (plafond) turun menjadi Rp8.750.000.000 per tanggal 14 Desember 2018, dari Rp10.000.000.000.
- Fasilitas Term Loan Lima (TL5) dengan jumlah batas pinjaman (plafond) turun menjadi Rp32.666.666.668 per tanggal 14 Desember 2018, dari Rp35.000.000.000.

Debitur dan Bank juga telah setuju untuk:

- Melakukan perpanjangan jangka waktu fasilitas DL dari tanggal 5 Desember 2018 sampai dengan tanggal 5 Desember 2019.
- Melakukan perubahan atas Perjanjian Pinjaman sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Perubahan Perjanjian ini.

Jangka waktu fasilitas dan tujuan pinjaman:

- Fasilitas DL berlaku hingga 05 Desember 2019 untuk tujuan kebutuhan modal kerja Debitur.
- Fasilitas TL2 berlaku hingga 13 April 2021 untuk tujuan pembiayaan pembangunan pabrik CPO Siak.
- Fasilitas TL3 berlaku hingga 20 Desember 2021 untuk tujuan pembiayaan atas investasi tambahan aset tetap di Pabrik Rengat.
- Fasilitas TL4 berlaku hingga 26 September 2024 untuk tujuan pembiayaan atas pembelian Office Tower Grand Jati Junction.
- Fasilitas TL5 berlaku hingga 24 Juli 2023 untuk tujuan pembayaran kembali fasilitas DL.
- Fasilitas DL, TL2, TL3 dijamin dengan tanah, jaminan fidusia atas mesin-mesin Rp96.201.000.000, jaminan fidusia atas persediaan senilai Rp 59.000.000.000, jaminan fidusia atas piutang dagang senilai Rp49.000.000.000, jaminan fidusia atas mesin dan peralatan senilai Rp88.435.000.000. Dimana tanah yang dijaminkan atas nama orang pribadi dengan kepemilikan SHM, SKGR, dan sedang dilakukan proses permohonan dan peralihan hak-hak atas tanah menjadi Hak Guna Bangunan dan apabila telah selesai akan dipasang Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp182.000.000.000.

16. BANK LOANS (continued)

PT Berlian Inti Mekar (BIM) (continued)

PT Bank OCBC NISP, Tbk (continued)

- Facility for Term Loan Four (TL4) credit plafond Rp8,750,000,000 per December 14, 2018, decreased from Rp10,000,000,000.
- Facility of Term Loan Five (TL5) credit plafond Rp32,666,666,668 per December 14, 2018, decreased from Rp35,000,000,000.

The Bank and the Debtors has also agreed to:

- Extend time period of DL facility from December 5, 2018 to December 5, 2019.
- Amend the Loan Agreements in accordance with the terms and conditions stated in the amendment to this agreement.

Facility term and purpose of the credit:

- DL facilities are valid until December 5, 2019 for the purpose of Debtor working capital needs.
- TL2 facilities are valid until April 13, 2021 for the purpose of financing the construction of the Siak CPO factory.
- The TL3 facility is valid until December 20, 2021 for the purpose of financing the additional investment in fixed assets at the Rengat Plant.
- The TL4 facility is valid until December 26, 2024 to finance the Grand Jati Junction Office Tower purchase.
- TL5 facility is valid until July 24, 2023 for purpose of repayment of DL facilities purchase.
- Facilities of DL, TL2, TL3 are pledged with land, fiduciary guarantees for machines of Rp96,201,000,000, fiduciary collateral for supplies valued at Rp59,000,000,000, fiduciary collateral for accounts receivable worth Rp49,000,000,000, fiduciary guarantees on machinery and equipment worth Rp88,435,000,000. Land pledged as collateral on behalf of an individual with the ownership of SHM, SKGR, and the application process and the transfer of land rights being used as Building Use Rights and if there has been completed a Mortgage Rating of Rp182,000,000,000.

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Berlian Inti Mekar (BIM) (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP, Tbk (lanjutan)

- Fasilitas TL4 dijamin dengan 2 unit Satuan Rumah Susun Non Hunian (Office) Office Tower dan jaminan pribadi.

PT Dumai Paricippta Abadi (DPA)

Pada tanggal 15 Oktober 2015, DPA menerima surat persetujuan pemberian fasilitas kredit dari PT Bank Mestika Dharma Tbk dengan surat No. 015/SPPK/BMD-KPO/X/2015 terkait pemberian fasilitas kredit investasi dengan plafond pinjaman Rp93.000.000.000 dengan jangka waktu 8 (delapan) tahun dan suku bunga dasar kredit 12,5% efektif – *floating*.

Jaminan dalam kredit investasi ini adalah 1 (satu) jilid SHGB No.31 atas nama PT Dumai Paricippta Abadi beserta mesin dan peralatan.

PT Mutiara Unggul Lestari (MUL)

PT Bank Central Asia, Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 19 pada tanggal 5 Oktober 2018, MUL menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk, sehingga fasilitas komitmen yang tersedia berupa:

- Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp15.000.000.000 yang digunakan untuk pembelian aset berupa satu lantai di Tower Grand Jati Junction, Medan, untuk menambah aset MUL dengan suku bunga sebesar 9% per tahun yang berlaku tetap selama tiga tahun sejak tanggal 10 Oktober 2018.

Data jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Sebidang tanah yang terdiri dari 48 SHM yang terletak dalam Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kecamatan Jejawi, Desa Pedu dengan total luas tanah 767.295m².

PT Bank CIMB Niaga, Tbk

Berdasarkan Perubahan ke-VII Perjanjian Kredit No. 114 pada tanggal 24 Oktober 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, sehingga fasilitas komitmen yang tersedia berupa:

16. BANK LOANS (continued)

PT Berlian Inti Mekar (BIM) (continued)

PT Bank OCBC NISP, Tbk (continued)

- The TL4 facility is collateralized by 2 units of Office Tower Flats and personal guarantees.

PT Dumai Paricippta Abadi (DPA)

On October 15, 2015, DPA received a letter of approval for credit facilities from PT Bank Mestika Dharma Tbk with letter No. 015/SPPK/BMD-KPO/X/2015 related to the provision of investment credit facilities with a loan plafond of Rp93,000,000,000 with loan term of 8 (eight) years with effective - floating interest rate of 12.5%.

Collateral for the investment credit is 1 (one) set of SHGB No. 31 on behalf of PT Dumai Paricippta Abadi along with machinery and equipment.

PT Mutiara Unggul Lestari (MUL)

PT Bank Central Asia, Tbk

Based on Credit Agreement No. 19 on October 5, 2018, MUL signed a credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk, that the available commitment facilities are in the form of:

- "Kredit Investasi" Facilities with a total credit limit not exceeding IDR 15,000,000,000 are used to purchase assets in the form of one floor at Grand Jati Junction Tower, Medan, to increase the MUL's assets with an interest rate of 9% per year which is valid for three years from October 10, 2018.

Collateral for the loan facility are as follows:

- A plot of land consisting of 48 SHM located in South Sumatra Province, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kecamatan Jejawi, Desa Pedu with a total land area of 767,295m².

PT Bank CIMB Niaga, Tbk

Based on the Seventh Amendment of Credit Agreement No. 114 on October 24, 2018, the Company entered into a credit agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk, so facilities are available in the form of commitment:

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Mutiara Unggul Lestari (MUL) (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga, Tbk (lanjutan)

- Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah fasilitas kredit Rp10.000.000.000 tersedia sampai dengan tanggal 24 Oktober 2019, suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 10%.
- Pinjaman Transaksi Khusus I dengan jumlah fasilitas kredit Rp15.000.000.000 tersedia sampai dengan tanggal 24 September 2019, suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 10%.
- Pinjaman Transaksi Khusus II dengan jumlah fasilitas kredit Rp10.000.000.000 tersedia sampai dengan tanggal 24 September 2019, suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 10%.
- Pinjaman Transaksi Khusus VI dengan jumlah fasilitas kredit Rp30.000.000.000 tersedia sampai dengan tanggal 24 Oktober 2023, suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 10,25%.

Data jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3 atas nama PT Mutiara Unggul Lestari dengan nilai penjaminan Rp73.900.000.000.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3 atas nama PT Mutiara Unggul Lestari dengan nilai penjaminan Rp20.000.000.000.
- Sertifikat Hak Milik atas nama Ibu Mily yang terletak di Kelurahan Telaga Sam-Sam, Kecamatan Kandis, Kabupaten Siak, Propinsi Riau dengan nilai penjaminan Rp900.000.000.000.
- Sertifikat Hak Milik atas nama Tuan Usman Sarsi yang terletak di Desa Sam-Sam, Kecamatan Minas, Kabupaten Siak, Propinsi Riau dengan nilai penjaminan Rp900.000.000.000.
- Sertifikat Hak Milik atas nama Tuan Edhie Suwicar yang terletak di Desa Sam-Sam, Kecamatan Minas, Kabupaten Siak, Propinsi Riau dengan nilai penjaminan Rp900.000.000.000.
- Sertifikat Hak Milik atas nama Tuan Edy Erwin yang terletak di Desa Sam-Sam, Kecamatan Minas, Kabupaten Siak, Propinsi Riau dengan nilai penjaminan Rp900.000.000.000.

16. BANK LOANS (continued)

PT Mutiara Unggul Lestari (MUL) (continued)

PT Bank CIMB Niaga, Tbk (continued)

- "Pinjaman Rekening Koran" with a total credit facility of Rp10,000,000,000 available until October 24, 2019, the annual interest rate for this commitment is 10%.
- "Pinjaman Transaksi Khusus I" with the credit facility amounting to Rp15,000,000,000 available until September 24, 2019, the annual interest rate for this commitment is 10%.
- "Pinjaman Transaksi Khusus II" with the credit facility amounting to Rp10,000,000,000 available until September 24, 2019, the annual interest rate for this commitment is 10%.
- "Pinjaman Transaksi Khusus VI" with the credit facility amounting to Rp30,000,000,000 available until October 24, 2023, the annual interest rate for this commitment is 10.25%.

Collaterals for these loans are as follows:

- Certificate of Building Rights Title No. 3 under the name of PT Mutiara Unggul Lestari with a value amounting to Rp73,900,000,000.
- Certificate of Building Rights Title No. 3 under the name of PT Mutiara Unggul Lestari with a value amounting to Rp20,000,000,000.
- Certificate of Freehold Title under the name of Ms. Mily located in Telaga Sam-Sam Urban Village, Kandis Subdistrict, Siak Regency, Riau Province with a value amounting to Rp900,000,000,000.
- Certificate of Freehold Title under the name of Mr. Usman Sarsi located in Sam-Sam Village, Minas Subdistrict, Siak Regency, Riau Province with a value amounting to Rp900,000,000,000.
- Certificate of Freehold Title under the name of Mr. Edhie Suwicar located in Sam-Sam Village, Minas Subdistrict, Siak Regency, Riau Province with a value amounting to Rp900,000,000,000 guarantee.
- Certificate of Freehold Title under the name of Mr. Edy Erwin located in Sam-Sam Village, Minas Subdistrict, Siak Regency, Riau Province with a value amounting to Rp900,000,000,000.

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Mutiara Unggul Lestari (MUL) (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga, Tbk (lanjutan)

- Sertifikat Hak Milik atas nama Tuan Suwanto yang terletak di Desa Sam-Sam, Kecamatan Minas, Kabupaten Siak, Propinsi Riau dengan nilai penjaminan Rp900.000.000.000.
- Sertifikat Hak Milik atas nama Tuan Martono yang terletak di Desa Sam-Sam, Kecamatan Minas, Kabupaten Siak, Propinsi Riau dengan nilai penjaminan Rp900.000.000.000.
- Sertifikat Hak Milik atas nama Ibu Sukmawati yang terletak di Desa Sam-Sam, Kecamatan Minas, Kabupaten Siak, Propinsi Riau dengan nilai penjaminan Rp900.000.000.000.
- Sertifikat Hak Milik atas nama Ibu Adeline yang terletak di Desa Sam-Sam, Kecamatan Minas, Kabupaten Siak, Propinsi Riau dengan nilai penjaminan Rp900.000.000.000.
- Sertifikat Hak Milik atas nama Ibu Lily yang terletak di Desa Sam-Sam, Kecamatan Minas, Kabupaten Siak, Propinsi Riau dengan nilai penjaminan Rp900.000.000.000.
- Sertifikat Hak Milik atas nama Tuan Usli yang terletak di Desa Sam-Sam, Kecamatan Minas, Kabupaten Siak, Propinsi Riau dengan nilai penjaminan Rp900.000.000.000.
- Sertifikat Hak Milik atas nama Tuan Fuad Halimoen yang terletak di kelurahan Telaga Sam-Sam, Kecamatan Kandis, Kabupaten Siak, Propinsi Riau dengan nilai penjaminan Rp900.000.000.000.
- Fidusia sebesar Rp60.600.000.000 atas peralatan, perlengkapan dan mesin-mesin PKS PT Mutiara Unggul Lestari yang berlokasi di Jalan Lintas Riau km. 63, Desa Sam Sam, Kecamatan Minas, Kabupaten Siak, Propinsi Riau.
- Fidusia sebesar Rp20.000.000.000 atas inventory berupa CPO dan PK PKS PT Mutiara Unggul Lestari yang berada di Jalan Lintas Riau km. 63, Desa Sam Sam, Kecamatan Minas, Kabupaten Siak, Propinsi Riau.
- *Personal guarantee* atas nama Ibu Mily sebesar Rp30.000.000.000

16. BANK LOANS (continued)

PT Mutiara Unggul Lestari (MUL) (continued)

PT Bank CIMB Niaga, Tbk (continued)

- *Certificate of Freehold Title under the name of Mr. Suwanto located in Sam-Sam Village, Minas Subdisctict, Siak Regency, Riau Province with a value amounting to Rp900,000,000,000.*
- *Certificate of Freehold Title under the name of Mr. Martono located in Sam-Sam Village, Minas Subdisctict, Siak Regency, Riau Province with a value amounting to Rp900,000,000,000.*
- *Certificate of Freehold Title under the name of Ms. Sukmawati located in Sam-Sam Village, Minas Subdisctict, Siak Regency, Riau Province with a value amounting to Rp900,000,000,000.*
- *Certificate of Freehold Title under the name of Ms. Adeline located in Sam-Sam Village, Minas Subdisctict, Siak Regency, Riau Province with a value amounting to Rp900,000,000,000.*
- *Certificate of Freehold Title under the name of Ms. Lily located in Sam-Sam Village, Minas Subdisctict, Siak Regency, Riau Province with a value amounting to Rp900,000,000,000.*
- *Certificate of Freehold Title under the name of Mr. Usli located in Sam-Sam Village, Minas Subdisctict, Siak Regency, Riau Province with a value amounting to Rp900,000,000,000.*
- *Certificate of Freehold Title under the name of Ms. Fuad Halimoen located in Telaga Sam-Sam Urban Village, Kandis Subdisctict, Siak Regency, Riau Province with a value amounting to Rp900,000,000,000.*
- *Fiduciary of Rp60,600,000,000 over the tools, equipments and machineries of PT Mutiara Unggul Lestari located at Jalan Lintas Riau km. 63, Sam Sam Village, Minas District, Siak, Riau Province.*
- *Fiduciary amounting to Rp20,000,000,000 over inventories in the form of CPO and PK PKS PT Mutiara Unggul Lestari located at Jalan Lintas Riau km. 63, Sam Sam Village, Minas District, Siak, Riau Province.*
- *Personal guarantee from Ms. Mily amounting to Rp30,000,000,000*

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Mutiara Unggul Lestari (MUL) (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga, Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan ke-III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 006/MDN/S1CB-138/I/2016 pada tanggal 24 Oktober 2018, MUL menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, sehingga fasilitas komitmen yang tersedia berupa:

- Pinjaman Transaksi Khusus IV dengan jumlah fasilitas kredit Rp19.200.000.000 jatuh tempo fasilitas kredit pada tanggal 22 Juli 2021, suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 10,25%.

Data jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3 atas nama PT Mutiara Unggul Lestari dengan nilai penjaminan Rp20.000.000.000.
- Fidusia sebesar Rp20.000.000.000 atas inventory berupa CPO dan PK PKS PT Mutiara Unggul Lestari yang berada di Jalan Lintas Riau km. 63, Desa Sam Sam, Kecamatan Minas, Kabupaten Siak, Propinsi Riau.
- Corporate guarantee atas nama PT Berlian Mitra Inti sebesar Rp19.200.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit No 45/PK/MDN/2017 pada tanggal 25 September 2017, MUL menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, sehingga fasilitas komitmen yang tersedia berupa:

- Pinjaman Transaksi Khusus V dengan jumlah fasilitas kredit Rp30.000.000.000 jatuh tempo fasilitas kredit pada tanggal 25 September 2018, suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 7,15%.

Data jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Uang tunai yang ditempatkan dalam bentuk deposito dan/atau rekening.

Pada tanggal 19 September 2012 MUL menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, sehingga fasilitas komitmen yang tersedia berupa:

16. BANK LOANS (continued)

PT Mutiara Unggul Lestari (MUL) (continued)

PT Bank CIMB Niaga, Tbk (continued)

Based on the Third Amendment and Restatement of Credit Agreement No. 006/MDN/S1CB-138/I/2016 on October 24, 2018, MUL entered into a credit agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk, facilities are available in the form of commitment:

- "Pinjaman Transaksi Khusus IV" with the credit facility amounting to Rp19,200,000,000 credit facility matures on July 22, 2021, the annual interest rate for this commitment is 10.25%.

Collaterals for these loans are as follows:

- Certificate of Building Rights Title No. 3 under the name PT Mutiara Unggul Lestari with a value amounting to Rp20,000,000,000.
- Fiduciary amounting to Rp20,000,000,000 over inventories in the form of CPO and PK PKS PT Mutiara Unggul Lestari located at Jalan Lintas Riau km. 63, Sam Sam Village, Minas District, Siak, Riau Province.
- Corporate guarantee from PT Berlian Mitra Inti amounting to Rp19,200,000,000.

Based on the credit agreement No 45/PK/MDN/2017 on September 25, 2017, MUL entered into a credit agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk, facilities are available in the form of commitment:

- "Pinjaman Transaksi Khusus V" with the credit facility amounting to Rp30,000,000,000 available until September 25, 2018, the annual interest rate for this commitment is 7.15%.

Collateral for these loans are as follows:

- Cash placed in the form of deposits and/or accounts.

On September 19, 2012 MUL entered into a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk, so facilities are available in the form of commitment:

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Mutiara Unggul Lestari (MUL) (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga, Tbk (lanjutan)

- Pinjaman Transaksi Khusus I dengan jumlah fasilitas kredit Rp37.500.000.000 jatuh tempo fasilitas kredit pada tanggal 19 September 2017, suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 10,25%.
- Pinjaman Transaksi Khusus II dengan jumlah fasilitas kredit Rp36.000.000.000 jatuh tempo fasilitas kredit pada tanggal 19 Maret 2018, suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 10,25%.

Data jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3 atas nama PT Mutiara Unggul Lestari dengan nilai penjaminan Rp73.900.000.000.
- Negatif pledge atas tanah, bangunan, infrastruktur, dan kebun kelapa sawit yang berada di Kabupaten Siak, Propinsi Riau seluas 1.155,74 Ha.
- Fidusia sebesar Rp60.600.000.000 atas peralatan, perlengkapan dan mesin-mesin PKS PT Mutiara Unggul Lestari yang berlokasi di Jalan Lintas Riau km. 63, Desa Sam Sam, Kecamatan Minas, Kabupaten Siak, Propinsi Riau.
- Fidusia sebesar Rp10.000.000.000 atas inventory berupa CPO dan PK PKS PT Mutiara Unggul Lestari yang berada di Jalan Lintas Riau km. 63, Desa Sam Sam, Kecamatan Minas, Kabupaten Siak, Propinsi Riau.

PT Intan Sejati Andalan (ISA)

PT Bank CIMB Niaga, Tbk

Pada tanggal 25 September 2017, ISA memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga, Tbk dengan Perjanjian Kredit No. 046/PK/2017, berupa Pinjaman Transaksi Khusus untuk tujuan Modal Kerja. Jumlah fasilitas kredit adalah sebesar Rp30.000.000.000. Jangka waktu pembayaran adalah 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 25 September 2018 dengan suku bunga 7,10% p.a (indikasi TD ditambah 0,75% p.a).

Bank dan Debitur (ISA) sepakat tidak ada jaminan atas fasilitas kredit ini.

16. BANK LOANS (continued)

PT Mutiara Unggul Lestari (MUL) (continued)

PT Bank CIMB Niaga, Tbk (continued)

- "Pinjaman Transaksi Khusus I" with the credit facility amounting to Rp37,500,000,000 available until on September 19, 2017, the annual interest rate for this commitment is 10.25%.
- "Pinjaman Transaksi Khusus II" with the credit facility amounting to Rp36,000,000,000 available until on March 19, 2018, the annual interest rate for this commitment is 10.25%.

Collaterals for these loans are as follows:

- Certificate of Building Rights Title No. 3 under the name of PT Mutiara Unggul Lestari with a value amounting to Rp73,900,000,000 guarantee.
- Negative pledge over the land, buildings, infrastructure, and oil palm plantations are located in Siak, Riau province covering an area of 1,155.74 Ha.
- Fiduciary of Rp60,600,000,000 over the tools, equipment and machineries of PT Mutiara Unggul Lestari located at Jalan Lintas Riau km. 63, Sam Sam Village, Minas District, Siak, Riau Province.
- Fiduciary amounting to Rp10,000,000,000 over inventory in the form of CPO and PK PKS PT Mutiara Unggul Lestari located at Jalan Lintas Riau km. 63, Sam Sam Village, Minas District, Siak, Riau Province.

PT Intan Sejati Andalan (ISA)

PT Bank CIMB Niaga, Tbk

On September 25, 2017, ISA obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga, Tbk with Credit Agreement No. 046/PK/2017, in the form of Special Transaction Loan for Working Capital purpose. The total credit facility amounted to Rp30,000,000,000. The repayment period is 1 (one) year up to September 25, 2018 with interest rate of 7.10% p.a (TD indication plus 0.75% p.a).

The Bank and the Debitor (ISA) agree there is no collateral for this credit facility.

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Intan Sejati Andalan (ISA) (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk

Pada tanggal 21 Juni 2016, ISA memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia, Tbk dengan Perjanjian Kredit No 41. berupa:

Fasilitas I

Berupa "Kredit Angsuran Berjangka" dengan nominal sebesar Rp85.000.000.000. Jangka waktu pembayaran adalah 7 tahun setelah tanggal penarikan pertama (tidak ada grace period), dengan suku bunga 11,5% p.a.

Fasilitas II

Berupa "Kredit Rekening Koran" sebesar Rp10.000.000.000 untuk tujuan modal kerja. Jangka waktu fasilitas 1 (satu) tahun sejak penandatanganan Perjanjian Kredit. Suku bunga 11,5% p.a.

Fasilitas III

Berupa "Kredit Berjangka" sebesar Rp10.000.000.000 untuk tujuan modal kerja. Jangka waktu fasilitas 1 (satu) tahun sejak penandatanganan Perjanjian Kredit. Suku bunga 11,5% p.a.

Jaminan atas fasilitas adalah, tapi tidak terbatas pada:

- Tanah dan bangunan pabrik kelapa sawit atas nama Obligor dengan nilai hak tanggungan Rp39.246.300.000.
- Mesin-mesin a.n Obligor dengan nilai penjaminan fidusia Rp59.298.000.000.
- Piutang usaha dan persediaan sebesar Rp25.000.000.000 (Rasio kecukupan nilai jaminan setiap saat harus bernilai minimum 125% dari jumlah fasilitas modal kerja yang terhutang pada Bank).

Perjanjian kredit ini diperpanjang berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor PPWKP/968/2018 tanggal 13 Agustus 2018 yang menyatakan bahwa Bank dan Debitur (ISA) menyetujui perpanjangan jangka waktu Fasilitas Kredit Rekening Koran dan Fasilitas Kredit Berjangka yang semula jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2018 diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Juni 2019.

16. BANK LOANS (continued)

PT Intan Sejati Andalan (ISA) (continued)

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk

On June 21, 2016, ISA obtained credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia, Tbk with Credit Agreement No 41, as follow:

Facility I

"Kredit Angsuran Berjangka" amounted to Rp85,000,000,000. Payment period 7 years from first withdrawal (no grace period), with interest rate 11.5% p.a.

Facility II

"Kredit Rekening Koran" amounted Rp10,000,000,000 for working capital purpose. Period for this facility is 1 (one) year since signing of Credit Agreement. The interest rate is 11.5% p.a.

Facility III

"Kredit Berjangka" amounted to Rp10,000,000,000 for working capital purpose. Period for this facility is 1 (one) year since signing of Credit Agreement. The interest rate is 11.5% p.a.

Guarantee for this facilities, not limited to:

- Land and plantation building under the name of the Obligor with coverage amounted to Rp39,246,300,000.
- Machineries of the Obligor with fiducia guarantee amounted to Rp59,298,000,000.
- Trade receivables and inventories amounted to Rp25,000,000,000 (The adequacy ratio of the guarantee value must be at least 125% of the total working capital facility at the Bank).

This credit agreement was extended based on Credit Agreement No. PPWKP/968/2018 dated August 13, 2018 stating that the Bank and the Debtor (ISA) approved the extension of Credit Facility for "Kredit Rekening Koran" and "Kredit Berjangka" facility which was originally due on June 21, 2018 is extended until June 21, 2019.

PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA

	31 Maret/ March 31, 2019
Pihak berelasi (Catatan 32):	1.185.490.465
Pihak ketiga	
CV Hasil Karya Sukses	2.363.973.587
PT Dwi Tunggal Sempurna	2.320.123.570
CV Rindasiwi Makmur Jaya	1.500.614.114
CV Berjaya Transportindo	930.940.203
CV Sukses Sentosa	827.266.044
PT Pelindo	780.546.918
PT Triomas Forestry Development Indonesia	692.719.490
PT Prima Agro Sawitindo	535.344.994
CV Jaya Utama Ramos	508.700.350
CV Sri Rezeki	493.688.317
CV Atan Raya	491.656.043
PT Jaya Harapan Nusa Sejahtera	445.268.294
PT Wijaya Multi Prima Lestari	431.583.278
CV Sawit Kencana Mandiri	423.564.675
CV Tani Raya	383.167.748
PT Siak Sari Paluh	337.786.833
CV Inesta Indo Partama	334.471.387
CV Salang Say	-
Perseorangan dan lain-lain (dibawah Rp300.000.000)	25.409.317.776
Sub-jumlah	39.210.733.621
Jumlah	40.396.224.086

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 seluruh nilai tercatat utang usaha berdominasi Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya. Tidak ada jaminan yang diberikan terkait dengan utang usaha tersebut.

18. UTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2019
Pihak berelasi (Catatan 32)	-
Pihak ketiga	
PT Tanimas Edible Oil	-
PT Bank Mestika Dharma Tbk	540.665.129
Sui's Resource Pte. Ltd.	-
Tn. Adyanto	-
Agen	188.283.094
Lainnya	35.558.370
Sub-jumlah	764.506.593
Jumlah	764.506.593

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 seluruh nilai tercatat utang lain-lain berdominasi Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang lain-lain diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya. Tidak ada jaminan yang diberikan terkait dengan utang lain-lain tersebut.

17. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2018	
	4.416.783.907	<i>Related parties (Note 32):</i>
		<i>Third parties:</i>
	1.978.134.892	CV Hasil Karya Sukses
	-	PT Dwi Tunggal Sempurna
	-	CV Rindasiwi Makmur Jaya
	935.747.505	CV Berjaya Transportindo
	1.480.480.542	CV Sukses Sentosa
	783.498.705	PT Pelindo
	-	PT Triomas Forestry Development Indonesia
	401.697.221	PT Prima Agro Sawitindo
	1.142.965.064	CV Jaya Utama Ramos
	334.133.520	CV Sri Rezeki
	547.208.250	CV Atan Raya
	415.832.908	PT Jaya Harapan Nusa Sejahtera
	354.678.758	PT Wijaya Multi Prima Lestari
	1.034.446.207	CV Sawit Kencana Mandiri
	-	CV Tani Raya
	302.142.414	PT Siak Sari Paluh
	-	CV Inesta Indo Partama
	439.511.747	CV Salang Say
	23.987.018.024	Individual and others (below Rp300,000,000)
Sub-jumlah	34.137.495.757	<i>Sub-total</i>
Jumlah	38.554.279.664	Total

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 all carrying amount of trade payable are denominated in Rupiah. Due to their short-term nature, the fair value of the trade payable approximates then carrying amount. There are no collateral given related to the trade payables.

18. OTHER PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2018	
	850.360.000	<i>Related parties (Note 32)</i>
		<i>Third parties</i>
	850.000.000	PT Tanimas Edible Oil
	561.985.418	PT Bank Mestika Dharma Tbk
	480.000.000	Sui's Resource Pte. Ltd.
	225.000.000	Tn. Adyanto
	4.419.254	Agents
	211.897.465	Others
Sub-jumlah	2.333.302.137	<i>Sub-total</i>
Jumlah	3.183.662.137	Total

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 all carrying amount of other payables are denominated in Rupiah. Due to their short-term nature, the fair value of the other payables approximates then carrying amount. There are no collateral given related to the other payables.

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	31 Maret/ March 31, 2019
Pihak ketiga	
PT Intibenua Perkasatama	2.195.729.085
PT Tebo Plasma Inti Lestari	1.005.662.904
CV Karya Mitra Sejati	643.009.200
PT Jatim Propertindo Jaya	522.212.000
PT Austindo Nusantara Jaya Agri	513.898.387
PT Eka Dura Indonesia	432.000.000
PT Adei Plantation & Industry	378.000.000
PT Tolan Tiga Indonesia	378.000.000
PT Tunggul Mitra Plantation	356.160.000
CV Handal Jaya Abadi	351.003.200
PT Musim Mas	-
PT Ivo Mas Tunggul	-
PT Bintang Mulia Anugerah Sejahtera	-
PT Tapian Nadenggan	-
PT Wira Inno Mas	-
PT Tri Bakti Sarimas	-
Lain-lain (dibawah Rp300.000.000)	5.775.292.404
Jumlah	12.550.967.180

19. UNEARNED REVENUE

	31 Desember/ December 31, 2018	
		Third parties
	1.184.180.904	<i>PT Intibenua Perkasatama</i>
	1.793.687.902	<i>PT Tebo Plasma Inti Lestari</i>
	725.915.182	<i>CV Karya Mitra Sejati</i>
	958.300.909	<i>PT Jatim Propertindo Jaya</i>
	397.548.387	<i>PT Austindo Nusantara Jaya Agri</i>
	432.000.000	<i>PT Eka Dura Indonesia</i>
	1.134.000.000	<i>PT Adei Plantation & Industry</i>
	378.000.000	<i>PT Tolan Tiga Indonesia</i>
	356.160.000	<i>PT Tunggul Mitra Plantation</i>
	397.793.545	<i>CV Handal Jaya Abadi</i>
	4.098.206.045	<i>PT Musim Mas</i>
	974.287.274	<i>PT Ivo Mas Tunggul</i>
	937.497.146	<i>PT Bintang Mulia Anugerah Sejahtera</i>
	782.325.000	<i>PT Tapian Nadenggan</i>
	767.940.476	<i>PT Wira Inno Mas</i>
	441.000.000	<i>PT Tri Bakti Sarimas</i>
	2.705.837.058	<i>Others (below Rp300,000,000)</i>
Jumlah	18.464.679.828	Total

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret/ March 31, 2019
Biaya bunga	765.834.560
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	591.553.358
Jumlah	1.357.387.918

20. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2018	
	904.207.585	<i>Interest expenses</i>
	726.250.770	<i>Others (below Rp100.000.000)</i>
Jumlah	1.630.458.355	Total

21. PROVISI IMBALAN KERJA

Perusahaan dan entitas anak menghitung dan membukukan estimasi imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 692 dan 692 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp29.878.403.066 dan Rp28.135.153.297.

Perhitungan imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2018 dihitung oleh PT Kompujasa Aktuarial Indonesia, aktuarial independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFIT PROVISION

The Company and its subsidiaries calculates and records provision of define post employee benefits for employees in according with Labor Law No. 13 Year 2003. The number of employees eligible for employee benefits is 692 and 707 employees as of March 31, 2019 and December 31, 2018 respectively.

Post-employment benefit liability in the consolidated financial statement of financial position as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp29,878,403,066 and Rp28,135,153,297, respectively.

The cost of providing post-employment benefit as of December 31, 2018 is calculated by as independent actuary, PT Kompujasa Aktuarial Indonesia. The actuarial valuation, were carried out using the following key assumptions:

PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PROVISI IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFIT PROVISION (continued)

	31 Desember/ December 31, 2018		
Tingkatbungadiskonto	8.00% per annum	:	<i>Discount rate</i>
Tingkatkenaikangaji	8.00% per annum	:	<i>Rate of salary increase</i>
Tingkatmortalitas	TMI – 2011	:	<i>Mortality level</i>
Tingkatcacat	10.00% of TMI – 2011	:	<i>Disable level</i>
Tingkatpengundurandiri	15-29 tahun : 6%	:	<i>Level of resignation</i>
	30-34 tahun : 3%		
	35-39 tahun : 1.8%		
	40-50 tahun : 1.2%		
	51-52 tahun : 0.6%		
	>52 tahun : 0%		
Metodeaktuarial	<i>Projected Unit Credit</i>	:	<i>Actuarial method</i>
Usiapensiunnormal	55 tahun	:	
Jumlah karyawan	692	:	<i>Number of employees</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawan tetap telah cukup sesuai yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan.

Management believes that the provision for post-employment benefits for all permanent employees is sufficient according to the requirements of the Labor Law.

Mutasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Mutations of liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Saldo awal	28.135.153.297	33.839.843.355	<i>Beginning balance</i>
Beban tahun berjalan	1.768.779.769	7.075.119.070	<i>Provision during the year</i>
Pendapatan komprehensif lain	-	(12.172.897.388)	<i>Other comprehensive income</i>
Pembayaran imbalan kerja	(25.530.000)	(606.911.740)	<i>Employee benefit paid</i>
Saldo akhir	29.878.403.066	28.135.153.297	<i>Ending balance</i>

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Post-employment benefits expense recognized in the consolidated statement of comprehensive income are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Maret/ March 31, 2018	
<u>Diakui pada laba/rugi (Catatan 29)</u>			<i>Recognize on profit/loss (Note 29)</i>
Biaya jasa kini	1.768.779.769	1.768.779.769	<i>Current service cost</i>
Jumlah	1.768.779.769	1.768.779.769	<i>Total</i>
<u>Diakui pada penghasilan komprehensif lain</u>			<i>Recognize on other comprehensive income</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	-	-	<i>Recognized actuarial loss (gain)</i>

Rekonsiliasi nilai kini kewajiban imbalan pasti:

Reconciliation on present value of defined benefit obligation:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Nilai kini kewajiban awal tahun	28.135.153.297	33.839.843.355	<i>Present value of obligation at beginning of year</i>
Biaya jasa kini	1.768.779.769	4.198.732.385	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	-	2.876.386.685	<i>Interest cost</i>
Pembayaran imbalan kerja	(25.530.000)	(606.911.740)	<i>Employee benefit paid</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial	-	(12.172.897.388)	<i>Actuarial loss (gain)</i>
Nilai kini kewajiban akhir periode	29.878.403.066	28.135.153.297	<i>Present value of obligation at ending of period</i>

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PROVISI IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan tingkat bunga diskonto/ Increase in discount rate 1%	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	2.679.530.286	<i>Effect on defined benefit obligation</i>
	Kenaikan tingkat kenaikan gaji/ Increase in salary increment rate 1%	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	(469.805.531)	<i>Effect on defined benefit obligation</i>

21. EMPLOYEE BENEFIT PROVISION (continued)

Sensitivity analysis of the main assumptions used in determining employee benefit obligations as of December 31, 2018 is as follows:

22. PEMBIAYAAN KONSUMEN

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
PT Orix Finance Indonesia	398.646.717	457.052.321	<i>PT Orix Finance Indonesia</i>
PT BCA Finance	1.408.755.553	1.183.627.182	<i>PT BCA Finance</i>
Subjumlah	1.807.402.270	1.640.679.503	<i>Subtotal</i>
Dikurangi bagian jangka pendek:			<i>Less short-term portion:</i>
PT Orix Finance Indonesia	143.731.186	202.136.124	<i>PT Orix Finance Indonesia</i>
PT BCA Finance	525.480.748	743.419.352	<i>PT BCA Finance</i>
Subjumlah	669.211.934	945.555.476	<i>Subtotal</i>
Jumlah	1.138.190.336	695.124.027	Total
Suku bunga per tahun: Rupiah	3,50%-9,28%	3,50%-9,28%	<i>Interest rate per annum: Rupiah</i>

22. CONSUMER FINANCING

PT ORIX Indonesia Finance

MUL

MUL memiliki perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT. Orix Indonesia Finance berupa 1 unit SDLG Wheel Loader tahun 2018 periode 36 bulan, mulai dari tanggal 14 September 2018 sampai dengan 14 September 2021.

PT BCA Finance

Perusahaan

Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance dengan perjanjian No. 9542015727-PK-001 tanggal 17 Maret 2016 berupa 1 unit New Avanza Veloz 1.5 BK 1535 UN periode 36 bulan. Mulai dari tanggal 17 Maret 2016 sampai dengan 17 Maret 2019.

PT ORIX Indonesia Finance

MUL

MUL has a finance lease agreement with PT. Orix Indonesia Finance as 1 unit of SDLG Wheel Loader in 2018 a period of 36 months, starting from the date of September 14, 2018 to September 14, 2021.

PT BCA Finance

The Company

The Company has a finance lease agreement with PT BCA Finance under agreement No. 9542015727-PK-001 dated March 17, 2016 in the form of 1 unit of New Avanza Veloz 1.5 BK 1535 UN period of 36 months. Starting from March 17 2016 to March 17, 2019.

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT BCA Finance (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT. BCA Finance dengan perjanjian No. 95482015727-PK-003 tanggal 20 Maret 2017 berupa 1 unit Toyota Avanza Veloz 21.5.A/T BK 1247 BI periode 36 bulan. Mulai dari tanggal 20 Maret 2017 sampai dengan 20 Februari 2020.

Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance dengan perjanjian No. 9542015727-PK-004 tanggal 15 Juni 2017 berupa 1 unit Toyota All New Fortuner 2.4 VRZ 4x22 Lux Diesel BK 1419 EB periode 36 bulan. Mulai dari tanggal 15 Juni 2017 sampai dengan 15 Mei 2020.

Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance dengan perjanjian No. 9542015727-PK-005 tanggal 15 Juni 2017 berupa 1 unit Toyota All New Kijang Innova 2.4 GAT Lux BK 1334 EA periode 36 bulan. Mulai dari tanggal 15 Juni 2017 sampai dengan 15 Mei 2020.

MUL

MUL memiliki perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance No.9542002614-PK-001 berupa All New Innova 2,4 G A/T Diesel periode 36 bulan dari 26 Juli 2017 sampai dengan 26 Juli 2020. Tingkat suku bunga yang dipersyaratkan adalah sebesar 3,60 % flat p.a atau setara dengan 7,19% effective p.a.

BIM

BIM memiliki perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance No.954200606-PK-001 berupa All New Innova 2,4 G A/T Diesel Luxury periode 36 bulan dari 16 Juni 2017 sampai dengan 16 Mei 2020.

BIM memiliki perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance No.954200606-PK-003 berupa All New Innova 2,4 G A/T Diesel periode 36 bulan dari 28 Juli 2017 sampai dengan 28 Juni 2020.

22. CONSUMER FINANCING (continued)

PT BCA Finance (continued)

The Company (continued)

The Company has a finance lease agreement with PT BCA Finance with agreement No. 95482015727-PK-003 dated March 20, 2017 in the form of 1 unit of Toyota Avanza Veloz 21.,5 A/T BK 1247 BI for a period of 36 months. Starting from March 20, 2017 to February 20, 2020.

The Company has a finance lease agreement with PT BCA Finance with agreement No. 9542015727-PK-004 dated June 15, 2017 in the form of 1 unit of Toyota All New Fortuner 2.4 VRZ 4x22 Lux Diesel BK 1419 EB for a period of 36 months. Starting from June 15, 2017 to May 20, 2020.

The Company has a finance lease agreement with PT BCA Finance with agreement No. 9542015727-PK-005 dated June 15, 2017 in the form of 1 unit of Toyota All New Kijang Innova 2.4 GAT Lux BK 1334 EA for a period of 36 months. Starting from June 15, 2017 to May 15, 2020.

MUL

MUL has a finance lease agreement with PT BCA Finance No.9542002614-PK-001 in the form of an All New Innova 2.4 G A / T Diesel period of 36 months from July 26, 2017 to July 26, 2020. The required interest rate is 3.60% flat p.a or equivalent to 7.19% effective p.a.

BIM

BIM has a finance lease agreement with PT BCA Finance No.954200606-PK-001 in the form of an All New Innova 2.4 G A / T Diesel Luxury period of 36 months from 16 June 2017 to 16 May 2020.

BIM has a finance lease agreement with PT BCA Finance No.954200606-PK-004 in the form of an All New Innova 2.4 G A / T Diesel period of 36 months from July 28, 2017 to Juny 28, 2020.

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT BCA Finance (lanjutan)

BIM (lanjutan)

BIM memiliki perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance No.954200606-PK-004 berupa All New Innova 2,4 G A/T Diesel periode 36 bulan dari 13 Oktober 2017 sampai dengan 13 September 2020

ISA

ISA memiliki perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance No. 9542002616-PK-001 berupa 1 unit Toyota All New Innova 2.4 G A/T Diesel Luxury tahun 2017 periode 36 bulan, mulai dari tanggal 16 Juni 2017 sampai dengan 16 Mei 2020.

22. CONSUMER FINANCING (continued)

PT BCA Finance (continued)

BIM (continued)

BIM has a finance lease agreement with PT BCA Finance No.954200606-PK-004 in the form of an All New Innova 2.4 G A / T Diesel period of 36 months from 13 October 2017 to 13 September 2020

ISA

ISA has finance lease agreements with PT BCA Finance No. 9542002616-PK-001 1 unit of Toyota All New Innova 2.4 G A/T Diesel Luxury in 2017 a period of 36 months, starting from the date of June 16, 2017 to May 16, 2020.

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham PT Mahkota Group Tbk dan entitas anak periode 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK

The composition of shareholders of PT Mahkota Group Tbk and subsidiaries in March 31, 2019 and December 31, 2018 as follows:

31 Maret/ March 31, 2019				
Pemegang saham	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Shareholders
PT Mahkota Global Investama	2.814.749.900	79,99%	281.474.990.000	PT Mahkota Global Investama
Ny. Mily	100	0,01%	10.000	Ny. Mily
Masyarakat	703.688.000	20,00%	70.368.800.000	Public
Jumlah	3.518.438.000	100,00%	351.843.800.000	Total

31 Desember/ December 31, 2018				
Pemegang saham	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Shareholders
PT Mahkota Global Investama	2.814.749.900	79,99%	281.474.990.000	PT Mahkota Global Investama
Ny. Mily	100	0,01%	10.000	Ny. Mily
Masyarakat	703.688.000	20,00%	70.368.800.000	Public
Jumlah	3.518.438.000	100,00%	351.843.800.000	Total

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 12 Juli 2018 dibuat dihadapan DR Irawan Soerodjo, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0227596 Tahun 2018 tertanggal 31 Juli 2018 tentang peningkatan modal dasar.

Based on Deed No. 41 dated July 12, 2018 made before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Notary in Jakarta, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a notification letter No. AHU-AH.01.03-0227596 Year 2018 dated July 31, 2018 concerning increase in authorized capital.

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Diputuskan bahwa pemegang saham menyetujui peningkatan modal saham dari berjumlah Rp600.000.000.000 dari sejumlah 6.000.000.000 lembar saham menjadi Rp1.125.900.000.000 terbagi atas 11.259.000.000 lembar saham dengan nilai par Rp100.

Selanjutnya diputuskan bahwa pemegang saham menyetujui Perusahaan mengeluarkan saham portepel melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 20,00% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum.

Berdasarkan Akta No.15 Tanggal 10 Agustus 2017 dari Notaris Cipto Soenaryo, S.H, notaris di Medan, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.0016738.AH.01.02 Tahun 2017, Para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk meningkatkan Modal Dasar, dari semula berjumlah Rp150.000.000.000 (seratus lima puluh milyar) terbagi atas 150.000 (seratus lima puluh ribu) saham masing-masing saham bernilai Rp1.000.000 (satu juta rupiah) menjadi sebesar Rp600.000.000.000 (enam ratus milyar rupiah) terbagi atas 600.000 (enam ratus ribu) saham masing-masing saham bernilai Rp1.000.000 (satu juta rupiah) dan modal ditempatkan dan disetor dari semula berjumlah Rp147.500.000.000 (seratus empat puluh tujuh milyar lima ratus juta rupiah) terbagi atas 147.500 (seratus empat puluh tujuh ribu lima ratus) saham masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000 (satu juta rupiah) ditingkatkan menjadi sebesar Rp165.000.000.000 (seratus enam puluh lima milyar rupiah) terbagi atas 165.000 (seratus enam puluh lima ribu rupiah) saham masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000 (satu juta rupiah)

Berdasarkan Akta No.28 Tanggal 6 Oktober 2017 dari Notaris Putra Hutomo, S.H, notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0135104.AH.01.11 Tahun 2017, para pemegang saham Perusahaan memutuskan:

1. Meningkatkan modal disetor dari sebesar Rp165.000.000.000 (seratus enam puluh lima miliar Rupiah) menjadi Rp235.000.000.000 (dua ratus tiga puluh lima miliar Rupiah), serta merubah nilai nominal per saham dari semula sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) menjadi sebesar Rp100 (seratus rupiah).
2. Menyetujui bahwa penyetoran atas pengambilan bagian saham baru tersebut, dilakukan dengan cara konversi (kompensasi) utang sebesar Rp70.000.000.000 (tujuh puluh miliar rupiah).

23. CAPITAL STOCK (lanjutan)

It was decided that the shareholders agreed to increase the share capital amounting to Rp600,000,000,000 from a total of 6,000,000,000 shares to Rp1,125,900,000,000 divided into 11,259,000,000 shares with a par value of Rp100.

Subsequently it was decided that the shareholders agreed that the Company would issue portepel shares through a Public Offering in the maximum amount of 20.00% of the issued and paid up capital of the Company after the Public Offering.

Based on Deed No. 15 dated August 10, 2017 of Notary Cipto Soenaryo, S.H., notary in Medan, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU.0016738.AH.01.02 Year 2017, the shareholders of the Company decided to increase authorized capital, from the original amount of Rp150,000,000,000 (one hundred and fifty billion) divided into 150,000 (one hundred and fifty thousand) shares each worth Rp1,000,000 (one million rupiah) to the amount of Rp600,000,000,000 (six hundred billion rupiah) divided into 600,000 (six hundred thousand) shares, each valued at Rp1,000,000 (one million rupiah), issued and paid-up capital from the original amounting to Rp147,500,000,000 (one hundred and forty seven billion five hundred million rupiah) divided into 147,500 (one hundred and forty seven thousand five hundred) shares of each share with a nominal value of Rp1,000,000 (one million rupiahs) to be increased Rp165,000,000,000 (one hundred and sixty billion billion rupiah) divided into 165,000 (one hundred and sixty five thousand rupiahs) of shares each valued at Rp1,000,000 (one million rupiah).

Based on Deed No.28 dated October 6, 2017 of Notary Putra Hutomo, S.H., notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0135104.AH.01.11 Year 2017, the shareholders of the Company decided to:

1. *Increase paid-in capital from Rp165,000,000,000 (one hundred and sixty five billion Rupiah) to Rp235,000,000,000 (two hundred thirty five billion Rupiah), and change the nominal value per share from Rp1,000,000 (one million Rupiah) becomes Rp100 (one hundred rupiah).*
2. *Approve the deposit for taking part of the new shares was carried out by means of a conversion (compensation) of debt of Rp70,000,000,000 (seventy billion rupiah).*

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No.8 Tanggal 27 November 2017 dari Notaris Vidi Andito, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0163519.AH.01.11 Tahun 2017, Para pemegang saham Perusahaan memutuskan:

1. Menyetujui penambahan/peningkatan modal ditempatkan/disetor Perusahaan yaitu sejumlah 464.750.000 (empat ratus enam puluh empat juta tujuh ratus lima puluh ribu) lembar saham atau setara dengan nilai nominal Rp46.475.000.000 (empat puluh enam milyar empat ratus tujuh puluh lima juta Rupiah), yang dilakukan/diambil bagian oleh PT Samudera Mandiri Lestari. Sehingga dengan demikian modal ditempatkan/disetor Perusahaan yang semula yaitu sejumlah 2.350.000.000 (dua milyar tiga ratus lima puluh juta) saham atau dengan nilai nominal Rp235.000.000.000 (dua ratus tiga puluh lima milyar Rupiah), menjadi sejumlah 2.814.750.000 (dua milyar delapan ratus empat belas juta tujuh ratus lima puluh ribu) saham dengan nilai nominal sejumlah Rp281.475.000.000 (dua ratus delapan puluh satu milyar empat ratus tujuh puluh lima juta Rupiah).
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perusahaan, menjadi sebagai berikut:
 1. Modal Dasar Perusahaan berjumlah Rp600.000.000.000 (enam ratus milyar Rupiah), terbagi atas 6.000.000.000 (enam milyar) saham masing masing saham bernilai nominal Rp100 (seratus Rupiah)
 2. Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 2.814.750.000 (dua milyar delapan ratus empat belas juta tujuh ratus lima puluh ribu) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp281.475.000.000 (dua ratus delapan puluh satu milyar empat ratus tujuh puluh lima juta Rupiah)

Berdasarkan Akta No.10 Tanggal 22 Desember 2017 dari Notaris Vidi Andito, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0164551.AH.01.11.Tahun 2017, Para pemegang saham Perusahaan memutuskan menyetujui pengalihan hak atas sebagian saham dalam Perusahaan yaitu sebanyak 211.375 (dua ratus sebelas ribu tiga ratus tujuh puluh lima) saham, saham-saham tersebut dimiliki oleh:

23. CAPITAL STOCK (lanjutan)

Based on Deed No.8 dated November 27, 2017 of Notary Vidi Andito, S.H., notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0163519.AH.01.11 Year 2017, the shareholders of the Company decided to:

1. *Approve the addition / increase of the issued / paid-up capital of the Company, amounting to 464,750,000 (four hundred sixty four million seven hundred fifty thousand) shares or equivalent to the nominal value of Rp46,475,000,000 (forty six billion four hundred seventy five million Rupiah), which was carried out / taken part by PT Samudera Mandiri Lestari. Thus, the original issued / paid-up capital of the Company was 2,350,000,000 (two billion three hundred fifty million) shares or with a nominal value of Rp235,000,000,000 (two hundred thirty five billion Rupiah), to become 2,814,750,000 (two billion eight hundred fourteen million seven hundred fifty thousand) shares with a nominal value of Rp281,475,000,000 (two hundred eighty one billion four hundred seventy five million Rupiah).*
2. *Approve the amendment to the Company's Articles of Association, article 4 paragraph 1 and 2, as follows:*
 1. *The Company's authorized capital was Rp600,000,000,000 (six hundred billion Rupiah), divided into 6,000,000,000 (six billion) shares, each of which has a par of Rp100 (one hundred Rupiah)*
 2. *From the authorized capital, a total of 2,814,750,000 (two billion eight hundred fourteen million seven hundred fifty thousand) have been placed and paid up shares with a total nominal value of Rp281,475,000,000 (two hundred eighty one billion four hundred seventy five million Rupiah)*

Based on Deed No.10 dated December 22, 2017 of Notary Vidi Andito, S.H., notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0164551.AH.01.11.Year 2017, the shareholders of the Company decided to approve the transfer of rights to a portion of shares in the Company amounting to 211,375 (two hundred eleven thousand three hundred seventy five) shares, owned by:

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

- a. PT. SAMUDERA MANDIRI LESTARI, tersebut, sebanyak 464.750.000 (empat ratus juta tujuh ratus lima puluh) saham, saham-saham tersebut dialihkan kepada PT. MAHKOTA GLOBAL INVESTAMA.
- b. Nyonya MILY, tersebut, sebanyak 516.999.900 (lima ratus enam belas juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus) saham, saham-saham tersebut dialihkan kepada PT. MAHKOTA GLOBAL INVESTAMA.
- c. Nyonya LILY, tersebut, sebanyak 517.000.000 (lima ratus tujuh belas juta) saham, saham-saham tersebut dialihkan kepada PT. MAHKOTA GLOBAL INVESTAMA.
- d. Tuan USMAN SARSI, tersebut, sebanyak 517.000.000 (lima ratus tujuh belas juta) saham, saham-saham tersebut dialihkan kepada PT. MAHKOTA GLOBAL INVESTAMA.
- e. Tuan FUAD HALIMOEN, tersebut, sebanyak 235.000.000 (dua ratus tiga puluh lima saham, saham-saham tersebut dialihkan PT. MAHKOTA GLOBAL INVESTAMA.
- f. Tuan USLI, tersebut, sebanyak 235.000.000 (dua ratus tiga puluh lima saham, saham-saham tersebut dialihkan PT. MAHKOTA GLOBAL INVESTAMA.
- g. Tuan EDHIE SUWIDAR, tersebut, sebanyak 188.000.000 (seratus delapan puluh delapan juta) saham, saham-saham tersebut dialihkan kepada PT. MAHKOTA GLOBAL INVESTAMA.
- h. Nyonya NANI tersebut, sebanyak 141.000.000 (seratus empat puluh satu juta) saham, saham-saham tersebut dialihkan kepada PT. MAHKOTA GLOBAL INVESTAMA.

Sehingga setelah dilaksanakan pengalihan saham-saham tersebut, sebagaimana mestinya, maka untuk selanjutnya susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

- a. PT. MAHKOTA GLOBAL INVESTAMA, tersebut sebanyak 2.814.749.900 (dua milyar delapan ratus empat belas juta tujuh ratus empat puluh sembilan ribu sembilan ratus) saham dengan nilai nominal sebesar Rp281.474.990.000 (dua ratus delapan puluh satu milyar empat ratus tujuh puluh empat juta sembilan ratus sembilan puluh ribu Rupiah).
- b. Nyonya MILY, tersebut sebanyak 100 (seratus) saham dengan nilai nominal sebesar Rp 10.000 (sepuluh ribu Rupiah).

Sehingga seluruhnya berjumlah Rp2.814.750.000 (dua milyar delapan ratus empat belas ribu tujuh ratus lima puluh ribu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp281.475.000.000 (dua ratus delapan puluh satu milyar empat ratus tujuh puluh lima juta rupiah).

23. CAPITAL STOCK (continued)

- a. PT. SAMUDERA MANDIRI LESTARI, as many as 464,750,000 (four hundred million seven hundred fifty) shares, these shares were transferred to PT. MAHKOTA GLOBAL INVESTAMA.
- b. Mrs. MILY, as many as 516,999,900 (five hundred sixteen million nine hundred and ninety nine thousand hundred) shares, these shares were transferred to PT. MAHKOTA GLOBAL INVESTAMA.
- c. Mrs. LILY, as many as 517,000,000 (five hundred seventeen million) shares, these shares were transferred to PT. MAHKOTA GLOBAL INVESTAMA.
- d. Mr. USMAN SARSI, as many as 517,000,000 (five hundred seventeen million) shares, these shares were transferred to PT. MAHKOTA GLOBAL INVESTAMA.
- e. Mr. FUAD HALIMOEN, there are 235,000,000 (two hundred thirty five shares, these shares are transferred by PT. MAHKOTA GLOBAL INVESTAMA.
- f. Mr. USLI, as many as 235,000,000 (two hundred thirty five shares, these shares were transferred by PT. MAHKOTA GLOBAL INVESTAMA.
- g. Mr. EDHIE SUWIDAR, as many as 188,000,000 (one hundred eighty eight million) shares, these shares were transferred to PT. MAHKOTA GLOBAL INVESTAMA.
- h. Mrs. NANI, 141,000,000 (one hundred and forty one million) shares, these shares were transferred to PT. MAHKOTA GLOBAL INVESTAMA.

So that after the transfer of these shares is carried out, the shareholders' composition will be as follows:

- a. PT. MAHKOTA GLOBAL INVESTAMA, as many as 2,814,749,900 (two billion eight hundred fourteen million seven hundred forty nine thousand nine hundred) shares with a nominal value of Rp281,474,990,000 (two hundred eighty one billion four hundred seventy four million nine hundred and ninety thousand Rupiah).
- b. Mrs MILY, as many as 100 (one hundred) shares with a nominal value of Rp 10,000 (ten thousand Rupiah).

So that a total of Rp2,814,750,000 (two billion eight hundred fourteen thousand seven hundred fifty thousand) shares with a nominal value of Rp281,475,000,000 (two hundred eighty one billion four hundred seventy five million rupiahs).

PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Aset pengampunan pajak	4.216.549.347	4.216.549.347
Agio saham	41.972.000.000	41.972.000.000
Pertukaran saham of MUL	(39.889.753.934)	(39.889.753.934)
Akuisisi DPA	17.604.690.528	17.604.690.528
Efek Penawaran Umum	87.961.000.000	87.961.000.000
Biaya emisi Penawaran Umum	(1.641.649.000)	(1.641.649.000)
Jumlah	110.222.836.941	110.222.836.941

Pertukaran saham adalah selisih restrukturisasi yang timbul dari pertukaran saham sedangkan akuisisi DPA adalah Perusahaan mengakuisisi DPA melalui inbreng saham yang dilakukan oleh SML (Catatan 4).

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	31 Desember/ December 31, 2018	
	4.216.549.347	<i>Assets – tax amnesty</i>
	41.972.000.000	<i>Stock premium</i>
	(39.889.753.934)	<i>Share swap of MUL</i>
	17.604.690.528	<i>Acquisition of DPA</i>
	87.961.000.000	<i>Impact from Public Offering</i>
	(1.641.649.000)	<i>Public Offering emission costs</i>
Total	110.222.836.941	

Stock exchange is the difference in restructuring arising from the exchange of shares while the acquisition of DPA is the Company acquiring DPA through inbreng shares conducted by SML (Note 4).

25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Saldo awal	33.750.540.846	18.485.147.646
Porsi keuntungan dari asosiasi	-	1.852.643.685
Laba (rugi) aktuarial	-	11.828.903.110
Efek penambahan modal anak	-	1.583.846.405
Saldo akhir	33.750.540.846	33.750.540.846

26. PENDAPATAN

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Minyak sawit mentah	347.866.113.973	302.298.382.176
Inti sawit	64.571.424.800	79.435.665.310
Jasa sewa tangki	18.633.854.738	16.979.863.836
Cangkang	11.753.299.246	10.530.220.154
Penjualan abu janjang	1.011.039.098	1.376.355.000
Jasa manajemen	300.000.000	300.000.000
Fiber	73.811.500	20.635.200
Penjualan solid	58.988.205	45.367.568
Penjualan tandan kosong	16.028.045	34.128.709
Penjualan abu boiler	15.464.846	6.843.187
Penjualan lain-lain	2.440.909	-
Jumlah	444.302.465.360	411.027.461.140

25. OTHER EQUITY COMPONENTS

	31 Desember/ December 31, 2018	
	18.485.147.646	<i>Beginning balance</i>
	1.852.643.685	<i>Portion of income from associates</i>
	11.828.903.110	<i>Actuarial gain (loss)</i>
	1.583.846.405	<i>Impact from investment increase on subsidiaries</i>
Ending balance	33.750.540.846	

26. REVENUE

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	347.866.113.973	302.298.382.176	<i>Crude palm oil</i>
	64.571.424.800	79.435.665.310	<i>Palm kernel</i>
	18.633.854.738	16.979.863.836	<i>Tank rental service</i>
	11.753.299.246	10.530.220.154	<i>Shellnut</i>
	1.011.039.098	1.376.355.000	<i>Bunch ash</i>
	300.000.000	300.000.000	<i>Management services</i>
	73.811.500	20.635.200	<i>Fiber</i>
	58.988.205	45.367.568	<i>Solid</i>
	16.028.045	34.128.709	<i>Empty fruit bunches</i>
	15.464.846	6.843.187	<i>Boiler ash</i>
	2.440.909	-	<i>Others</i>
Total	444.302.465.360	411.027.461.140	

PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Maret/ March 31, 2018	
Pembelian bahan baku	353.262.393.000	351.882.072.157	<i>Purchases of raw materials</i>
Alokasi biaya kebun	217.333.449	248.804.694	<i>Allocation of plantation costs</i>
Jumlah pemakaian bahan baku	353.479.726.449	352.130.876.851	Total usage of raw materials
Gaji	6.103.517.730	5.564.198.905	<i>Salaries</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	8.054.415.004	8.100.500.101	<i>Depreciation of fixed assets (Note 13)</i>
Penyusutan aset pengampunan pajak (Catatan 12)	930.618.751	930.618.751	<i>Depreciation of tax amnesty assets (Note 12)</i>
Beban tidak langsung	4.788.165.651	4.258.919.742	<i>Indirect costs</i>
Jumlah harga pokok produksi	19.876.717.136	18.854.237.499	<i>Total cost of goods sold</i>
Persediaan barang jadi:			<i>Finished goods inventory:</i>
Awal	50.809.862.125	28.449.276.202	<i>Beginning</i>
Akhir	(29.512.942.144)	(14.544.132.573)	<i>Ending</i>
Beban jasa handling	2.275.572.811	1.126.893.947	<i>Handling services</i>
Beban gaji	1.229.352.358	1.158.099.219	<i>Salaries</i>
Bahan pemakaian bahan	710.823.892	661.134.126	<i>Ingredients usage</i>
Oil boom	-	154.120.860	<i>Oil boom</i>
Beban transfer pipa	96.016.096	388.944.817	<i>Pipe usage</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	27.509.167	108.509.278	<i>Maintenance</i>
Beban PBM	9.269.813	11.549.907	<i>PBM</i>
Pemakaian solar	32.733.668	54.705.691	<i>Solar usage</i>
Beban OPP/OPT	-	31.345.287	<i>OPP/OPT</i>
Beban sharing produksi	-	31.345.282	<i>Production share</i>
Beban damage dan pas kendaraan	294.583.374	-	<i>Damage costs</i>
Jumlah	399.329.224.745	388.616.906.393	Total

28. BEBAN PENJUALAN

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Maret/ March 31, 2018	
Beban angkut pengiriman	5.353.782.934	3.233.935.558	<i>Shipping</i>
Biaya klaim	110.590.826	52.704.936	<i>Claims</i>
Lainnya	-	13.995.000	<i>Others</i>
Jumlah	5.464.373.760	3.300.635.494	Total

27. COST OF REVENUE

28. SELLING EXPENSES

PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Maret/ March 31, 2018	
Gaji	8.956.599.720	8.557.977.340	Salary
Beban penyusutan dan amortisasi (Catatan 13)	3.622.459.116	3.566.016.337	Depreciation and amortization (Note 13)
Beban pajak lainnya	1.898.121.046	1.728.952.238	Other tax expenses
Beban imbalan kerja (Catatan 21)	1.768.779.769	1.768.779.769	Employee benefit (Note 21)
Beban utilitas	618.921.704	421.998.320	Utility
Biaya outsourcing	563.423.402	496.528.658	Outsourcing
Biaya jamsostek	509.689.390	557.412.978	Jamsostek
Biaya asuransi	489.005.076	688.903.864	Insurance
Beban sewa	418.319.680	104.664.887	Rent
Beban Konsultan	415.001.781	403.680.000	Consultant fee
Pemeliharaan	382.550.821	124.587.889	Maintenance
Beban perijinan	357.336.978	177.021.029	License
Beban transportasi	291.030.832	269.029.630	Transportation
Beban perkantoran	275.450.499	226.439.021	Office expenses
Perjalanan dinas	247.388.179	151.260.800	Official travel
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	845.759.838	1.377.462.620	Others (below Rp100,000,000)
Jumlah	21.659.837.831	20.620.715.380	Total

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

30. BEBAN KEUANGAN

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Maret/ March 31, 2018	
Bunga pinjaman bank	7.951.177.757	10.599.676.406	Bank loan interest
Bunga pinjaman pihak ketiga	31.944.444	121.379.160	Third parties loan interest
Bunga pembiayaan	25.329.349	90.276.575	Lease interest
Jumlah	8.008.451.550	10.811.332.141	Total

30. FINANCIAL COSTS

31. PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Maret/ March 31, 2018	
Pendapatan lainnya:			Other income:
Pendapatan sewa	618.433.314	573.659.091	Rental income
Pendapatan bunga dan jasa giro	1.533.821.420	330.728.051	Interest income
Laba selisih kurs	311	2.596.280	Gain on foreign exchanges
Pendapatan lainnya	312.099.592	87.145.853	Other income
Jumlah	2.464.354.637	994.129.275	Total
Beban lainnya:			Other expenses:
Beban lainnya	171.272.092	9.263.404.104	Other expenses
Jumlah	171.272.092	9.263.404.104	Total

31. OTHER INCOME AND EXPENSES

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Sifat Hubungan Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Perusahaan dan entitas anak.

Berikut adalah rincian dan sifat hubungan dengan pihak berelasi:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Berlian Inti Mekar	Anak perusahaan / Subsidiaries	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Mutiara Unggul Lestari	Anak perusahaan / Subsidiaries	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Intan Sejati Andalan	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang Lain-lain/ Other receivables
PT Karya Mitra Andalan	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang usaha/ Trade receivables
PT Karya Pratama Niagajaya	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang usaha/ Trade receivables
PT Medan Interlink	Entitas asosiasi / Associate entity	Investasi saham/ Investment of share
Ny. Nani	Personnel kunci/ Key personnel	Utang lain-lain/ Trade payables
PT Mahkota Andalan Sawit	Memiliki kesamaan personil Manajemen kunci/ Have a common key management personnel	Utang lain-lain / Other payables
PT Berlian Mitra Inti	Memiliki kesamaan personil Manajemen kunci/ Have a common key management personnel	Utang lain-lain / Other payables
PT Mulindo Raya Sejati	Memiliki kesamaan personil Manajemen kunci/ Have a common key management personnel	Utang usaha / Trade payables
PT Intan Siak Lestari	Memiliki kesamaan personil Manajemen kunci/ Have a common key management personnel	Utang usaha / Trade payables
Yayasan Mahkota Inti	Memiliki kesamaan personil Manajemen kunci/ Have a common key management	Piutang lain-lain/ Other receivables

Transaksi ini dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang normal sebagaimana dengan pihak-pihak yang tidak berelasi atau pihak ketiga.

32. NATURE AND TRANSACTIONS OF RELATED PARTIES

Nature of Related Parties

The nature of related parties is relationship under joint control through part of the same ownership and / or has part of the same directors and / or commissioners as the Company and its subsidiaries.

Following are the details and nature of relationships with related parties:

This transaction is carried out under normal terms and conditions as with unrelated parties or third parties.

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan

Aktivitas Perusahaan dan entitas anak menghadapi berbagai macam risiko keuangan, terutama: risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko fluktuasi harga CPO.

Sebagian besar bisnis Perusahaan dan entitas anak bergantung pada kondisi pasar komoditas CPO dan untuk mendukung stabilitas keuangan operasional, Perusahaan dan entitas anak mengambil kebijakan yang sedapat mungkin meminimalisasi dampak risiko keuangan.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang ada dan kesiapan untuk menghadapi perubahan pasar.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan entitas anak yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank, liabilitas pembiayaan konsumen dan utang pembelian kendaraan.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan dan entitas anak mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Berikut adalah exposure laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait dengan risiko bunga pada tanggal 31 Maret 2019 :

	Sukubunga/ Interest Rate	0-1 tahun/ 0-1 year	di atas 1 tahun/ over 1 year
Aset keuangan			
Kas dan setarakas	4,25% - 9,75%	105.244.728.466	-
Liabilitas keuangan			
Pinjaman bank	9% - 12,5%	100.851.433.479	184.624.994.244

Financial assets
Cash and cash equivalents
Financial liabilities
Bank loan

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial Risk

The activities of the Company and subsidiaries face a variety of financial risks, especially: foreign exchange risk and the risk of CPO price fluctuations.

Most of the business of the Company and subsidiaries depends on CPO commodity market conditions and to support operational financial stability, the Company and its subsidiaries take policies that minimize the impact of financial risk wherever possible.

Liquidity risk management is carried out, among others, by monitoring the profile of loan maturity and funding sources, maintaining a sufficient balance of cash and cash equivalents and ensuring the availability of funding from a number of existing credit facilities and readiness to deal with market changes.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future fair value or contractual cash flows of a financial instrument will be affected by changes in market interest rates. The exposure of the Company and its subsidiaries affected by interest rate risk is mainly related to bank debt, finance lease liabilities and vehicle purchase debt.

To minimize interest rate risk, the Company and subsidiaries manage interest expense through a combination of debt with fixed interest rates and variable interest rates, by evaluating the trend of market interest rates. Management also reviews various interest rates offered by creditors to obtain favorable interest rates before making a decision to enter into a new debt agreement..

The following is the exposure to the consolidated financial position report related to interest risk as of March 31, 2019 :

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan dan entitas anak mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah exposure laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait dengan risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2019 :

	0-1 tahun/ 0-1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	diatas 2 tahun/ Over 2 years	
Kas dan setarakas	105.244.728.466	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	18.289.524.236	-	-	Trade receivables
Piutang non usaha	3.759.473.876	-	-	Non – trade receivables

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan dan entitas anak yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perusahaan dan entitas anak melakukan konversi utang mata uang asing ke Rupiah.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan dan entitas anak terutama timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran modal untuk ekspansi lahan dan penanaman baru kelapa sawit.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan entitas anak dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and its subsidiaries will incur losses arising from customers or opposing parties as a result of failing to fulfill their contractual obligations. Management believes that there is no significant credit risk that is concentrated. The Company and subsidiaries control credit risk by conducting business relationships with other parties that have credibility, establishing credit verification and authorization policies, and periodically monitoring the collectibility of receivables to reduce the amount of uncollectible accounts.

The following is the exposure to the consolidated financial position report related to credit risk as at March 31, 2019:

Exchange Rate Risk

Exchange rate risk is the risk that the future fair value or contractual cash flows of a financial instrument will be affected by changes in exchange rates. The exposure of the Company and subsidiaries affected by interest rate risk is mainly related to bank loans.

To manage foreign exchange rate risk, the Company and its subsidiaries convert foreign currency debts to Rupiah.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of losses arising from the Company and its subsidiaries not having sufficient cash flows to meet their liabilities.

The liquidity needs of the Company and its subsidiaries mainly arise from the need to finance investments and capital expenditures for land expansion and new oil palm plantations.

In managing liquidity risk, management monitors and maintains the amount of cash and cash equivalents that are deemed sufficient to finance the operations of the Company and subsidiaries and to overcome the effects of fluctuations in cash flows. Management also conducts periodic evaluations of cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedules, and continuously reviews financial markets to obtain optimal funding sources

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Berikut adalah exposure laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait dengan risiko likuiditas pada Tanggal 31 Maret 2019 :

	0-1 tahun/ 0-1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	diatas 2 tahun/ Over 2 years
Pinjaman bank	100.851.433.479	96.055.767.651	88.569.226.593
Utang usaha	40.396.224.086	-	-
Utang lain-lain	764.506.593	-	-
Pembiayaan Konsumen	669.211.934	1.138.190.336	-

Bank loans
Trade payables
Other payables
Consumer financing

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan dan entitas anak tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan dan entitas anak mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan entitas anak dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saldo laba) dan pinjaman dan utang bersih (terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang dan utang kepada pihak berelasi non-usaha dikurangi dengan saldo kas dan setara kas). Perusahaan dan entitas anak tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

The following is the exposure to the consolidated financial position report related to liquidity risk on March 31, 2019:

Capital Management

The main objective of the capital management of the Company and subsidiaries is to ensure that the Company maintains a healthy capital ratio in order to support the business and maximize shareholder value. The Company and subsidiaries are not required to fulfill certain capital requirements.

The Company and subsidiaries manage capital to maintain the continuity of their business in order to maximize shareholders' wealth and benefits to other parties with an interest in the Company and subsidiaries and to maintain an optimal capital structure to reduce capital costs.

The capital structure of the Company and subsidiaries consists of equity attributable to owners of the parent entity (consisting of share capital, additional paid-in capital, retained earnings) and net loans and debts (consisting of short-term bank loans, long-term bank loans and debts to parties non-business relationships are reduced by cash and cash equivalents). The Company and subsidiaries are not required to meet certain capital requirements.

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Klasifikasi instrument keuangan

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Classification of financial instruments

	31 Maret/ March 31, 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	105.244.728.466	105.244.728.466	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	18.289.524.236	18.289.524.236	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.759.473.876	3.759.473.876	Other receivables
Investasi pada entitas asosiasi	68.046.669.105	68.046.669.105	Investment in associates
Jumlah aset keuangan	195.340.395.683	195.340.395.683	Total financial assets

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Klasifikasi instrument keuangan (lanjutan)

Classification of financial instruments (continued)

31 Maret/ March 31, 2019

	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman bank – jangka pendek	100.851.433.479	100.851.433.479	Short-term bank loans
Utang usaha	40.396.224.086	40.396.224.086	Trade payables
Utang lain-lain	764.506.593	764.506.593	Others payables
Pendapatan diterima dimuka	12.550.967.180	12.550.967.180	Unearned revenue
Biaya yang masih harus dibayar	1.357.387.918	1.357.387.918	Accrued expenses
Utang kredit kendaraan	1.807.402.270	1.807.402.270	Consumer financing
Pinjaman bank – jangka panjang	184.624.994.244	184.624.994.244	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	342.352.915.770	342.352.915.770	Total financial liabilities

31 Desember/ December 31, 2018

	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	114.347.888.130	114.347.888.130	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	18.014.338.250	18.014.338.250	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.805.005.037	3.805.005.037	Other receivables
Investasi pada entitas asosiasi	70.525.963.025	70.525.963.025	Investment in associates
Jumlah aset keuangan	206.693.194.442	206.693.194.442	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman bank – jangka pendek	2.123.210.437	2.123.210.437	Short-term bank loans
Utang usaha	38.554.279.664	38.554.279.664	Trade payables
Utang lain-lain	3.183.662.137	3.183.662.137	Others payables
Pendapatan diterima dimuka	18.464.679.828	18.464.679.828	Unearned revenue
Biaya yang masih harus dibayar	1.630.458.355	1.630.458.355	Accrued expenses
Utang kredit kendaraan	1.640.679.503	1.640.679.503	Consumer financing
Pinjaman bank – jangka panjang	296.696.033.086	296.696.033.086	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	362.293.003.010	362.293.003.010	Total financial liabilities

Perusahaan dan entitas anak menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

The Company and subsidiaries use the following hierarchies to determine and disclose the fair value of financial instruments

Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.

Level 1: Fair value is measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for similar assets or liabilities.

Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Level 2: Fair value is measured based on valuation techniques, namely for all inputs that are known either directly or indirectly to have a significant impact on recorded fair value.

PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang dividen mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

35. SEGMENT OPERASI

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasi dan mengevaluais informasi segmen berdasarkan produk yang terjual. Tabel berikut menggambarkan informasi segmen berdasarkan kategori produk:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Maret/ March 31, 2018	
Minyak sawit mentah	347.866.113.973	302.298.382.176	Crude palm oil
Inti sawit	64.571.424.800	79.435.665.310	Palm kernel sales
Jasa sewa tangki	18.633.854.738	16.979.863.836	Tank rental income
Cangkang	11.753.299.246	10.530.220.154	Shellnut
Jasa manajemen	300.000.000	300.000.000	Management fees
Lain-lain	166.733.505	106.974.664	Others
Jumlah	444.302.465.360	411.027.461.140	Total

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Level 3: Fair value is measured based on valuation techniques, namely for all inputs that cannot be directly or indirectly known to have a significant impact on the recorded fair value. Financial instruments presented in the statement of financial position are stated at fair value or amortized cost, if not, presented in carrying amounts if the amount is close to its fair value or its fair value cannot be measured reliably. The following methods and assumptions used to estimate fair value:

The fair value of cash and banks, trade accounts receivable, other receivables, other non-current assets - security deposits, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and dividend debt approach the carrying amount due brief for the financial instrument.

35. OPERATING SEGMENT

The Company and subsidiaries classifies and evaluates segment information based on products sold. The following table describes segment information based on product categories:

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

	31 Maret/ March 31, 2019
PT Berlian Inti Mekar	2.044.267
PT Mutiara Unggul Lestari dan entitas anak	22.835.963.695
PT Dumai Paricippta Abadi	28.968.916.689
Total	51.806.924.651

36. NON – CONTROLLING INTERESTS

	31 Desember/ December 31, 2018	
	1.945.225	<i>PT Berlian Inti Mekar</i>
	23.410.413.836	<i>PT Mutiara Unggul Lestari and subsidiaries</i>
	27.295.564.280	<i>PT Dumai Paricippta Abadi</i>
Total	50.707.923.341	Total

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perusahaan

Pendapatan jasa manajemen didasari pada perjanjian dibawah ini:

- Perjanjian No. 001/SSL/KPNJ-MG/I/2018 tanggal 2 Januari 2018, antara Perusahaan dengan PT Karya Pratama Niagajaya atas jasa konsultasi manajemen. Berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.
- Perjanjian No. 002/SSL/KMA-MG/I/2018 tanggal 2 Januari 2018, antara Perusahaan dengan PT Karya Mitra Andalan atas jasa konsultasi manajemen. Berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.
- Perjanjian No. 003/SSL/ISA-MG/I/2018 tanggal 2 Januari 2018, antara Perusahaan dengan PT Intan Sejati Andalan atas jasa konsultasi manajemen. Berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.
- Perjanjian No. 004/SSL/MUL-MG/I/2018 tanggal 2 Januari 2018, antara Perusahaan dengan PT Mutiara Unggul Lestari atas jasa konsultasi manajemen. Berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.
- Perjanjian No. 005/SSL/BIMR-MG/I/2018 tanggal 2 Januari 2018, antara Perusahaan dengan PT Berlian Inti Mekar (Rengat) atas jasa konsultasi manajemen. Berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.
- Perjanjian No. 006/SSL/BIMS-MG/I/2018 tanggal 2 Januari 2018, antara Perusahaan dengan PT Berlian Inti Mekar (Siak) atas jasa konsultasi manajemen. Berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.
- Perjanjian No. 007/SSL/DPA-MG/I/2018 tanggal 2 Januari 2018, antara Perusahaan dengan PT Dumai Paricippta Abadi atas jasa konsultasi manajemen. Berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. The Company

Management service income is based on the agreement below:

- Agreement No. 001/SSL/KPNJ-MG/I/2018 dated January 2, 2018, between the Company and Karya Pratama Niagajaya for management consulting services. Valid for a period of 1 (one) year.
- Agreement No. 002/SSL/KMA-MG/I/2018 dated January 2, 2018, between the Company and PT Karya Mitra Andalan for management consulting services. Valid for a period of 1 (one) year.
- Agreement No. 003/SSL/ISA-MG/I/2018 dated January 2, 2018, between the Company and PT Intan Sejati Andalan for management consulting services. Valid for a period of 1 (one) year.
- Agreement No. 004/SSL/MUL-MG/I/2018 dated January 2, 2018, between the Company and PT Mutiara Unggul Lestari for management consulting services. Valid for a period of 1 (one) year.
- Agreement No.005/SSL/BIMR-MG/I/2018 dated January 2, 2018, between the Company and PT Berlian Inti Mekar (Rengat) for management consulting services. Valid for a period of 1 (one) year.
- Agreement No. 006/SSL/BIMS-MG/I/2018 dated January 2, 2018, between the Company and PT Berlian Inti Mekar (Siak) for management consulting services. Valid for a period of 1 (one) year.
- Agreement No. 007/SSL/DPA-MG/I/2018 dated January 2, 2018, between the Company and PT Dumai Paricippta Abadi for management consulting services. Valid for a period of 1 (one) year.

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. BIM

Pada tanggal 2 Januari 2018, berdasarkan perjanjian No. 002/LTC-CPO/BIMR-MM/I/2018, BIM mengadakan perjanjian kerjasama jual beli Crude Palm Oil (CPO) dengan PT Musim Mas. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang dihitung sejak tanggal 2 Januari 2018 dan berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 .

Pada tanggal 2 Januari 2018, berdasarkan perjanjian No. 004/LTC-CPO/BIMR-MM/I/2018, BIM mengadakan perjanjian kerjasama dalam jual beli Crude Palm Oil (CPO) dengan PT Musim Mas. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang dihitung sejak tanggal 2 Januari 2018 dan berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 .

Pada tanggal 2 Januari 2018, berdasarkan perjanjian No. 006/LTC-PK/BIMR-IBP/I/2018, BIM mengadakan perjanjian kerjasama dalam jual beli Palm Kernel (PK) dengan PT Inti Benua Perkasa. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang dihitung sejak tanggal 2 Januari 2018 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 2 Januari 2018, berdasarkan perjanjian No. 003/LTC-CPO/BIMS-MM/I/2018, BIM mengadakan perjanjian kerjasama dalam jual beli Crude Palm Oil (CPO) dengan PT Musim Mas. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang dihitung sejak tanggal 2 Januari 2018 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 2 Januari 2018, berdasarkan perjanjian No. 006/LTC-CPO/BIMS-MM/I/2018, BIM mengadakan perjanjian kerjasama dalam jual beli Crude Palm Oil (CPO) dengan PT Musim Mas. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang dihitung sejak tanggal 2 Januari 2018 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 2 Januari 2018, berdasarkan perjanjian No. 005/LTC-PK/BIMS-IBP/I/2018, BIM mengadakan perjanjian kerjasama dalam jual beli Palm Kernel (PK) dengan PT Inti Benua Perkasa. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang dihitung sejak tanggal 2 Januari 2018 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

b. BIM

On January 2, 2018, based on agreement No. 002/LTC-CPO/BIMR-MM/I/2018, BIM entered into an agreement in terms of sales Crude Palm Oil (CPO) with PT Musim Mas. The agreement is valid from January 2, 2018 and ending in December 31, 2018.

On January 2, 2018, based on agreement No. 004/LTC-CPO/BIMR-MM/I/2018, BIM entered into an agreement in terms of sales Crude Palm Oil (CPO) with PT Musim Mas. The agreement is valid from January 2, 2018 and ending in December 31, 2018.

On January 2, 2018, based on agreement No. 006/LTC-PK/BIMR-IBP/I/2018, BIM entered into an agreement in terms of sales Palm Kernel (PK) with PT Inti Benua Perkasa. The agreement is valid from January 2, 2018 and ending in December 31, 2018.

On January 2, 2018, based on agreement No. 003/LTC-CPO/BIMS-MM/I/2018, BIM entered into an agreement in terms of sales Crude Palm Oil (CPO) with PT Musim Mas. The agreement is valid from January 2, 2018 and ending in December 31, 2018.

On January 2, 2018, based on agreement No. 006/LTC-CPO/BIMS-MM/I/2018, BIM entered into an agreement in terms of sales Crude Palm Oil (CPO) with PT Musim Mas. The agreement is valid from January, 2018, and ending in December 31, 2018.

On January 2, 2018, based on agreement No. 005/LTC-PK/BIMS-IBP/I/2018, BIM entered into an agreement in terms of sales Crude Palm Kernel (PK) with PT Inti Benua Perkasa. The agreement is valid from January 2, 2018, and ending in December 31, 2018.

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. BIM (lanjutan)

Pada tanggal 1 Agustus 2018, berdasarkan perjanjian No. 006/SSL/ISA-BIM/VII/2018, BIM mengadakan perjanjian kerjasama dalam sewa menyewa kendaraan untuk pengangkutan Crude Palm Oil (CPO) dan sejenisnya dengan PT Intan Sejati Andalan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2018 dan berakhir pada tanggal 31 Juli 2019.

Pada tanggal 1 Agustus 2018, berdasarkan perjanjian No. 003/SSL/MUL-BIM/VIII/2018, BIM mengadakan perjanjian kerjasama dalam sewa menyewa kendaraan untuk pengangkutan Crude Palm Oil (CPO) dan sejenisnya dengan PT Mutiara Unggul Lestari. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2018 dan berakhir pada tanggal 31 Juli 2019.

Pada tanggal 11 Juli 2018, berdasarkan perjanjian No. 008/SSL/MG-BIM/VII/2018, BIM mengadakan perjanjian kerjasama dalam utang piutang dengan PT Mahkota Group Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang terhitung sejak 12 Juli 2018 dan berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 .

c. DPA

Pada tanggal 30 November 2018, berdasarkan perjanjian No. 020/DPA/XI/2018, DPA mengadakan perjanjian kerjasama dalam sewa tanki timbun dengan PT Dumai Paricipita Abadi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang terhitung sejak 10 Desember 2018 dan berakhir pada tanggal 9 Januari 2019.

Pada tanggal 1 Desember 2018, berdasarkan perjanjian No. 001/DPA/I/2018, DPA mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa tangki timbun dengan PT Tolan Tiga Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Januari 2019.

Pada tanggal 1 Desember 2018, berdasarkan perjanjian No. 002/DPA/III/2018, DPA mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa tangki timbun dengan PT Umbul Mas Wisesa. Perjanjian ini berlaku selama 12 Januari 2019 sampai dengan 11 Februari 2019.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. BIM (continued)

On August 1, 2018, based on agreement No. 006/SSL/ISA-BIM/VII/2018, BIM entered into an agreement in terms of renting car for shipment Crude Palm Oil (CPO) and of a kind with PT Intan Sejati Andalan. The agreement is valid from August 1, 2018 and ending in July 31, 2019.

On August 1, 2018, based on agreement No. 003/SSL/MUL-BIM/VIII/2018, BIM entered into an agreement in terms of renting car for shipment Crude Palm Oil (CPO) and of a kind with PT Mutiara Unggul Lestari. The agreement is valid from August 1, 2018 and ending in July 31, 2019.

On July 11, 2018, based on agreement No. 008/SSL/MG-BIM/VII/2018, BIM entered into an agreement in payable receivable with PT Mahkota Group Tbk. The agreement is valid from July 12, 2018 and ending in December 31, 2018.

c. DPA

On November 30, 2018, based on agreement No. 020/DPA/XI/2018, DPA entered into an agreement in payable receivable with PT Dumai Paricipita Abadi. The agreement is valid from July 12, 2018 and ending in January 9, 2019.

On December 1, 2018 based on agreement No. 001/DPA/I/2018, DPA entered into an agreement in terms of renting storage tank with PT Tolan Tiga Indonesia. The agreement is valid for January 1, 2019 to January 31, 2019.

On December 1, 2018 based on agreement No. 002/DPA/III/2018, DPA entered into an agreement in terms of renting storage tank with PT Umbul Mas Wisesa. The agreement is valid for January 12, 2019 to February 11, 2019.

PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c. DPA (lanjutan)

Pada tanggal 1 Desember 2018, berdasarkan perjanjian No. 005/DPA/IV/2018, DPA mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa tangki timbun dengan PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais. Perjanjian ini berlaku selama 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Januari 2019.

Pada tanggal 1 Desember 2018, berdasarkan perjanjian No. 006/DPA/V/2018, DPA mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa tangki timbun dengan PT Tebo Plasma Inti Lestari. Perjanjian ini berlaku selama 5 Desember 2018 sampai dengan 4 Januari 2019.

Pada tanggal 1 Desember 2018, berdasarkan perjanjian No. 007/DPA/V/2018, DPA mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa tangki timbun dengan PT Tri Bakti Sarimas. Perjanjian ini berlaku selama 11 Januari 2019 sampai dengan 10 Maret 2019.

Pada tanggal 1 Desember 2018, berdasarkan perjanjian No. 010/DPA/V/2018, DPA mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa tangki timbun dengan PT Tebo Plasma Inti Lestari. Perjanjian ini berlaku selama 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Januari 2019.

Pada tanggal 1 Desember 2018, berdasarkan perjanjian No. 011/DPA/V/2018, DPA mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa tangki timbun dengan PT Aneka Inti Persada. Perjanjian ini berlaku selama 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Maret 2019.

Pada tanggal 1 Desember 2018, berdasarkan perjanjian No. 012/DPA/V/2018, DPA mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa tangki timbun dengan PT Aneka Inti Persada. Perjanjian ini berlaku selama 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Maret 2019.

Pada tanggal 1 Desember 2018, berdasarkan perjanjian No. 014/DPA/VII/2018, DPA mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa tangki timbun dengan PT Austindo Nusantara Jaya Agri. Perjanjian ini berlaku selama 18 Desember 2018 sampai dengan 17 Januari 2019.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. DPA (continued)

On December 1, 2018 based on agreement No. 005/DPA/IV/2018, DPA entered into an agreement in terms of renting storage tank with PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais. The agreement is valid for January 1, 2019 to January 31, 2019.

On December 1, 2018 based on agreement No. 006/DPA/V/2018, DPA entered into an agreement in terms of renting storage tank with PT Tebo Plasma Inti Lestari. The agreement is valid for December 1, 2018 to January 4, 2019.

On December 1, 2018 based on agreement No. 007/DPA/V/2018, DPA entered into an agreement in terms of renting storage tank with PT Tri Bakti Sarimas. The agreement is valid for January 11, 2019 to March 10, 2019.

On December 1, 2018 based on agreement No. 010/DPA/V/2018, DPA entered into an agreement in terms of renting storage tank with PT Tebo Plasma Inti Lestari. The agreement is valid for January 1, 2019 to January 31, 2019.

On December 1, 2018 based on agreement No. 011/DPA/V/2018, DPA entered into an agreement in terms of renting storage tank with PT Aneka Inti Persada. The agreement is valid for January 1, 2019 to March 31, 2019.

On December 1, 2018 based on agreement No. 012/DPA/V/2018, DPA entered into an agreement in terms of renting storage tank with PT Aneka Inti Persada. The agreement is valid for January 1, 2019 to March 31, 2019.

On December 1, 2018 based on agreement No. 014/DPA/VII/2018, DPA entered into an agreement in terms of renting storage tank with PT Austindo Nusantara Jaya Agri. The agreement is valid for December 18, 2018 to January 17, 2019.

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c. DPA (lanjutan)

Pada tanggal 1 Desember 2018, berdasarkan perjanjian No. 016/DPA/IX/2018, DPA mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa tangki timbun dengan PT Sahabat Mewah dan Makmur. Perjanjian ini berlaku selama 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Januari 2019.

Pada tanggal 1 Desember 2018, berdasarkan perjanjian No. 017/DPA/IX/2018, DPA mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa tangki timbun dengan PT Tebo Plasma Inti Lestari. Perjanjian ini berlaku selama 27 Desember 2018 sampai dengan 26 Januari 2019.

Pada tanggal 1 Desember 2018, berdasarkan perjanjian tambahan No. 12/A2,A5,A7/DPA-EDI/XII/2017, DPA mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa tangki timbun dengan PT Eka Dura Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Januari 2019.

Pada tanggal 1 Desember 2018, berdasarkan perjanjian No. 018/DPA/XI/2018, DPA mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa tangki timbun dengan PT Umbul Mas Wisesa. Perjanjian ini berlaku selama 15 Desember 2018 sampai dengan 14 Januari 2019.

Pada tanggal 1 Desember 2018, berdasarkan perjanjian No. 022/DPA/XII/2018, DPA mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa tangki timbun dengan PT Eastern Sumatera Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Januari 2019.

Pada tanggal 1 Desember 2018, berdasarkan perjanjian No. 023/DPA/XII/2018, DPA mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa tangki timbun dengan PT Tolan Tiga Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Januari 2019.

Pada tanggal 1 Desember 2018, berdasarkan perjanjian No. 025/DPA/XI/2017, DPA mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa tangki timbun dengan PT Austindo Nusantara Jaya Agri. Perjanjian ini berlaku selama 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Januari 2019.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. DPA (continued)

On December 1, 2018 based on agreement No. 016/DPA/IX/2018, DPA entered into an agreement in terms of renting storage tank with PT Sahabat Mewah dan Makmur. The agreement is valid for January 1, 2019 to January 31, 2019.

On December 1, 2018 based on agreement No. 017/DPA/IX/2018, DPA entered into an agreement in terms of renting storage tank with PT Tebo Plasma Inti Lestari. The agreement is valid for December 27, 2018 to January 26, 2019.

On December 1, 2018 based on addendum agreement No. 12/A2,A5,A7/DPA-EDI/XII/2017, DPA entered into an agreement in terms of renting storage tank with PT Eka Dura Indonesia. The agreement is valid for January 1, 2019 to January 31, 2019.

On December 1, 2018 based on agreement No. 018/DPA/XI/2018, DPA entered into an agreement in terms of renting storage tank with PT Umbul Mas Wisesa. The agreement is valid for December 15, 2018 to January 14, 2019.

On December 1, 2018 based on agreement No. 022/DPA/XII/2018, DPA entered into an agreement in terms of renting storage tank with PT Eastern Sumatera Indonesia. The agreement is valid for January 1, 2019 to January 31, 2019.

On December 1, 2018 based on agreement No. 023/DPA/XII/2018, DPA entered into an agreement in terms of renting storage tank with PT Tolan Tiga Indonesia. The agreement is valid for January 1, 2019 to January 31, 2019.

On December 1, 2018 based on agreement No. 025/DPA/XI/2017, DPA entered into an agreement in terms of renting storage tank with PT Austindo Nusantara Jaya Agri. The agreement is valid for January 1, 2019 to January 31, 2019.

**PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. DPA (lanjutan)

Pada tanggal 29 April 2016, berdasarkan perjanjian No. B.XV-10/Dum-US.15, DPA mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa tanah dengan PT Pelindo I (Persero) untuk kegiatan operasional DPA. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

DPA melakukan perjanjian asuransi dengan PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya untuk asuransi karyawan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 28 Mei 2019.

DPA melakukan perjanjian asuransi dengan PT Lippo General Insurance, Tbk untuk asuransi terhadap risiko kecelakaan dan kerusakan atau kehilangan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 27 September 2019.

DPA melakukan perjanjian hak penggunaan spectrum radio dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 8 November 2019.

d. MUL

Pada tanggal 2 Januari 2018, berdasarkan perjanjian No 003/MRS-MUL/I/2018, MUL mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Mulindo Rayasejati. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 tahun yang berakhir pada tanggal 1 Januari 2019.

Pada tanggal 1 Agustus 2018, berdasarkan perjanjian No 003/SSL/MUL-MAS/VIII/2018, MUL mengadakan perjanjian kerja sama dalam hal sewa menyewa kendaraan dengan PT Berlian Inti Mekar. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2019.

c. DPA (continued)

On April 26, 2016, based on agreement No. B.XV-10/Dum-US.15, DPA entered into an agreement in terms of renting land with PT Pelindo I (Persero) for Company operational activities. The agreement is valid for a period of 1 (one) year ending December 31, 2019.

Company entered into an agreement in terms of employee insurance with PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya. The agreement is valid for a period of 1 (one) year ending May 28, 2019.

Company entered into an agreement in terms of accidents and damage or loss by PT Lippo General Insurance, Tbk. The agreement is valid for a period of 1 (one) year ending September 27, 2019.

Company entered into an agreement in terms of right to use the radio spectrum with Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. The agreement is valid for a period of 1 (one) year ending November 8, 2019.

d. MUL

On January 2, 2018, based on the agreement No 003 / MRS-MUL / I / 2018, MUL entered into a lease agreement with PT Mulindo Rayasejati. This agreement is valid for a period of 1 year ending on January 1, 2019.

On August 1, 2018, based on the agreement No 003 / SSL / MUL-MAS / VIII / 2018, MUL entered into a cooperation agreement in the case of leasing a vehicle with PT Berlian Inti Mekar. This agreement is valid for a period of 1 year ending on 31 July 2019.

PT MAHKOTA GROUP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHKOTA GROUP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. LABA PER SAHAM

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Maret/ March 31, 2018
Dasar laba (rugi) periode berjalan yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk	6.030.257.214	(23.160.276.188)
Jumlah saham biasa untuk menentukan laba per saham dasar (jumlah saham)	3.518.438.000	2.814.750.000
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	1,71	(8,23)

38. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are as follows:

<i>Basis of profit (loss) for the period attributable to owners of the parent entity</i>
<i>Number of common stock to determine earnings per share (number of shares)</i>
<i>Basic earnings per share attributable to owners of the parents (full amount)</i>